

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMP N 1 TEMPEL

Disusun sebagai Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Oleh:

HASNA UMUL FITROH

NIM 12416241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMP N 1 TEMPEL

Disusun sebagai Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Oleh:

HASNA UMUL FITROH

NIM 12416241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasna Umul Fitroh

NIM : 12416241041

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Supardi, M. Pd

Karsinah, S. Pd

NIP. 19730315 200312 1 001

NIP. 19690714 199303 2 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Tempel

SMP Negeri 1 Tempel




Wihada, S. Pd.
NIP. 19620615 198601 1 003


Cosmas Drivatantama, S. Pd
NIP. 19651215 198703 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL di SMP Negeri 1 Tempel dengan lancar.

Laporan ini merupakan catatan hasil pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 di SMP Negeri 1 Tempel. Setelah penerjunan pada tanggal 28 Februari 2015, penyusun bersama dengan kelompok PPL SMP Negeri 1 Tempel melakukan observasi sebanyak dua kali di SMP Negeri 1 Tempel, Jalan Magelang KM 17 Ngebong, Tempel, Sleman untuk mengetahui kondisi dari SMP N 1 Tempel.

Selama proses pelaksanaan PPL penyusun mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya di setiap detik kehidupan.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
3. Bapak Drs. A. Ariyadi W, M. Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak permulaan sampai penarikan PPL.
4. Bapak Supardi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan Pendidikan IPS yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL dan pelaksanaan microteaching.
5. Bapak Widada, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tempel yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tempel.
6. Bapak CD. Tamtama, S.Pd. selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Tempel yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moril maupun material.
7. Ibu Karsinah, S.Pd. selaku guru pembimbing IPS yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta saran selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tempel.
8. Kepala LPPMP beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
9. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Tempel yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.

10. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Tempel khususnya kelas VIII A, B, dan C yang telah bekerja sama dengan baik.
11. Ibu, adek, kakek, dan nenek atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
12. Teman–teman PPL di SMP Negeri 1 Tempel yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan kepuasan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Tempel, September 2015
Penyusun,

Hasna Umul Fitroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	
B. Pelaksanaan	
C. Analisis Hasil.....	
D. Refleksi.....	
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran.....	
Daftar Pustaka.....	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik
2. Matrik program kerja individu
3. Agenda praktik mengajar
4. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
5. Laporan hasil kerja PPL
6. Kartu bimbingan PPL di lokasi
7. Kalender akademik
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Soal ulangan dan Kunci jawaban
11. Analisis hasil ulangan
12. Daftar nilai
13. Presensi siswa
14. Kode etik guru Indonesia
15. Foto kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Hasna Umul Fitroh
12416241041

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan. Salah satu usaha untuk memenuhi tugas tersebut adalah mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa prodi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Sesuai dengan visi PPL UNY yaitu sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sekolah yang menjadi tujuan PPL yaitu SMP N 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang km 17, Ngebong, Tempel, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. PPL telah dilaksanakan selama 5 minggu sejak 10 Agustus 2015 - 12 September 2015.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari penerjunan, observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing. Selain berkonsultasi dengan guru pembimbing, terdapat bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Pelaksanaan pengajaran dilaksanakan di kelas VIII A, VIII B, dan VIII C.

Hasil dari program PPL selama satu bulan di SMP N 1 Tempel sebagai wahana untuk latihan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan praktik keguruan di bidang Pendidikan IPS yang diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu, PPL menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia dan menjadi jembatan penghubung antara UNY dan tempat praktik PPL.

Kata kunci : UNY, PPL, kegiatan, hasil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Kegiatan PPL diawali dengan tahapan persiapan dari pihak universitas melalui pelaksanaan mata kuliah kependidikan yang meliputi Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio-antropologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Perencanaan Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar, Strategi dan Metode Pembelajaran, Kajian Kurikulum, dan *Micro Teaching*. Kegiatan persiapan tersebut dilaksanakan sebelum kegiatan PPL berlangsung kecuali pengajaran mikro yang dilaksanakan bersamaan dengan proses observasi belajar mengajar di sekolah.

PPL diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan bekerjasama dengan pihak penyelenggara pendidikan formal yaitu sekolah atau lembaga kependidikan. Salah satu sekolah yang bekerjasama dengan UNY adalah SMP Negeri 1 Tempel.

SMP Negeri 1 Tempel merupakan SMP Negeri yang menjadi salah satu lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta. Secara administratif SMP Negeri 1 Tempel terletak di Jalan Magelang KM 17 Ngebong, Tempel, Sleman. SMP Negeri 1 Tempel mempunyai fasilitas sekolah cukup memadai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tempel dapat diperoleh beberapa informasi terkait deskripsi sekolah, visi dan misi sekolah, kondisi fisik, kondisi nonfisik sekolah serta perangkat pembelajaran. Adapun kejelasan dari masing-masing analisis situasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Tempel
No. Statistik Sekolah	: 201040208015
Alamat sekolah	: Jalan Magelang Km.17 Ngebong Margorejo, Tempel Sleman
Nama Kepala Sekolah	: Widada, S.Pd
Waktu Keg. Pendidikan	: Pagi pukul 07.00 s.d 12.00 (Senin-Rabu) Pagi pukul 07.00 s.d 11.20 (Kamis-Sabtu)
Waktu Tiap jam pelajaran	: 40 (empat puluh) menit

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi :

- Terwujudnya SMP Negeri 1 Tempel yang berprestasi, terampil, agamis, berbudi pekerti luhur, berbudaya dan berwawasan global.

Misi :

- Melaksanakan pembelajaran sesuai standar pendidikan
- Menyusun dan melaksanakan kurikulum SMP N 1 Tempel
- Melaksanakan pembinaan karakter yang berwawasan gender dalam pengembangan diri peserta didik
- Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan serta berdaya saing tinggi
- Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan efektif
- Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan secara maksimal
- Mendayagunakan sumber-sumber pembiayaan dari BOS dan SSN semaksimal mungkin sesuai peraturan yang berlaku
- Mengelola keuangan dengan transparan dan akuntabel
- Mewujudkan suasana agamis dalam proses pembelajaran di sekolah
- Melaksanakan penilaian hasil belajar sesuai standar penilaian
- Melaksanakan manajemen sekolah yang berbasis partisipatif
- Mewujudkan budaya sekolah yang kondusif
- Mengembangkan seni budaya daerah
- Mewujudkan suasana yang mendukung sekolah berwawasan global
- Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang aman, nyaman bersih dan sehat

Dari segi kualitas, SMP Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi yang membangun siswanya menjadi seorang yang berprestasi, terampil, agamis, berbudi pekerti luhur, berbudaya dan berwawasan global.

3. Kondisi Fisik

SMP Negeri 1 Tempel memiliki ruang administrasi, ruang pengajaran, dan fasilitas pendukung lain yang dapat dinilai cukup memadai, meliputi:

a. Ruang Pengajaran

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi siswa, meja-kursi guru, papan tulis, penunjuk waktu, alat kebersihan kelas, papan presensi, papan administrasi kelas, gambar presiden dan wakil presiden, gambar-gambar penunjang pembelajaran seperti gambar

pahlawan, tempat buku administrasi kelas serta panduan solat, LCD proyektor, dan speaker.

1) Ruang Kelas

SMP N 1 Tempel memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari :

- Ruang kelas VII, enam ruang kelas yaitu kelas VII A – VII F
- Ruang kelas VIII, enam ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII F
- Ruang kelas IX, enam ruang kelas yaitu kelas IX A – IX F

2) Laboratorium

Memiliki lima laboratorium yaitu:

- a) Laboratorium Biologi
- b) Laboratorium Fisika
- c) Laboratorium Komputer
- d) Laboratorium PKK
- e) Laboratorium Musik

b. Ruang Administrasi

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang guru
- 3) Ruang Tata Usaha

c. Fasilitas penunjang :

SMP Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas penunjang berupa perpustakaan, kamar ruang BK, ruang musik, ruang OSIS, ruang UKS, mushola, kamar mandi/ WC (terdiri dari wc guru atau karyawan dan wc siswa), dapur, lapangan olahraga basket, lapangan upacara, tempat parkir guru, tempat parkir siswa, koperasi siswa, koperasi guru dan karyawan, kantin, dan gudang. Dapat dikatakan, kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMP Negeri 1 Tempel secara keseluruhan sudah cukup baik.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMP Negeri 1 Tempel menerapkan Kurikulum KTSP atau Kurikulum 2006. Implementasi Kurikulum 2006 tersebut untuk meningkatkan KBM cukup berjalan dengan baik, terlihat dari keterlibatan siswa yang cukup aktif pada pembelajaran di kelas.

b. Potensi Guru

Jumlah guru yang ada SMP Negeri 1 Tempel adalah 34 orang. Rata-rata pendidikan guru di SMP Negeri 1 Tempel merupakan lulusan S-1. Diantara 34 guru di SMP N 1 Tempel, terdapat satu guru yang sudah lulus S-2 yaitu guru bahasa Inggris. Guru di SMP N 1 Tempel juga cukup aktif

dalam dunia karya tulis, bahkan salah satu guru Seni Budaya di SMP N 1 Tempel sering membantu UNY dalam matakuliah *Microteaching* untuk jurusan Seni di Fakultas Bahasa dan Seni UNY..

c. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Tempel sudah cukup baik. Siswa –siswi SMP N 1 Tempel angkatan 2014/2015 yang sekarang duduk di kelas VIII memiliki rata-rata UN SD delapan ke atas untuk tiga mata pelajaran. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tempel memiliki ketaatan beragama, kedisiplinan dan kerapihan yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Hal ini ditunjukkan dengan jam masuk di SMP N 1 Tempel yaitu 06.45, sisa waktu 15 menit sebelum pelajaran digunakan untuk tadarus, mendengarkan ceramah, hafalan solat ataupun membaca dzikir serta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1 Tempel.

d. Potensi Karyawan

SMP Negeri 1 Tempel memiliki staf TU dan karyawan sejumlah 12 orang yang mengurus tata usaha, perpustakaan dan parkir. Kuantitas karyawan sudah memenuhi serta telah terkelola dengan baik. Sebagian besar karyawan sudah menguasai Teknologi Informasi (TI).

e. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan diadakan di sekolah dengan tujuan agar dapat membantu dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Misalnya saja dalam peraturan sekolah guru BK. Layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Tempel sudah ada. Terdapat empat guru yang bertindak sebagai guru BK.

f. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel antara lain pramuka, basket, bola voli, bulu tangkis, futsal, hadzroh, qiraah, musik, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreativitas siswa.

5. Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS di kelas guru yang bersangkutan sebelum mengajar telah mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Kurikulum

Kurikulum SMP Negeri 1 Tempel menerapkan kurikulum KTSP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Di dalam kurikulum salah satunya terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa. Dengan menerapkan kurikulum KTSP ini guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tempel dalam membelajarkan materi IPS

sesuai dengan pemetaan SK dan KD dari kabupaten Sleman yaitu terpisah pisah antar Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan Ekonomi.

b. Silabus

Berdasarkan observasi guru IPS di SMP Negeri 1 Tempel tahun pelajaran 2015/2016, sebelum melakukan pembelajaran IPS guru telah menyusun silabus. Silabus merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum.

c. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru IPS di SMP Negeri 1 Tempel telah menerapkan RPP EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) yang di dalamnya terencana pembelajaran IPS yang terbagi-bagi antara materi geografi, sosiologi, sejarah, dan ekonomi.

6. Hasil Observasi Pembelajaran IPS

Praktikan melakukan observasi di kelas sebanyak dua kali pada hari Senin, 18 Mei 2015 di kelas VIII E dan Selasa 26 Mei 2015 di kelas VIII B dengan guru Ibu Utami, S. Pd. Praktikan mengamati proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh Ibu Utami, S. Pd. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, penemuan terbimbing, tanya jawab, dan pemberian tugas. Metode tersebut digunakan saat pembelajaran materi Permintaan dan Penawaran.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam

pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pra PPL

1) *Micro Teaching* di universitas.

Micro Teaching adalah mata kuliah berbobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah Micro Teaching ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

2) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek di lingkungan sekolah, baik sarana-prasana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 18 dan 26 Mei 2015.

b. Kegiatan PPL

a) Praktek Mengajar

Mahasiswa diarahkan untuk mengajar di kelas VIII minimal sebanyak 6 pertemuan (tatap muka) sebagaimana yang ada dalam buku panduan PPL UNY 2015.

Dalam program praktek mengajar, kegiatan meliputi

1) Persiapan mengajar

Persiapan mengajar antara lain pemetaan KD, dan program penilaian.

2) Pembuatan Rencana Pembelajaran

Rencana Pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dipraktikkan oleh mahasiswa. Materi yang akan diajarkan oleh praktikan adalah materi kondisi fisik, wilayah, dan penduduk Indonesia serta permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru memberikan materi kepada siswa. Dengan media pembelajaran, diharapkan siswa juga dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Media yang dibuat saat PPL oleh Praktikan diantaranya peta persebaran flora dan fauna Indonesia, peta buta Indonesia, tulisan macam-macam tanah, slide ppt, dan piramida penduduk Indonesia.

4) Presensi siswa

Praktikan melakukan presensi siswa setiap kali mengajar di setiap kelas.

5) Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan secara langsung ke sekolah dan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Selain itu, guru pembimbing menghendaki agar proses pembelajaran dalam kelas tersebut diisi berselang-seling antara praktikan dengan guru pembimbing PPL.

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Memeriksa kehadiran siswa
- c) Apersepsi
- d) Menyamakan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti (Eksplorasi Elaborasi dan Konfirmasi)

- a) Menggali informasi
- b) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi
- c) Memberi penguatan materi
- d) Menanyakan pemahaman siswa
- e) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- f) Menjawab pertanyaan siswa
- g) Memberikan contoh soal
- h) Memberikan latihan soal dan pembahasan

3. Penutup

- a) Menyimpulkan materi
- b) Memberikan pesan-pesan atau tugas untuk pertemuan berikutnya

6) Daftar Nilai Tugas

Nilai tugas diambil saat siswa melakukan pembelajaran di kelas serta pekerjaan rumah. Setiap pertemuan, siswa diberikan tugas yang berbeda-beda sesuai dengan materi pembelajaran. Praktikkan melakukan penilaian dari tugas yang dikumpulkan oleh siswa.

7) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Apabila terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka akan dilakukan remedial.

8) Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis Ulangan Harian I berupa analisis nilai. Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis agar dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Siswa yang belum tuntas, akan mendapatkan remedi agar nilai Ulangan Harian I menjadi tuntas sesuai KKM.

9) Daftar Nilai Siswa

Daftar nilai siswa merupakan rekap nilai tugas maupun ujian yang akan menjadi nilai kognitif siswa.

c. Pembuatan laporan PPL

Mahasiswa dimaksudkan untuk menyusun kegiatan PPL yang akan diserahkan kepada guru pembimbing dan dosen DPL PPL. Laporan berisi seluruh kegiatan mahasiswa selama PPL di SMP Negeri 1 Tempel.

d. Bimbingan dengan DPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas. Setelah mahasiswa mengemukakan berbagai persoalan kepada DPL-PPL, DPL-PPL akan memberikan solusi untuk pemecahan masalah atau kendala yang dihadapi mahasiswa saat melakukan PPL.

e. Bimbingan dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP, membuat perangkat administrasi guru, dan media pembelajaran, membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian serta setelah mengajar di kelas, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing untuk mengetahui kekurangan serta meminta saran untuk perbaikan.

f. Pendampingan Tadarus

Tujuan :

- 1) Mendampingi siswa saat tadarus bersama sebelum memulai pelajaran
- 2) Membantu pihak sekolah dan OSIS untuk mengawasi siswa saat berlangsungnya tadarus bersama

Sasaran: Siswa SMP N 1 Tempel

Tempat: SMP Negeri 1 Tempel

Waktu : Agustus – September 2015

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan menempuh rangkaian kegiatan PPL di sekolah. Oleh karena itu, sebelum terjun langsung ke sekolah, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan persiapan dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Selain itu mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah untuk menempuh kegiatan PPL juga diwajibkan memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2.50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftarkan PPL mahasiswa telah menempuh minimal 90 sks.
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
5. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan umum di atas, mahasiswa dapat melakukan persiapan. Sebelum melakukan PPL di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah lokasi PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut:

A. Persiapan

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah
- f. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah
- h. Memiliki potensi *life skill*

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Persiapan di Kampus

1) Pembekalan PPL.

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL. Untuk DPL PPL praktikan yaitu Bapak Supardi, M.Pd, yang merupakan dosen jurusan pendidikan IPS. Dalam pembekalan PPL tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja.

2) Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke

lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa mengikuti pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sekaligus sebagai DPL PPL yaitu Bapak Supardi, M.Pd. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e) Membentuk kompetensi kepribadian
- f) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran

- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus pembimbing yang memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran dan kondisi kelas yang sebenarnya. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan pada saat sebelum mengajar, saat mengajar maupun setelah mengajar.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran IPS di kelas pada tanggal 18 Mei 2015 pukul 10.00-12.00 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas VIII E. Untuk observasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2015 PUKUL 08.00-10.00 di kelas VIII B. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.

- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2012 pukul 7.00 WIB di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-2 bulan Agustus 2015. Hal ini dikarenakan minggu-minggu sebelumnya belum efektif karena masih dalam suasana pembuatan laporan kegiatan KKN.

d. Pembagian Guru Pembimbing

Pembagian guru pembimbing dilakukan pada tanggal 15 Juli 2015. Guru pembimbing menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar oleh praktikan. Praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar kelas VIII A, B, dan C. Guru pembimbing untuk praktikan adalah Ibu Karsinah, S.Pd. selaku guru IPS kelas VIII A,B, dan C.

e. Konsultasi dengan guru pembimbing

Selama mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi praktek mengajar, praktikan didampingi oleh pembimbing masing-masing. Guru pembimbing memberikan masukan dan saran-saran yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan praktek mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan secara berkala demi kelancaran kegiatan PPL.

f. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada siswa yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL praktik mengajar di kelas secara resmi dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan berlangsung maupun setelah pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengajar materi kelas VIII. Untuk kelas VIII mendapatkan tugas untuk mengajar materi Kondisi fisik, wilayah, dan penduduk Indonesia serta Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 1 Tempel. Berdasarkan jadwal tersebut, maka mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Senin : mengajar kelas VIII B
Selasa : mengajar kelas VIII A
Kamis : mengajar kelas VIII B dan kelas VIII C
Jumat : mengajar kelas VIII A
Sabtu : mengajar kelas VIII C

Alokasi waktu mengajar adalah 2 x 40 menit tiap pertemuan pada hari biasa.

Sebelum mengajar mahasiswa diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan mahasiswa adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mahasiswa kemudian

dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing, apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana mahasiswa mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran IPS kelas VIII yaitu ibu Karsinah, S.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu, pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas, dan setelah mengajar di kelas.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa PPL sebagai guru mata pelajaran IPS mereka.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara menanyakan kondisi mereka, misalnya bagaimana kabar kalian hari ini ?, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini atau melakukan presensi dengan cara memanggil nama mereka satu per satu agar lebih tahu dan akrab dengan murid.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa siap dan tertarik untuk belajar IPS.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dipilih yang menarik, sesuai materi pelajaran, kondisi kelas serta sekolah agar dapat membantu menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh praktikan juga disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media *powerpoint*, bahan ajar, papan tulis serta spidol.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat kesimpulan dari materi yang telah diberikan
- b) Merefleksikan pembelajaran serta mencari makna yang dapat diambil dari pembelajaran
- c) Mengadakan evaluasi yang mengacu pada materi yang telah diberikan
- d) Memberikan tindak lanjut
- e) Menutup dengan doa dan salam.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa melakukan kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.

b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara menanyakan kondisi mereka, misalnya bagaimana kabar kalian hari ini ?, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini atau melakukan presensi dengan cara memanggil nama mereka satu per satu agar lebih tahu dan akrab dengan murid.

c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa siap dan tertarik untuk belajar IPS.

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Berdasarkan apersepsi yang diberikan, mahasiswa membimbing siswa agar siswa dapat mengetahui apa saja materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran tersebut.

Elaborasi

a) Menyampaikan materi atau mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi mahasiswa mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan metode pilihan seperti : *picture and picture*, *make a match*, *take and give* dan *puzzle*. Mahasiswa berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif serta ada timbal balik antara praktikan dan siswa.

b) Siswa mengerjakan tugas atau soal

Setelah praktikan memberikan materi, siswa secara individu maupun kelompok diberikan tugas atau soal yang harus dipecahkan. Dalam setiap pertemuan, terdapat tugas dan soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Selama lima kali mengajar, siswa empat kali diberi tugas kelompok dan satu kali diberi soal yang harus dikerjakan secara individu yaitu menghitung pertumbuhan penduduk.

Konfirmasi

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik. Selain itu, guru memberikan informasi tambahan yang belum sempat diberikan kepada siswa atau yang belum didapat oleh siswa saat diskusi.

3) Penutup

a) Menarik kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, mahasiswa terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi IPS yang baru saja dipelajari atau diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian mahasiswa membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

b) Merefleksikan pembelajaran serta mencari makna yang dapat diambil dari pembelajaran.

Praktikan membimbing siswa agar siswa mampu mengambil makna atau hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran IPS yang baru saja dilaksanakan.

c) Mengadakan evaluasi yang mengacu pada materi yang telah diberikan

Praktikan memberikan tugas atau soal yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu ataupun kelompok untuk mengetahui seberapa besar ketercapaian siswa terhadap tujuan dan materi pembelajaran IPS yang diberikan oleh praktikan.

d) Memberikan tugas atau PR sebagai tindak lanjut

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, mahasiswa memberikan tugas/ PR kepada siswa berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Skenario atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran (*terlampir*).

Selama praktek mengajar, praktikan mendapat kesempatan bertatap muka sebanyak 18 kali dan tiga kali tatap muka tambahan untuk permainan dan presentasi dengan rincian sebagai berikut:

Hari/ tanggal	Kls	Jam	Materi Pelajaran dan Uraian Kegiatan Mengajar	Kegiatan belajar
Kamis, 13 Agustus 2015	VIII C	1-2	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan
Kamis, 13 Agustus 2015	VIII B	5-6	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan
Jumat, 14 Agustus 2015	VIII A	5-6	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan
Kamis, 20 Agustus 2015	VIII C	1-2	Persebaran Jenis Tanah di Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan
Kamis, 20 Agustus 2015	VIII B	5-6	Persebaran Jenis Tanah di Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan
Jumat, 21 Agustus	VIII A	5-6	Persebaran Jenis Tanah di Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan

2015				
Sabtu, 22 Agustus 2015	VIII C	5-6	Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia	Ulangan Harian Bab 1
Senin, 24 Agustus 2015	VIII B	2-3	Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia	Ulangan Harian Bab 1
Selasa, 25 Agustus 2015	VIII A	6-7	Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia	Ulangan Harian Bab 1
Kamis, 27 Agustus 2015	VIII C	1-2	Pertumbuhan Penduduk	Materi, latihan soal, dan penugasan
Kamis, 27 Agustus 2015	VIII B	5-6	Pertumbuhan Penduduk	Materi, latihan soal, dan penugasan
Jumat, 28 Agustus 2015	VIII A	5-6	Pertumbuhan Penduduk	Materi, latihan soal, dan penugasan
Sabtu, 29 Agustus 2015	VIII C	5-6	Angka kelahiran, angka kematian, dan faktor pendorong serta penghambat natalitas dan mortalitas	Materi, diskusi, dan menjawab pertanyaan
Senin, 31 Agustus 2015	VIII B	2-3	Angka kelahiran, angka kematian, dan faktor pendorong serta penghambat natalitas dan mortalitas	Materi, diskusi, dan menjawab pertanyaan
Selasa, 01 September 2015	VIII A	6-7	Angka kelahiran, angka kematian, dan faktor pendorong serta penghambat natalitas dan mortalitas	Materi, diskusi, dan menjawab pertanyaan
Kamis, 03 September 2015	VIII C	1-2	Kepadatan Penduduk Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan
Kamis, 03 September 2015	VIII B	5-6	Kepadatan Penduduk Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan
Jumat, 04 September	VIII A	5-6	Kepadatan Penduduk Indonesia	Materi, diskusi, dan penugasan

2015				
Kamis, 10 September 2015	VIII C	1-2	Permainan dan Perpisahan	Tugas
Kamis, 10 September 2015	VIII B	5-6	Permainan dan Perpisahan	Tugas
Jumat, 11 September 2015	VIII A	5-6	Perang Aceh, Permainan dan Perpisahan	Presentasi dan tugas

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas yang mahasiswa ampu yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, mahasiswa dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mahasiswa dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa sudah sesuai atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Tempel (*terlampir*).

d. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil analisis hasil ulangan yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan siswa SMP Negeri 1 Tempel (*terlampir*).

e. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, picture and picture, make a match, demonstrasi, tanya jawab, puzzle, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi.

Program dan pelaksanaan pelajaran harian (*terlampir*).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Jumlah jam mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran IPS di SMP N 1 Tempel dapat diperoleh 40 jam pelajaran (21 kali pertemuan) dari keseluruhan kelas VIII A, VIII B dan VIII C.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Rencana pembelajaran serta penguasaan materi menjadi bekal dalam proses pembelajaran di kelas. Semakin guru menguasai materi dan menghubungkan materi pembelajaran dengan hal-hal nyata di sekitar siswa, maka pembelajaran di kelas akan terasa lebih bermakna.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman dan ilmu kehidupan bagi mahasiswa PPL. Pengalaman dan ilmu yang didapat antara lain dapat memahami karakter siswa yang berbeda-beda, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, melakukan variasi dan inovasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Pada pelaksanaannya, tentunya mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL mengalami berbagai hambatan. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a. Waktu mengajar yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran IPS.

Solusi: mahasiswa tiba di kelas lebih awal, sehingga dapat mengurangi jumlah siswa yang terlambat masuk setelah istirahat.

b. Sulitnya mengkondisikan siswa

Terdapat beberapa siswa ramai di kelas saat pembelajaran sehingga mengganggu temannya yang ingin belajar.

Solusi: Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, mahasiswa mengatasinya dengan menasehati dan melakukan langkah persuasive. Siswa tersebut diberi nasehat dan dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

c. Siswa terlalu aktif dan berebut menjawab pertanyaan saat diskusi

Solusi: Guru lebih aktif dalam membimbing siswa, selektif memilih siswa yang diminta menjawab pertanyaan dengan pertimbangan waktu angkat tangan, letak tempat duduk, dan intensitas dalam menjawab pertanyaan, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar dan tertib.

d. Cara memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan kurang fokus untuk memperhatikan pelajaran di kelas.

Solusi: sering melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan untuk mendapatkan materi dan menampilkan slide powerpoint yang menarik serta melakukan ice breaking agar siswa tidak mengantuk dan tetap semangat dalam belajar.

e. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan mahasiswa sehingga mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengkaitkan dengan hal nyata yang ada di kehidupan sehari-hari siswa serta mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah memahami materi. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran (seperti bimbingan mengerjakan tugas).

REFLEKSI

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lokasi PPL (SMP N 1 Tempel), mahasiswa dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan dan kondisi di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi pengajaran.

Keempat kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia di SMP N 1 Tempel agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik, senang, dan mencintai pelajaran IPS.

Secara umum program PPL mahasiswa dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan rencana. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat menjadi lebih baik dengan:

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Optimalisasi media pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan fasilitas sekolah.
- c. Melakukan pendekatan kepada siswa.
- d. Dapat menarik perhatian siswa agar siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar merasa nyaman dan membutuhkan materi yang diajarkan.
- e. Melakukan komunikasi dengan guru pembimbing secara intensif untuk mengurangi kesalah pahaman.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama dalam hal mengajar agar memperoleh pengalaman. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Kegiatan PPL bagi mahasiswa calon pendidik dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang professional.
2. PPL memberikan pengalaman yang nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak diperoleh di dalam perkuliahan biasa.
3. Dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, pendidik harus mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru berpengaruh pada cara mengajar guru saat pembelajaran di kelas.
5. Metode mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
6. Kebanyakan siswa lebih menyukai pembelajaran atau evaluasi dalam bentuk permainan.
7. Keaktifan dan keterlibatan siswa di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif serta terjadi interaksi antara siswa dan guru.
8. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sebagai calon guru harus bisa mempersiapkan materi dengan baik dan matang agar saat mengajar tidak melakukan kesalahan.
9. Penggunaan media pembelajaran saat mengajar sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.
10. Seorang guru hendaknya dapat menarik perhatian siswa agar siswa tertarik dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kelas.
11. Siswa akan merasa senang jika gurunya mengetahui hobi dan kesukaan mereka.
12. Siswa akan bercerita tentang masalah nya jika guru memberi perhatian kepada siswa tersebut.

13. Siswa akan lebih aktif di kelas, jika keaktifannya diberi reward atau imbalan sesuatu.
14. Beberapa siswa ramai di kelas agar diperhatikan oleh guru dan teman-temannya.
15. Sikap guru dalam menangani siswa menjadi pertimbangan bagi siswa untuk menilai guru tersebut. Guru yang bersikap baik, ramah, sabar, namun tegas adalah sosok guru yang disenangi oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL yang berlokasi di SMP N 1 Tempel, praktikan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak Universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori atau metode pembelajaran yang baru.
- b) Pihak Universitas kedepannya dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai pelaksanaan PPL.
- c) Pihak Universitas dapat memberikan format penulisan laporan PPL yang lebih lengkap.
- d) Pihak Universitas lebih memonitor pelaksanaan PPL di sekolah yang dijadikan tempat praktikan PPL.
- e) Pihak Universitas hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat PPL
- f) Memberikan dana yang lebih untuk meningkatkan kualitas PPL di waktu yang akan datang
- g) Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL khususnya pihak UPPL dan mahasiswa
- h) Jarak antara observasi dengan pelaksanaan PPL jangan terlalu jauh sehingga tidak adanya miss komunikasi antara sekolah dan kampus.

2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 1 Tempel

- a) Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim PPL sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim PPL.
- b) Sekolah sebaiknya memiliki laboratorium IPS agar pembelajaran IPS lebih optimal dan alat-alat pembelajaran IPS dapat tersimpan dengan baik.
- c) Sekolah hendaknya lebih intensif dalam memelihara buku koleksi perpustakaan agar koleksi di perpustakaan dapat terhindar dari kerusakan .
- d) Sekolah memberikan peraturan dan sanksi yang tegas terhadap peminjaman buku paket.

3. Bagi Mahasiswa PPL .

- a) Mahasiswa mampu menyiapkan diri sebaik-baiknya untuk kegiatan PPL.
- b) Mahasiswa dalam melakukan observasi lingkungan dan pembelajaran harus mendalam agar dapat mengetahui karakteristik lingkungan dan pembelajaran yang ada di tempat PPL.
- c) Mahasiswa hendaknya berfikir kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa.
- d) Mampu menjaga solidaritas dan kerjasama antara mahasiswa PPL.
- e) Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi, dan sekolah yang bersangkutan.
- f) Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PPL sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan dalam mengajar.
- g) Mahasiswa mampu bersosialisasi serta bekeja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.



LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Hasna Umul Fitroh WAKTU : 08.00-10.00 WIB
NIM : 12416241041 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 Tempel
TGL. OBSERVASI : 18 Mei 2015 FAK/JUR/PRODI : Pendidikan IPS

No.	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam.➤ Kemudian guru mengabsen peserta didiknya.➤ Guru melanjutkan mengulang atau mereview sebentar materi pertemuan yang lalu.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyajian materi mengenai permintaan dan penawaran disajikan dengan ceramah.➤ Selain itu di tengah-tengah menyampaikan materi, guru kadang bertanya kepada siswa agar siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.➤ Guru memberikan contoh nyata yang ada di dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk memahami materi dan memberikan contoh membuat kurva permintaan dan penawaran untuk memperjelas materi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah-Diskusi (dengan tanya-jawab sehingga siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar)
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik, namun kadang menggunakan bahasa Jawa untuk memperjelas dan agar mudah dipahami oleh siswa.
	5. Penggunaan waktu	penggunaan waktu efektif 2 jam pelajaran (2x40 menit) full.
	6. Gerak	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru berdiri pada saat menyajikan materi.➤ Guru menuliskan kurva di papan tulis untuk memperjelas materi.

	7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran. ➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai karakter.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, diselingi bertanya agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah bagus, namun hanya terbatas di depan kelas.
	10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ White board (dengan membuat kurva) ➤ Buku paket IPS ➤ LKS IPS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas siswa untuk membuat kurva permintaan dan kurva penawaran.
	12. Menutup pelajaran	➤ Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti).
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru. ➤ Siswa kondusif dan memperhatikan guru. ➤ Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas tenang.

Mengetahui
Guru Pembimbing

Tempel, 26 Mei 2015

Mahasiswa

Karsinah, S.Pd.
NIP. 19690714 199303 2 007

Hasna Umul Fitroh
NIM. 12416241041



LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Hasna Umul Fitroh WAKTU : 10.00-12.00 WIB
 NIM : 12416241041 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 Tempel
 TGL. OBSERVASI : 26 Mei 2015 FAK/JUR/PRODI : Pendidikan IPS

No.	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam. ➤ Kemudian guru mengabsen peserta didiknya. ➤ Guru melanjutkan mengulang atau mereview sebentar materi pertemuan yang lalu.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyajian materi mengenai permintaan dan penawaran disajikan dengan ceramah. ➤ Selain itu di tengah-tengah menyampaikan materi, guru kadang bertanya kepada siswa agar siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. ➤ Guru memberikan contoh nyata yang ada di dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk memahami materi dan memberikan contoh membuat kurva permintaan dan penawaran untuk memperjelas materi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah-Diskusi (dengan tanya-jawab sehingga siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar)
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik, namun kadang menggunakan bahasa Jawa untuk memperjelas dan agar mudah dipahami oleh siswa.
	5. Penggunaan waktu	penggunaan waktu efektif 2 jam pelajaran (2x40 menit) full.
	6. Gerak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru berdiri pada saat menyajikan materi. ➤ Guru menuliskan kurva di papan tulis untuk memperjelas materi.
	7. Cara memotivasi siswa	➤ Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran.

		➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai karakter.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, diselingi bertanya agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah bagus, namun hanya terbatas di depan kelas.
	10. Penggunaan media	➤ White board (dengan membuat kurva) ➤ Buku paket IPS ➤ LKS IPS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas siswa untuk membuat kurva permintaan dan kurva penawaran.
	12. Menutup pelajaran	➤ Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti).
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	➤ Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru. ➤ Siswa kondusif dan memperhatikan guru. ➤ Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas tenang.

Mengetahui
Guru Pembimbing

Tempel, 26 Mei 2015

Mahasiswa

Karsinah, S.Pd.
NIP. 19690714 199303 2 007

Hasna Umul Fitroh
NIM. 12416241041

	Lanjut						
	• Mengoreksi tugas-tugas harian				2	2	4
	• Pemberian bimbingan di luar kelas			1			1
	• Memberikan ulangan harian			2	2		4
	• Mengoreksi ulangan harian				2	2	4
	• Konsultasi dengan Guru Pembimbing atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)			1	1	2	2
4.	Pembuatan Laporan PPL						
	a) Persiapan						
	• Mempelajari buku panduan PPL 2015	2		1			3
	• Mempelajari contoh laporan PPL					2	2
	b) Pelaksanaan						
	• Pembuatan laporan PPL					10	10
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	• Konsultasi dengan Guru pembimbing dan DPL PPL					2	2
	Jumlah Jam						152

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah



Widada, S.Pd

NIP. 19620615 198601 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi, M.Pd

NIP. 19730315 200312 1 001

Sleman, 10 Agustus 2015

Yang Membuat,

Hasna Umul Fitroh

NIM:12416241041

AGENDA MENGAJAR

Jadwal Satu Bulan

Hari/ tanggal	Kls	Jam	Materi Pelajaran
Kamis, 13 Agustus 2015	VIII C	1-2	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Kamis, 13 Agustus 2015	VIII B	5-6	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Jumat, 14 Agustus 2015	VIII A	5-6	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Kamis, 20 Agustus 2015	VIII C	1-2	Persebaran Jenis Tanah di Indonesia
Kamis, 20 Agustus 2015	VIII B	5-6	Persebaran Jenis Tanah di Indonesia
Jumat, 21 Agustus 2015	VIII A	5-6	Persebaran Jenis Tanah di Indonesia
Sabtu, 22 Agustus 2015	VIII C	5-6	Ulangan Harian 1
Senin, 24 Agustus 2015	VIII B	2-3	Ulangan Harian 1
Selasa, 25 Agustus 2015	VIII A	6-7	Ulangan Harian 1
Kamis, 27 Agustus 2015	VIII C	1-2	Pertumbuhan Penduduk
Kamis, 27 Agustus 2015	VIII B	5-6	Pertumbuhan Penduduk
Jumat, 28 Agustus 2015	VIII A	5-6	Pertumbuhan Penduduk
Sabtu, 29 Agustus 2015	VIII C	5-6	Angka kelahiran, angka kematian, dan faktor pendorong serta penghambat natalitas dan mortalitas
Senin, 31 Agustus 2015	VIII B	2-3	Angka kelahiran, angka kematian, dan faktor pendorong serta penghambat natalitas dan mortalitas
Selasa, 01 September 2015	VIII A	6-7	Angka kelahiran, angka kematian, dan faktor pendorong serta penghambat natalitas dan mortalitas
Kamis, 03 September 2015	VIII C	1-2	Kepadatan Penduduk Indonesia

Kamis, 03 September 2015	VIII B	5-6	Kepadatan Penduduk Indonesia
Jumat, 04 September 2015	VIII A	5-6	Kepadatan Penduduk Indonesia
Kamis, 10 September 2015	VIII C	1-2	Permainan dan Perpisahan
Kamis, 10 September 2015	VIII B	5-6	Permainan dan Perpisahan
Jumat, 11 September 2015	VIII A	5-6	Perang Aceh, Permainan dan Perpisahan

Keterangan :

Jam 1-2 : 07.00-08.20

Jam 4-5 : 09.00-10.20

Jam 5-6 : 10.00-11.20

Jam 6-7 : 10.40-12.00



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Tempel
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang KM 17 Ngebung, Tempel, Sleman
GURU PEMBIMBING : Karsinah, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Hasna Umul Fitroh
NO. MAHASISWA : 12416241041
DOSEN PEMBIMBING : Supardi, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
1.	Sabtu, 28 Februari 2015	Penerjuman mahasiswa PPL SMP N 1 Tempel oleh DPL Pamong	Acara diikuti oleh mahasiswa PPL sebanyak 14 orang, DPL Pamong bapak Ariyadi Warsito, M.Si, dan sebagian guru dari SMP N 1 Tempel. Mahasiswa PPL diserahkan oleh Bapak			120 menit

			Ariyadi Warsito M.Si selaku DPL Pamong dan diterima dengan baik oleh warga SMP N 1 Tempel yang diwakili Koordinator PPL SMP N 1 Tempel yaitu Bapak Tamtama			
2.	Senin, 18 Mei 2015	Observasi Kelas VIII F	Observasi di kelas dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran peserta didik kelas VIII F, guru menggunakan metode ceramah dan penugasan saat materi Permintaan dan Penawaran.			80 menit
3.	Selasa, 26 Mei 2015	Observasi Kelas VIII B	Observasi di kelas dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran peserta didik kelas VIII B, guru menggunakan metode ceramah dan penugasan saat materi Permintaan dan Penawaran.			80 menit

4.	Senin, 10 Agustus 2015 Pukul 06:40- 07.00	Piket pagi	Mahasiswa PPL melakukan piket pagi yaitu bersalaman dengan murid dan guru SMP N 1 Tempel yang datang ke sekolah di dekat pintu gerbang sekolah			
	Pukul 07.00- 07.40	Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa SMP N 1 Tempel kelas VII, VIII, dan IX; guru dan karyawan; serta mahasiswa PPL. Kegiatan upacara berjalan lancar; setelah upacara koordinatur PPL Bapak Tamtama mengenalkan mahasiswa PPL satu per satu kepada seluruh warga SMP N 1 Tempel			
	Pukul 07.40- 08.00	Konsultasi Materi	Mahasiswa melakukan konsultasi materi pada guru. Terdapat kesepakatan bahwa mahasiswa mengajar kelas			

			VIII A, B, dan C secara bergantian dengan guru serta materi untuk RPP pertama yaitu tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia. Mahasiswa PPL akan membuat peta Indonesia untuk media pembelajaran di kelas agar siswa dapat membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia secara mandiri			
	Pukul 08:00-08:40	Meminjam buku paket IPS di perpustakaan	Mahasiswa PPL meminjam buku paket di perpustakaan untuk panduan selama mengajar di kelas.			
	Pukul 09:00-09:16	Membuat Jadwal piket	Setiap mahasiswa PPL mendapat jadwal piket 2x selama satu minggu. Setiap hari terdapat 4-5 mahasiswa yang mendapat giliran untuk piket. Kegiatan piket meliputi			15 menit

			bersalaman dengan siswa di pagi hari, membersihkan posko, dan mencuci gelas.			
	Pukul 13.00-14.00	Membuat matrik dan program kerja kelompok	Semua mahasiswa berunding untuk membuat matrik dan program kerja kelompok. Terdapat kesepakatan untuk mengadakan lomba sebagai peringatan hari kemerdekaan Indonesia. Lomba yang akan diadakan diantaranya futsal, kebersihan & mading, vocal, dan poster. Selain itu, juga telah dibentuk PJ untuk masing-masing lomba.	Saat membuat petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan banyak ketidakepastian diantara mahasiswa PPL serta terdapat kekurangan waktu.	Petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dibuat oleh masing-masing PJ lomba di luar jam PPL di sekolah.	60 menit
5.	Selasa, 11 Agustus 2015 Pukul 06.30-06.45	Piket pagi	Selama 15 menit, mahasiswa melakukan piket pagi yaitu bersalaman dengan siswa dan guru yang datang ke			15 menit

			sekolah serta menutup pintu gerbang setelah bel masuk berbunyi			
	Pukul 07.00-08.10	Membuat RPP	Membuat RPP pertama untuk mengajar kelas VIII A, B, dan C tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia meliputi SK, KD, indikator, materi, mencari dan menentukan metode peengajaran yang sesuai (saintific dan picture and picture), serta membuat langkah-langkah pembelajaran.			70 menit
	Pukul 08.20-09.40	Mendampingi kelas 9A mengerjakan tugas Matematika	Mendampingi kelas 9A dalam mengerjakan tugas Matematika materi Persamaan Segitiga karena guru Matematika sedang ada tugas di luar.	Banyak siswa yang belum memahami materi yang dijadikan tugas.	Menjelaskan materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam mengerjakan tugas.	80 menit
	Pukul 10.40-12.00	Pendampingan mengajar di kelas VIII A	Pendampingan mengajar dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran peserta didik	Empat siswa tidak memperhatikan pembelajaran dan ramai sendiri	Ditegur oleh guru, dua siswa dipisah tempat duduknya oleh guru.	80 menit

			kelas VIII A dengan materi Sejarah, metode pengajaran ceramah dan mencatat.			
	Pukul 13.00-14.00	Mencari peralatan untuk mengajar	Membeli kertas origami, kertas tempel, spidol papan tulis, lem, lakban, spidol warna-warni, kertas asturo, pulpen, pensil, dan rautan untuk proses belajar-mengajar di kelas.			60 menit
	Pukul 15.00-16-30	Mencari media untuk mengajar	Mencari gambar flora dan fauna Indonesia, peta persebaran flora dan fauna di Indonesia, serta video persebaran flora dan fauna di Indonesia untuk mengajar di kelas.			90 menit
6.	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul 06.45-07.00	Pendampingan Tadarus	Mendampingi siswa dalam melakukan tadarus yang dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta Mars SMP N 1 Tempel.	Terdapat siswa yang masih bicara sendiri saat tadarus.	Menegur siswa agar fokus dalam melaksanakan tadarus.	15 menit
	Pukul 07.15-	Membuat RPP	Melanjutkan membuat			60

			langkah-langkah pembelajaran, membuat soal tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia serta membuat kriteria penilaian			menit
	Pukul 08.20-09.00	Mendampingi Fia mengajar BK di kelas VIII F	Menjadi operator dan memberikan saran pada siswa dalam mengerjakan tugas BK mengenai diri sendiri dan pendapat tentang teman sekelas.	Beberapa siswa masih kesusahan dalam mengerjakan tugas.	Memberi saran dan pengertian kepada siswa agar dalam mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang dirasakan.	80 menit
	Pukul 09.00-09.15	Konsultasi RPP	Guru menyetujui RPP yang dibuat, serta memberi saran untuk pembagian kelompok dalam diskusi yaitu siswa yang mejanya depan belakang.			15 menit
	Pukul 09.15-10.00	Membuat Peta	Membuat peta Indonesia untuk media peta persebaran flora dan fauna Indonesia saat mengajar di kelas.			45 menit

	Pukul 14.30-15.00	Perbaiki RPP	Melakukan perbaikan RPP agar bagian-bagian yang salah dapat diperbaiki dan yang kurang ditambahi agar lengkap (memberikan lampiran materi).			30 menit
	Pukul 15.00-15.30	Membuat bahan ajar	Membuat bahan ajar tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia untuk siswa meliputi SK, KD, Indikator, dan materi pembelajaran.			30 menit
	Pukul 15.30-16.30	Membuat Media	Membuat media slide power point tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia			60 menit
	Pukul 17.15-17.45	Print dan fotocopy	Mahasiswa mencetak RPP serta bahan ajar lalu mengcopy untuk dibagikan kepada siswa.			30 menit
7.	Kamis, 13 Agustus 2015 Pukul 06.45-07.00	Pendampingan Tadarus	Mendampingi tadarus serta menyanyikan lagu Indonesia Raya sert Mars SMP N 1 Tempel di kelas VIII C	Ada beberapa siswa yang saat menyanyi tidak berdiri	Menegur dan meminta siswa untuk berdiri	15 menit

Pukul 07.00-08.20	Mengajar VIII C	Mengajar kelas VIII C materi persebaran flora dan fauna di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Masih terdapat siswa yang membuat pertanyaan yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran. Beberapa siswa ramai sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa ke pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran Menegur dan mengingatkan siswa agar tidak ramai sendiri. 	80 menit
Pukul 08.40-09.00	Evaluasi pengajaran	Guru memberikan evaluasi. Praktikan masih kurang memberi kesempatan siswa untuk bertanya, pemberian contoh kurang konkrit, iklim lebih dijelaskan, pembagian tugas langsung ke siswa agar dalam diskusi semua siswa dapat bekerja, serta mengingatkan kelompok yang ramai.			20 menit
Pukul 10.00-11.20	Mengajar VIII B	Mengajar kelas VIII B materi persebaran flora dan fauna di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Masih terdapat siswa yang membuat pertanyaan yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran. Beberapa siswa ramai 	<ol style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa ke pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran Menegur dan mengingatkan siswa agar 	80 menit

				sendiri	tidak ramai sendiri.	
	Pukul 11.30-13.00	Rapat koordinasi lomba Agustusan	Membahas petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan masing-masing lomba.			90 menit
	Pukul 18.30-19.30	Persiapan mengajar	Membenahi slide yang kurang (menampilkan video persebaran flora dan fauna di Indonesia)		-	60 menit
8.	Jumat, 14 Agustus 2015 Pukul 06.45-07.00	Pendampingan Tadarus	Mendampingi siswa saat membaca surat Al-Kahfi kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SMP N 1 Tempel secara bersama-sama.			15 menit
	Pukul 07.00-08.20	Volly	Peserta volly yaitu mahasiswa, guru olahraga serta siswa kelas VIII. Semua peserta secara bergantian melakukan service.	Beberapa siswa dan mahasiswa kurang dapat melakukan service dengan baik.	Diberi tahu oleh guru olahraga serta diberi penjelasan bagaimana cara melakukan service dengan baik dan benar	80 menit
	Pukul 09.00-10.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan presensi, rpp, serta media yang akan digunakan untuk mengajar.			60 menit

Pukul 10.00-11.20	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.	Beberapa siswa masih bingung dengan daerah persebaran flora dan fauna di Indonesia serta letak suatu daerah di dalam peta.	Dikoreksi bersama siswa agar siswa tahu letak persebaran flora dan fauna di Indonesia serta mengetahui letak suatu daerah di dalam peta.	80	menit
Pukul 11.30-12.00	Rapat koordinasi lomba bersama OSIS	Rapat koordinasi ini membahas lomba agustus yang dihadiri oleh mahasiswa PPL, Ketua OSIS, Sekretaris OSIS, dan Ketua MPK. Terdapat perubahan lomba.	Terdapat perbedaan pendapat antara PPL dan OSIS SMP N 1 Tempel mengenai macam-macam lomba.	Lomba kebersihan kelas dan mading dihilangkan, diganti dengan usulan lomba makan kerupuk.	30	menit
Pukul 12.40-13.20	Rapat koordinasi lomba internal	Rapat antara mahasiswa PPL membahas kelanjutan lomba agustus. Lomba yang akan diusulkan diantaranya futsal, vocal, poster, memasukkan pulpen dalam botol, serta balap sarung (melakukan voting terlebih dahulu). Setiap PJ diharuskan			40	menit

			segera mengumpulkan Petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan.			
9.	Sabtu, 15 Agustus 2015 Pukul 06.30-06.45	Piket pagi	Mahasiswa bersalaman dengan siswa dan guru yang datang ke sekolah di dekat pintu gerbang sekolah			15 menit
	Pukul 06.45-07.00	Pendampingan membaca bacaan solat dan dzikir di kelas VIII A	Melakukan pendampingan pembacaan bacaan solat dan dzikir di kelas VIII A. Kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya serta Mars SMP N 1 Tempel.	Beberapa siswa sedikit bercanda saat menyanyinya.	Ditegur oleh guru.	15 menit
	Pukul 07.00-08.20	Mendampingi Risma mengajar di kelas VIII A	Saat mendampingi mengajar, membantu mengoperasikan PPT, menuliskan jawaban dari pertanyaan, membantu mengawasi saat diskusi serta mendokumentasikan kegiatan.	Jawaban dari soal belum ditulis.	Menulis jawaban saat siswa mengerjakan soal dengan mencopot kabel LCD agar siswa tidak mengetahui jawaban dari soal yang sednag dikerjakan.	80 menit
	Pukul 08.20-09.40	Mendampingi Fitra mengajar IPS di kelas VIII E	Menjadi operator dan membantu mengkondisikan siswa saat	Ada istilah yang belum dimengerti oleh Fitria.	Mencarikan jawaban di internet.	80 menit

	Pukul 10.00-11.20	Mendampingi Risma mengajar di kelas VIII B	Saat mendampingi mengajar, membantu mengoperasikan PPT, menuliskan jawaban dari pertanyaan, membantu mengawasi saat diskusi serta mendokumentasikan kegiatan.	Kabel penyambung LCD terkadang lepas. Jawaban dari soal belum ditulis.	Memegang dan menguatkan kabel dengan Laptop. Menulis jawaban saat siswa mengerjakan soal dengan mencopot kabel LCD agar siswa tidak mengetahui jawaban dari soal yang sednag dikerjakan.	80 menit
10.	Senin, 17 Agustus 2015 Pukul 07.00-07.40	Upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia	Upacara berlangsung lancar, petugas dari OSIS berpakaian seragam biru. Kepala Sekolah membacakan surat dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.			40 menit
	08.08-09.12	Rapat dengan OSIS dan Pembina OSIS	Membahas kelanjutan lomba peringatan hari kemerdekaan Indonesia. Lomba yang disepakati yaitu futsal, poster, vocal, balap sarung, memasukkan pulpen dalam botol, dan	Waktu rapat serta persiapan lomba terbatas. Mahasiswa harus segera takziah ke tempat teman PPL.	Lomba gobak sodor diganti dengan lomba makan kerupuk. Pj OSIS dibagi oleh Ketua OSIS. Yang membuat selebaran Ibnu.	64 menit

			makan kerupuk. Membagi PJ, menentukan jadwal lomba, petunjuk teknis serta penggunaan lomba.			
11.	Selasa, 18 Agustus 2015 Pukul 07.30-09.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang Persebaran Jenis Tanah di Indonesia			90 menit
	Pukul 10.40-12.00	Mengantikan guru piket	Menunggu kelas VIII B mengerjakan LKS materi Qolqolah	Banyak siswa yang tidak teliti dalam mengerjakan tugas	Mengecek tugas siswa satu per satu, kalau ada soal yang belum dijawab LKS dikembalikan dan siswa diminta melengkapi jawaban.	80 menit
	Pukul 13.00-13.30	Rapat koordinasi lomba dengan OSIS	Membahas jadwal pengunduran lomba agustus.	OSIS pada awalnya tidak setuju lomba diundur arena sudah tertanjur ada pemberitahuan pada siswa.	OSIS setuju lomba diundur, tetapi yang meralat pengunduran lomba PPL dan atau sekolah.	30 menit
	Pukul 13.50-14.00	Evaluasi antar mahasiswa PPL	Surat edaran yang membuat Fitria, yang mengeprint Mariska. Setiap mahasiswa PPL masuk kelas di pagi hari untuk meralat masalah lomba.			10 menit

12.	Rabu, 19 Agustus 2015 Pukul 06.45-07.00	Pendampingan tadarus di VIII	Mendampingi saat tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta Mars SMP N 1 Tempel dan mengumumkan ralat jadwal perlombaan.			15 menit
	Pukul 07.30-09.30	Membuat RPP dan download media	Membuat RPP tentang persebaran jenis tanah di Indonsia (SK, KD, Indikator, media, metode, dan pembahasan materi) dan mencari media yang cocok digunakan untuk pembelajaran			120 menit
	Pukul 09.45-10.30	Memberi cap surat edaran dan membagikan kepada siswa	Memberi cap pada surat edaran untuk orang tua/wali siswa SMP N 1 Tempel dan membagikan surat edaran tersebut ke kelas VIII E, VIII F, IX C, dan IX D			45 menit
	Pukul 11.00-12.30	Membuat RPP	Membuat langkah-langkah pembelajaran dalam RPP			90 menit
	Pukul 13.00-13.30	Membuat RPP	Membuat bahan evaluasi dan bahan ajar yang akan			30 menit

			digunakan dalam pembelajaran di kelas.			
	Pukul 15.00-16.00	Membuat RPP	Membuat kriteria penilaian pada RPP Persebaran jenis tanah di Indonesia			60 menit
	Pukul 17.10-17.40	Print dan Fotocopy	Mencetak RPP serta bahan ajar yang akan digunakan untuk mengajar lalu menggandakannya untuk dibagikan ke siswa.			
	Pukul 20.00-20.30	Membuat peta	Membuat peta bura untuk tugas siswa membuat peta persebaran jenis tanah di Indonesia.			30 menit
	Pukul 23.30-23.40	Membuat peta	Membuat peta bura untuk tugas siswa membuat peta persebaran jenis tanah di Indonesia.			10 menit
	Pukul 03.51-05.20	Membuat peta	Membuat peta bura untuk tugas siswa membuat peta persebaran jenis tanah di Indonesia.			89 menit
13.	Kamis, 20 Agustus 2015 Pukul 07.00-	Mengajar di kelas VIII C	Mengajar di kelas VIII C dengan materi persebaran jenis tanah di Indonesia.	Sorotan LCD berwarna ungu tidak seperti biasanya. Gambar yang ditampilkan	Menggambarkan tanah vertika di papan tulis.	80 menit

	08.20			menjadi kurang jelas.		
	Pukul 08.30-08.45	Evaluasi	Guru pembimbing menyampaikan kekurangan saat mengajar yaitu: penghargaan kepada anak masih kurang. Kalau ada pertanyaan siswa yang kurang sesuai dialihkan ke topik utama, dan memberikan contoh konkrit tanah vertikal.			15 menit
	Pukul 10.00-11.20	Mengajar di kelas VIII B	Mengajar di kelas VIII C dengan materi persebaran jenis tanah di Indonesia.	LCD yang akan digunakan tidak bisa.	Mengajar dengan metode ceramah, gambar-gambar melihat pada buku, serta menggambar tanah vertikal di papan tulis.	80 menit
	Pukul 11.30-12.30	Persiapan lomba	Menyiapkan peralatan untuk lomba poster, futsal, dan memasukkan pulpen dalam botol.	Kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan panitia dari OSIS.	Melakukan breafing dan minta bantuan dari PJ lomba di hari Sabtu.	60 menit
	Pukul 13.00-16.00	Lomba	Lomba yang dilaksanakan yaitu futsal di lapangan basket, poster di kelas VIII E, dan memasukkan pulpen dalam botol di	Banyak siswa yang bukan peserta lomba ingin masuk ke ruangan lomba poster.	Menambah panitia untuk berjaga-jaga di depan tempat lomba Poster.	180 menit

			lapangan utara.			
	Pukul 20.00-21.00	Membuat kisi-kisi soal	Membuat kisi-kisi soal untuk Ulangan Harian Bab 1			60 menit
14.	Jumat, 21 Agustus 2015 Pukul 07.00-08.20	Membuat soal	Membuat soal untuk ulangan harian Bab I dan mengetiknya dalam power point	Sedikit kesulitan untuk membuat model-model soal.	Mencari referensi di buku paket dan LKS.	80 menit
	Pukul 08.30-09.00	Membuat peta	Membuat peta buta untuk tugas siswa membuat peta persebaran jenis tanah di Indonesia.			30 menit
	Pukul 09.00-09.20	Membuat soal	Melanjutkan membuat soal untuk UH 1			20 menit
	Pukul 09.20-09.40	Konsultasi soal dengan guru pembimbing	Guru pembimbing melihat soal yang telah dibuat. Dari 25 soal, guru meminta 20 soal yang ditampilkan. Beberapa soal diganti dengan soal baru serta model yang berbeda.	Beberapa soal terlalu mudah bagi siswa. Model soal kurang bervariasi.	Guru memberi saran untuk mengubah model soal yang tidak sesuai serta menghilangkan soal yang terlalu mudah bagi siswa.	20 menit
	Pukul 10.00-11.20	Mengajar di Kelas VIII A	Mengajar di kelas VIII C dengan materi persebaran jenis tanah di Indonesia.	Kurangnya manajemen waktu, siswa belum siap belajar saat bel masuk berbunyi.	Mengkondisikan siswa terlebih dahulu dan menyederhanakan evaluasi.	80 menit

15.	Sabtu, 22 Agustus 2015 Pukul 07.00-09.00	Perbaikan soal	Melakukan perbaikan soal untuk UH 1			120 menit
	Pukul 10.00-11.20	Ulangan Harian VIII C	Melakukan Ulangan Harian Bab 1 dengan menampilkan soal melalui power point.	Siswa ramai saat mengulang materi yang ada di soal UH 1	Menegur siswa	80 menit
	Pukul 12.00-12.30	Persiapan lomba	Menyiapkan peralatan untuk lomba makan kerupuk dan balap sarung	Banyak perwakilan kelas yang tidak membawa sarung	Sarung yang ada dipakai bergantian	30 menit
	Pukul 13.00-15.00	Lomba	Melaksanakan lomba makan kerupuk dan balap sarung (menyiapkan kerupuk, menyiapkan sarung, membacakan petunjuk teknis, mendokumentasikan serta mengawasi jalannya perlombaan).	Beberapa perwakilan kelas tidak hadir saat perlombaan.	Mencari peserta dan mendiskualifikasi peserta yang tidak hadir.	160 menit
16.	Senin, 24 Agustus 2015 Pukul 07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti seluruh siswa SMP N 1 Tempel, mahasiswa PPL, guru serta karyawan SMP N 1 Tempel.	Siswa belum rapi saat berbaris.	Diatur dan disiapkan oleh guru.	40 menit

	Pukul 07.40-09.00	Ulangan Harian VIII B	Melakukan Ulangan Harian Bab 1 dengan menampilkan soal melalui power point.	Siswa kelas VIII B banyak yang mengira hari itu jadwal materi sejarah.	1 jam pelajaran untuk belajar siswa.	80 menit
	Pukul 11.00-12.00	Koreksi tugas anak	Mengkoreksi tugas anak (peta persebaran jenis tanah)	Siswa memberikan tanda yang berbeda-beda pada jenis tanah tertentu.	Harus selalu melihat pedoman dari buku paket.	60 menit
	Pukul 14.00-15.00	Bimbingan DPL Pamong	Melakukan bimbingan dengan DPL Pamong yaitu bapak Ariyadi Warsito, M.Si mengenai PPL yang sedang berjalan.			60 menit
	Pukul 18.30-20.30	Koreksi	Mengkoreksi tugas anak (peta persebaran jenis tanah)	Siswa memberikan tanda yang berbeda-beda pada jenis tanah tertentu.	Harus selalu melihat pedoman dari buku paket.	120 menit
17.	Selasa, 25 Agustus 2015 Pukul 05.00-05.30	Koreksi	Mengkoreksi tugas anak (peta persebaran jenis tanah)	Siswa memberikan tanda yang berbeda-beda pada jenis tanah tertentu.	Harus selalu melihat pedoman dari buku paket.	30 menit
	Pukul 07.30-09.00	Membuat RPP, Persiapan materi	Mencari metode dan media yang cocok digunakan untuk materi pertumbuhan penduduk. Membuat RPP (memasukkan alokasi	Kesulitan dalam mencari metode yang cocok untuk materi pertumbuhan penduduk.	Dalam waktu yang cukup lama, menemukan metode <i>take and give</i> untuk pembelajaran <i>serta make-a-match</i> untuk evaluasi.	90 menit

			waktu, SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi, dan metode)			
	Pukul 09:25-09:55	Bimbingan DPL PPL	Melakukan konsultasi dengan DPL PPL mengenai masalah manajemen waktu dan manajemen kelas.			30 menit
	Pukul 10:40-12:00	Ulangan Harian VIII A	Melakukan Ulangan Harian Bab 1 dengan menampilkan soal melalui power point.	Siswa banyak yang salah dalam menghitung nilai.	Siswa mengkoreksi nilai pada guru.	80 menit
18.	Rabu, 26 Agustus 2015 Pukul 09:00-13:00	Membuat RPP	Membuat langkah-langkah pembelajaran dalam RPP (pendahuluan, inti, penutup)			240 menit
	Pukul 13:15-13:30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Melakukan konsultasi RPP Pertumbuhan penduduk dengan guru pembimbing. Guru pembimbing menyarankan untuk mencari contoh soal yang mudah agar siswa tidak membutuhkan alat bantu penghitung.			15 menit

	Pukul 15.00-15.30	Membuat RPP	Membuat dan mencari soal untuk latihan soal pertumbuhan penduduk			30 menit
	Pukul 18.30-21.00	Membuat RPP	Membuat kriteria penilaian dalam RPP			150 menit
19.	Kamis, 27 Agustus 2015 Pukul 04.30-05.30	Membuat media power point	Membuat media untuk menampilkan materi Pertumbuhan Penduduk			60 menit
	Pukul 07.00-08.20	Mengajar VIII C	Mengajar di kelas VIII C materi pertumbuhan penduduk.	Materi terlalu banyak	Menyampaikan materi secara cepat.	80 menit
	Pukul 09.00-09.30	Evaluasi	Guru menyampaikan kekurangan saat pembelajaran di kelas dan memberi saran. Materi terlalu banyak, siswa kurang dapat memahami materi. Guru memberi saran agar materi dikurangi.			30 menit
	Pukul 09.40-10.00	Perbaiki media	Melakukan perbaikan media terutama mengurangi materi yang			20 menit

			akan disampaikan saat pembelajaran			
	Pukul 10.00-11.20	Mengajar VIII B	Mengajar di kelas VIII C materi pertumbuhan penduduk.	Siswa sedikit ramai karena sudah jam terahir	Memberi kesempatan untuk siswa bicara mengenai materi dengan imbalan satu poin keaktifan.	80 menit
	Pukul 18.30-19.30	Perbaikan RPP	Melakukan perbaikan RPP agar sesuai dengan materi dan media yang diajarkan pada siswa sesuai saran dari guru.			60 menit
	Pukul 21.30-22.00	Perbaikan Power point	Melakukan perbaikan power point agar sesuai dengan materi dan media yang diajarkan pada siswa sesuai saran dari guru. (mengurangi materi dan membuat media lebih menarik)			30 menit
20.	Jumat, 28 Agustus 2015 Pukul 06.42-06.45	Bersalaman	Bersalaman dengan siswa yang datang ke sekolah di dekat pintu gerbang sekolah.			3 menit
	Pukul 06.45-	Pendampingan	Mendampingi kelas VIII C	Beberapa siswa berbicara	Menegur dan	15

	07.00	tadarus di VIII C	untuk membaca surat Al-Kahfi	saat tadarus.	mengingatkan siswa	menit
	Pukul 07.30-09.00	Membuat media dan membuat PR	Membuat media dan PR untuk kelas VIII A, B, dan C materi pertumbuhan penduduk.			90 menit
	Pukul 10.00-11.20	Mengajar VIII A	Mengajar di kelas VIII C materi pertumbuhan penduduk.	Beberapa siswa kurang fokus dalam pelajaran	Memberi latihan soal untuk dikerjakan	80 menit
	Pukul 11.30-12.00	Membeli hadiah lomba agustus	Membeli kotak surat, tempat alat tulis dan Al-Quran untuk hadiah lomba balap sarung			30 menit
21.	Sabtu, 29 Agustus 2015 Pukul 07.30-09.30	Membuat PPT dan soal	Membuat media power point dan soal materi angka kelahiran dan angka kematian untuk mengajar di kelas VIII C			120 menit
	Pukul 10.00-11.20	Mengajar VIII C	Mengajar di kelas VIII C materi angka kelahiran dan angka kematian			80 menit
	Pukul 12.30-13.30	Koreksi dan pemberian nilai	Mengkoreksi tugas siswa VIII C menghitung angka kelahiran dan angka kematian.	Dua siswa dalam mengerjakan tugas belum diberi identitas.	Mengembalikan buku yang ada identitas nya saja, dan mengundang siswa yang belum menerima bukunya	60 menit

					kembali.	
	Pukul 13.30-13.45	Piket siang	Menyapu posko dan mencuci gelas di dapur.			15 menit
22.	Senin, 31 Agustus 2015 Pukul 01.00-03.00	Membuat RPP	Membuat RPP materi angka kelahiran dan angka kematian			120 menit
	Pukul 04.00-05.00	Membuat PPT	Membuat power point sebagai media materi angka kelahiran dan angka kematian			60 menit
	Pukul 07.00-07.50	Upacara Bendera	Upacara bendera untuk memperingati hari keistimewaan DIY. Seluruh peserta upacara memakai pakaian adat dan menggunakan bahasa jawa dalam bertugas. Pembagian hadiah Lomba agustus	Beberapa siswa tidak memakai pakainya adat secara lengkap.	Dihukum oleh guru	50 menit
	Pukul 08.00-09.00	Mengajar VIII B	Mengajar kelas VIII B materi angka kelahiran dan angka kematian	Jam pelajaran berkurang 20 menit untuk menghukum siswa dan pembagian hadiah.	Anak diberi tugas untuk belajar secara mandiri	60 menit
	Pukul 11.20-11.45	Mendampingi mengajar Fitria di	Mendokumentasikan pembelajaran dan			25 menit

		VIII E	membantu mengondisikan siswa yang ramai			
	Pukul 12.15-12.45	Bimbingan DPL PPL	Melakukan bimbingan dengan DPL PPL yaitu bapak Supardi, M.Pd dengan materi bimbingan mengatasi siswa yang bermasalah dalam kelas.			30 menit
23.	Selasa, 01 September 2015 Pukul 06.45-07.00	Pendampingan tadarus di VIII F	Mendampingi kelas VIII F saat tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta Mars SMP N 1 Tempel.			15 menit
	Pukul 07.30-08.30	Pembenahan RPP dan PPT	Melakukan perbaikan RPP dan PPT materi angka kelahiran dan angka kematian			60 menit
	Pukul 10.40-12.00	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A materi angka kelahiran dan angka kematian.	Terdapat siswa yang merasa bosan belajar.	Melakukan ice breaking	80 menit
	Pukul 12.30-12.45	Evaluasi	Guru memberikan evaluasi pengajaran serta saran yaitu saat pelajaran boleh diselingi ice breaking atau			15 menit

			film sebentar. Untuk materi selanjutnya, anak-anak diminta membuat piramida penduduk.			
	Pukul 14.00-15.00	Bimbingan DPL Pamong	Bimbingan dengan DPL Pamong bapak Ariyadi Warsito, M.Si mengenai teknik penarikan dan permasalahan saat PPL			60 menit
24.	Rabu, 02 September 2015 Pukul 06.45-07.00	Pendampingan tadarus di VIII C	Mendampingi kelas VIII C saat tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta Mars SMP N 1 Tempel			15 menit
	Pukul 07.00-08.00	Mencari bahan ajar dan metode pengajaran	Mencari bahan ajar dan metode pengajaran yang tepat untuk materi Kepadatan Penduduk	Kebingungan dalam mencari metode.	Diberi saran oleh teman untuk menggunakan metode Puzzle untuk menampilkan soal	60 menit
	Pukul 08.20-09.00	Mendampingi Haris mengajar kelas IX	Mendampingi Haris mengajar Olahraga kelas IX yaitu dengan mendokumentasikan pembelajaran			40 menit
	Pukul 09.30-11.30	Membuat RPP	Membuat RPP materi kepadatan penduduk.	Belum selesai.	Dilanjutkan di waktu lain.	120 menit

	Pukul 12.30-15.00	Membuat RPP	Membuat RPP (Langkah-langkah pembelajaran serta kriteria penilaian)			150 menit
24.	Kamis, 03 September 2015 Pukul 06.45-07.00	Pendampingan mengaji di Kelas VIII A	Mendampingi kelas VIII A dalam mendengarkan ceramah dan menyanyi.	Terdapat siswa yang ramai sendiri saat mendengarkan ceramah	Diam sendiri	15 menit
	Pukul 07.00-08.20	Mengajar di kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C materi kepadatan penduduk.	Siswa kekurangan waktu dalam membuat piramida penduduk.	Dijadikan PR dikumpulkan hari berikutnya.	80 menit
	Pukul 08.25-08.40	Evaluasi	Melakukan evaluasi dengan guru pembimbing. Diberi saran untuk menggunakan kertas folio atau buku tulis agar siswa lebih mudah dalam membuat piramida penduduk.			15 menit
	Pukul 09.30-09.50	Perbaiki media	Melakukan perbaikan media kepadatan penduduk serta menyiapkan kertas bergaris untuk lembar kerja siswa dalam			20 menit

			membuat piramida penduduk.			
	Pukul 10.00-11.20	Mengajar di kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B materi kepadatan penduduk.	Siswa kekurangan waktu dalam membuat piramida penduduk.	Dijadikan PR dikumpulkan hari berikutnya.	80 menit
	Pukul 12.30-12.45	Koreksi tugas pertumbuhan				15 menit
	Pukul 20.27-20.33	Koreksi	Koreksi evaluasi siswa saat pembelajaran.			6 menit
	Pukul 20.37-21.07	Koreksi tugas peta persebaran jenis tanah	Koreksi dan memberikan nilai untuk tugas membuat peta persebaran jenis tanah	Kesulitan dalam menentukan nilai karena dalam bentuk pecahan.	Menggunakan alat bantu kalkulator untuk menghitung nilai siswa.	30 menit
	Pukul 21.25-21.27	Koreksi	Koreksi evaluasi siswa saat pembelajaran.			2 menit
	Pukul 23.30-23.45	Membuat tabel penilaian	Membuat tabel penilaian untuk menilai tugas dan keaktifan siswa.			15 menit
25.	Jumat, 04 September 2015 Pukul 07.30-08.00	Membuat media	Membuat media yang akan digunakan untuk mengajar kelas VIII A materi kepadatan penduduk.			30 menit
	Pukul 08.00-08.30	Koreksi tugas piramida penduduk	Koreksi dan pemberian nilai tugas membuat piramida penduduk			30 menit

			Indonesia			
	Pukul 08.30-09.00	Membuat tabel penilaian	Membuat tabel penilaian untuk menilai tugas dan keaktifan siswa.			30 menit
	Pukul 10.00-11.20	Mengajar di kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A materi kepadatan penduduk.	Siswa kekurangan waktu dalam membuat piramida penduduk.	Dijadikan PR dikumpulkan hari berikutnya.	80 menit
	Pukul 13.08-13.18	Koreksi	Koreksi dan pemberian nilai tugas siswa			10 menit
	Pukul 15.00-17.00	Bimbingan DPL PPL	Melakukan bimbingan dengan DPL PPL dengan materi bimbingan pelaporan dan evaluasi pengajaran di setiap sekolah yang digunakan untuk PPL			120 menit
26.	Sabtu, 05 September 2015 Pukul 06.35-06.45	Piket pagi	Bersalaman dengan siswa yang datang ke sekolah di dekat pintu gerbang sekolah.			10 menit
	Pukul 06.45-07.00	Pendampingan bacaan solat dan dzikir	Mendampingi kelas IX F dalam membaca bacaan solat, dzikir, dan menyanyyi.	Ada siswa yang tidak berdiri sata menyanyyi.	Menegur	15 menit

	Pukul 07.15-07.30	Koreksi	Koreksi dan pemberian nilai pada tugas siswa			15 menit
	Pukul 07.30-08.00	Input nilai	Memasukkan nilai tugas ke dalam tabel penilaian.			30 menit
	Pukul 08.00-09.00	Pencarian data anak di BK	Mencari data siswa kelas VIII A, B, dan C untuk mengetahui latar belakang siswa.	Tertalu banyak data siswa	Memfoto data siswa VIII A, B, dan C	60 menit
	Pukul 09.00-09.40	Mendampingi Fitria mengajar di VIII E	Mendampingi Fitria mengajar di kelas VIII E dengan mendokumentasikan pembelajaran serta mengkondisikan siswa yang ramai.			40 menit
	Pukul 09.50-10.00	Membimbing siswa	Membimbing siswa kelas VIII B dalam menghitung pertumbuhan penduduk.			10 menit
	Pukul 12.00-12.30	Piket siang	Menyapu posko, menata kursi, dan mencuci gelas di dapur.			30 menit
27.	Minggu, 06 September 2015 Pukul 20.00-	Membuat tabel penilaian dan input nilai	Membuat tabel penilaian dan memasukkan nilai dalam tabel penilaian siswa			60 menit

	21.00					
	Pukul 21.00-22.30	Pemberian nilai dan input nilai	Membrikan nilai kepada siswa dan memasukkan nilai dalam tabel penilaian			90 menit
28.	Semin, 07 September 2015 Pukul 05.22-05.25	Rekap nilai di Buku	Merekap nilai siswa ke buku agenda PPL			3 menit
	Pukul 07.00-07.40	Upacara bendera	Melaksanakan upacara bendera yang diikuti seluruh siswa, karyawan serta guru SMP N 1 Tempel dan mahasiswa PPL.	Siswa belum tertata rapi saat upacara akan dilaksanakan	Diatur oleh Bapak Tamtama	40 menit
	Pukul 07.40-09.00	Mendampingi Fitria menjaga ulangan IPS kelas VIII D	Menjaga ulangan harian Bab II IPS kelas VIII D serta mendokumentasikan.	Ada siswa yang melihat materi saat ulangan.	Meminta siswa menyimpan materi dan mengumpulkan buku paket+lks di meja paling depan.	80 menit
	Pukul 09.00-09.40 dan 10.00-10.40	Mendampingi Fitria menjaga ulangan IPS kelas VIII F	Menjaga ulangan harian Bab II IPS kelas VIII F serta mendokumentasikan.			80 menit
	Pukul 10.40-12.00	Mendampingi Fitria menjaga	Menjaga ulangan harian Bab II IPS kelas VIII E			80 menit

		ulangan IPS kelas VIII E	serta mendokumentasikan.				
	Pukul 20.30-24.00	Koreksi, input nilai dan pemberian nilai	Koreksi sekaligus memberikan nilai pada tugas siswa kemudian memasukkan nilai dalam tabel penilaian.				210 menit
29.	Selasa, 08 September 2015 Pukul 00.00-01.00	Input nilai	Memasukkan nilai siswa ke dalam tabel penilaian.				60 menit
	Pukul 01.00-01.30	Analisis UH 1 dan input nilai	Menganalisis hasil ulangan harian bab I (tuntas, belum tuntas, dan yang tidak mengikuti ulangan)				30 menit
	Pukul 06.30-06.45	Piket pagi	Bersalaman dengan siswa yang datang ke sekolah di dekat pintu gerbang sekolah.				15 menit
	Pukul 06.45-07.00	Pendampingan tadarus kelas VIII D	Mendampingi kelas VIII D saat tadarus dan menyanyi.	Ada siswa yang tidak membawa al-quran	Membagikan al-quran yang ada di meja guru kepada siswa.		15 menit
	Pukul 07.40-08.20	Mencari data anak di BK	Mencari data anak di BK dengan mewawancarai	Guru BK belum pernah home visit ke siswa yang dicari	Guru BK memberi saran untuk bertanya sendiri pada		40 menit

	Pukul 08.30-09.00	Bimbingan DPL PPL	guru BK kelas VIII Melakukan bimbingan dengan DPL PPL yaitu Bapak Supardi, M.Pd dengan materi pelaporan.	datanya.	siswa tersebut.	30 menit
	Pukul 09.30-11.00	Input nilai RPP ke-2, tugas, dll	Memasukkan nilai tugas siswa ke dalam tabel penilaian.			90 menit
	Pukul 11.11-11.17	Koreksi tugas pertumbuhan	Mengkoreksi tugas pertumbuhan penduduk			6 menit
	Pukul 12.00-12.30	Piket siang	Membersihkan posko, menata kursi, dan mencuci gelas di dapur.			30 menit
30	Rabu, 09 September 2015 Pukul 04.15-04.30	Menghitung poin keaktifan siswa	Menghitung poin keaktifan siswa kelas VIII A, B, dan C saat pembelajaran berlangsung.	Banyak siswa yang belum mengumpulkan kartu keaktifan.	Menghitung poin yang ada terlebih dahulu.	15 menit
	Pukul 05.30-05.45	Membuat kunci piramida penduduk	Membuat kunci jawaban dari tugas membuat piramida penduduk Indonesia tahun 2005			15 menit
	Pukul 06.40-06.45	Bersalaman	Bersalaman dengan siswa yang datang ke sekolah di dekat pintu gerbang			5 menit

	Pukul 06.45-07.00	Pendampingan tadarus di VIII E	Mendampingi kelas VIII E dalam bertadarus dan menyanyinya.			15 menit
	Pukul 07.30-09.00	Koreksi tugas piramida penduduk Indonesia	Mengkoreksi tugas siswa dalam membuat piramida penduduk Indonesia.			90 menit
	Pukul 09.00-09.30	Input nilai	Memasukkan nilai dalam tabel penilaian.			30 menit
	Pukul 09.30-09.45	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai hasil ulangan harian 1 dan tugas siswa yang belum terkumpul.			15 menit
	Pukul 10.30-10.40	Konsultasi	Konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan permainan, dan perpisahan di kelas VIII A, B, dan C.			10 menit
	Pukul 10.40-10.45	Membuat halaman pengesahan	Membuat halaman pengesahan laporan PPL.			5 menit
31	Kamis, 10 September	Bersalaman	Bersalaman dengan murid yang datang ke sekolah di			3 menit

2015 Pukul 06.38-06.41		dekat pintu gerbang sekolah.			
Pukul 06.45-07.00	Pendampingan mengaji di Kelas VIII C	Mendampingi mendengarkan ceramah dan menyanyi di kelas VIII C	Beberapa siswa tidak mau mendengarkan ceramah	Menasehati siswa tersebut	15 menit
Pukul 07.00-07.40	Penyampaian permainan dan rangkaian perpisahan	Melakukan permainan dengan meminta siswa menggambar rumah, orang, dan pohon. Kemudian meminta siswa menuliskan pesan-kesan pembelajaran IPS bersama mahasiswa PPL dilanjutkan pemberian surat dan hadiah kepada siswa.	Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menggambar.	Waktu diperpanjang dari 10 menit untuk menggambar menjadi 20 menit.	40 menit
Pukul 08.40-08.50	Koreksi tugas pertumbuhan	Mengkoreksi tugas siswa materi pertumbuhan penduduk			10 menit
Pukul 10.00-10.40	Penyampaian permainan dan rangkaian perpisahan	Melakukan permainan dengan meminta siswa menggambar rumah, orang, dan pohon.	Beberapa siswa belum mengerti tugas dari permainan yang dilakukan.	Memberi contoh gambar di papan tulis.	40 menit

			Kemudian meminta siswa menuliskan pesan-kesan pembelajaran IPS bersama mahasiswa PPL dilanjutkan pemberian surat dan hadiah kepada siswa			
	Pukul 11.00-11.08	Koreksi tugas piramida penduduk	Mengkoreksi tugas siswa membuat piramida penduduk			8 menit
	Pukul 14.30-15.00	Mencari alat pembelajaran dan reward keaktifan	Mencari kertas origami untuk pembelajaran dan mencari reward berupa atlas untuk hadiah keaktifan siswa			30 menit
32.	Jumat, 11 September 2015 Pukul 05.15-05.30	Membuat undangan penarikan PPL	Membuat undangan penarikan PPL untuk guru dan karyawan SMP N 1 Tempel			15 menit
	Pukul 06.50-07.00	Pendampingan menyanyi di kelas VIII B	Mendampingi kelas VIII B dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMP N 1 Tempel			10 menit
	Pukul 07.45-	Mengeprint	Mengeprint undangan			15

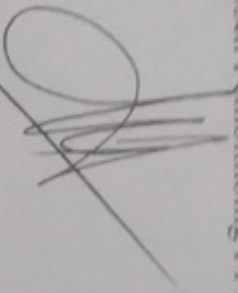
	08.00	undangan	penarikan PPL			menit
	Pukul 10.00-11.20	Mengantikan guru mengajar, permainan, dan perpisahan	Mengantikan guru IPS, menunggui presentasi, melakukan permainan (meminta siswa menggambar pohon, orang, dan rumah) dan mengucapakan kalimat perpisahan.			80 menit
	Pukul 18.30-18.40	Revisi halaman pengesahan	Memperbaiki halanna pengesahan laporan PPL			10 menit
	Pukul 19.00-19.15	Membuat tabel catatan mingguan	Membuat tabel catatan mingguan untuk menyalin catatan mingguan yang ada di buku.			15 menit
33.	Sabtu, 12 September 2015 Pukul 07.00-07.15	Rapat koordinasi PPL	Rapat membahas teknik pengumpulan laporan dan acara penarikan PPL			15 menit
	Pukul 09.00-10.30	Penarikan PPL oleh DPL Pamong	Penarikan mahasiswa PPL oleh DPL Pamong bapak Ariyadi Warsito, M.Si dari			90 menit

			SMP N 1 Tempel.			
34.	Minggu, 13 September 2015	Membuat Laporan	Menyalin catatan mingguan			30 menit
35.	Senin, 14 September 2015	Membuat Laporan	Membuat Bab I			90 menit
36.	Selasa, 15 September 2015	Membuat Laporan	Membuat Bab II			120 menit
37.	Rabu, 16 September 2015	Membuat Laporan	Melanjutkan Bab II			90 menit
38.	Kamis, 17 September 2015	Membuat Laporan	Melanjutkan menyalin catatan mingguan			300 menit
	Pukul 20.30- 21.30	Membuat Laporan	Melanjutkan menyalin catatan mingguan			60 menit

39.	Jumat, 18 September 2015 Pukul 06.00- 08.00	Membuat Laporan	Membuat Laporan			120 menit
	Pukul 11.00- 12.00	Membuat Laporan	Mengedit matrik, catatan mingguan, lampiran dana, dan pengesahan.			60 menit

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Supardi, M. Pd

NIP. 19730315200312 1 001

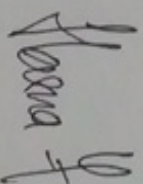
Guru Pembimbing



Karsinah, S. Pd

NIP. 19690714 199303 2 007

Tempel, 18 September 2015
Mahasiswa



Hasna Ummul Fitroh

NIM. 12416241041



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F 03
Untuk mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Persebaran Flora dan Fauna	Mengeprint RPP, bahan ajar, dan media @Rp 15.000,00. Fotocopy RPP dan bahan ajar untuk guru @ Rp 2.500,00. Fotocopy bahan ajar untuk siswa (delapan kali) @Rp 3.000,00 Spidol tiga warna untuk mengajar @Rp 17.000,00 Kertas lipat delapan lembar @ Rp	-	Rp 56.500,00	-	-	Rp 56.500,00



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F 03
Untuk mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman

		800,00					
		Kertas Asturo dua lembar @Rp 3.000,00					
		Spidol warna-warni @Rp 11.000,00					
		Kertas tempel @Rp 4.000,00					
		Plester @ Rp 200,00					
2.	Persebaran Jenis Tanah di Indonesia	Print RPP dan bahan ajar @Rp 5.000,00 Fotocopy RPP @Rp 1.500,00 Fotocopy bahan ajar (tiga lembar delapan kali) @Rp 3.000,00	-	Rp 10.800,00	-	-	Rp 12.300,00



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F 03
Untuk mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman

		Kertas origami 12 lembar @Rp 1.200,00 Kertas hvs delapan lembar untuk menggambar peta @Rp 800,00 Kertas gamabr delapan lembar untuk menggambar peta @Rp 800,00						
3.	Uangan Harian 1	Kertas Hvs 24 lembar untuk ulangan @Rp 2.400,00	Rp 1.600,00	Rp 800,00	-	-	Rp 2.400,00	
4.	Penduduk dan macam-macam pertumbuhan	Print RPP dan lampiran materi @Rp 1.000,00 Fotocopy RPP @Rp 1.000,00	-	Rp 9.200,00	-	-	Rp 9.200,00	



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F 03
Untuk mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman

	penduduk	Fotocopy lampiran materi delapan kali @Rp2.000,00 Fotocopy LKS @Rp 1.500,00 Kertas Hvs 24 lembar @Rp 2.400,00 Kertas koran bekas @500,00 Kertas origami delapan lembar @Rp 800,00					
5.	Angka kelahiran, angka kematian, dan faktor pendorong serta penghambat natalitas dan	Print RPP dan lampiran materi @Rp 2.000,00 Fotocopy RPP @Rp 2.000,00 Fotocopy lampiran materi delapan lembar delapan kali @Rp	-	Rp 18.000,00	-	-	Rp 18.000,00



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F 03
Untuk mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman

	mortalitas.	7.000,00					
		Hadiah kuis @Rp 7.000,00					
6.	Kepadatan penduduk serta komposisi penduduk Indonesia	Print RPP @Rp 1.500,00 Fotocopy RPP @Rp 1.500,00 Kertas Hvs tiga lembar untuk membuat kelompok @Rp 300,00 Amplop delapan lembar @Rp 800,00 Kertas origami delapan lembar untuk puzzle @Rp 800,00 Kertas Hvs untuk membuat piramida penduduk 32 lembar @Rp 3.200,00 Buku untuk membuat piramida	-	Rp 11.300,00	-	-	Rp 11.300,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F 03
Untuk mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman

		penduduk @Rp 3.200,00					
7.	Permainan serta reward	Kertas Hvs 48 lembar untuk menggambar @Rp 4.800,00 Kertas origami untuk pesan kesan 96 lembar @Rp 8.200,00 Kertas origami untuk surat anak-anak 96 lembar @Rp 10.000,00 Makanan untuk reward semua anak @Rp 40.000,00 Atlas untuk reward keaktifan anak sebanyak tujuh atlas @Rp 38.500,00 Gantungan kunci untuk reward anak sebanyak empat @Rp 14.000,00	-	Rp 134.300	-	-	Rp 134.300,00



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F 03
Untuk mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman

		Tempelan dinding untuk reward anak sebanyak tujuh buah @Rp 9.800,00 Beng-beng untuk hadiah permainan menggambar sebanyak enam buah @Rp 9.000,00.					
--	--	---	--	--	--	--	--

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 TEMPEL

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Widada, S. Pd

Supardi, M.Pd

Hasna Umul Fitroh

NIP. 19620615 198601 1 003

NIP. 19730315 200312 1 001

NIM. 12416241041



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F 03
Untuk mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F 03
Untuk
mahasiswa

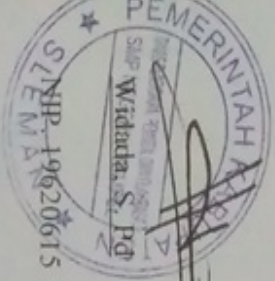
Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

Alamat lokasi : Jl. Magelang Km 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman

	Tempelan dinding untuk reward anak sebanyak tujuh buah @Rp 9.800,00					
	Beng-beng untuk hadiah permainan menggambar sebanyak enam buah @Rp 9.000,00.					

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 TEMPEL



NIP. 19620615 198601 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi, M.Pd

NIP. 19730315 200312 1 001

Mahasiswa

Hasna Umul Fitroh

NIM. 12416241041



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 TEMPEL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Magelang KM 17 Ngabang Tempel Fax./ Telp. Sekolah/ Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUPARDI, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 Agustus 2015		Manajemen waktu dan manajemen kelas		[Signature]
2.	31 Agustus 2015		Perencanaan pembelajaran		[Signature]
3.	4 September 2015		Evaluasi		[Signature]
4.	8 September 2015		Refleksi		[Signature]

PERHATIAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawakan oleh mhs PPL Magang III ke lokasi (prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III sebagai bukti bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 7 (tujuh) hari setelah berakhirnya mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 [Signature]
 Widiada, S.Pd
 NIP. 19820615 198601 1003

Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan IPS
 [Signature]
 HASNA UMUL FITRIAH

JUNI 2016							Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan	
							Efektif	Tdk Efektif	HBE			
AHAD		5	12	19	26					6 s.d 13	Ulangan Akhir Semester Genap	
SENIN		6	13	20	27		3	1	0	20	Rapat Kenaikan Kelas	
SELASA		7	14	21	28		3	1	1	21 s.d 23	Porsenitas	
RABU	1	8	15	22	29		4	2	2	25	Pembagian Raport semester Genap	
KAMIS	2	9	16	23	30		4	2	2	27 s.d 30	Libur Kenaikan Kelas	
JUMAT	3	10	17	24			4	2	2			
SABTU	4	11	18	25			4	3	2			
Jumlah							4	3	9			

JULI 2016							Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan	
							Efektif	Tdk Efektif	HBE			
AHAD		3	10	17	24	31				6 dan 7	Perkiraan Idul Fitri 1437 H	
SENIN		4	11	18	25		0	3	0	1 s.d 16	Libur Kenaikan Kelas	
SELASA		5	12	19	26		0	3	0			
RABU		6	13	20	27		0	3	0			
KAMIS		7	14	21	28		0	3	0			
JUMAT	1	8	15	22	29		0	3	0			
SABTU	2	9	16	23	30		0	3	0			
Jumlah							0	3	0			

Kepala Sekolah,

Tempel, 27 Juli 2015
Urusan Kurikulum

Widada,S.Pd
NIP. 19620615 198601 1 003

Nurharyana,S.Pd
NIP 19690903 199702 1 003

PERANGKAT PEMBELAJARAN
PANDUAN PENGEMBANGAN
SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VII s/d IX /1-2

Nama Guru : NURUL HIDAYATI,AMD.
NIP : 19620105 198403 2006
Sekolah : SMPN 3GODEAN.

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 10 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan, membimbing, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Pasal 11 Ayat (1) juga menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, wewenang Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pendidikan di daerah menjadi semakin besar. Lahirnya kedua undang-undang tersebut menandai sistem baru dalam penyelenggaraan pendidikan dari sistem yang cenderung sentralistik menjadi lebih desentralistik.

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi sekolah atau daerah. Dengan demikian, sekolah atau daerah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Untuk itu, banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh daerah karena sebagian besar kebijakan yang berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan dilaksanakan oleh sekolah atau daerah. Sekolah harus menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) atau silabusnya dengan cara melakukan penjabaran dan penyesuaian Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan:

- Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung serta kemampuan berkomunikasi (Pasal 6 Ayat 6)
- Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan di bawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, serta Departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK (Pasal 17 Ayat 2)
- Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (Pasal 20)

Berdasarkan ketentuan di atas, daerah atau sekolah memiliki ruang gerak yang seluas-luasnya untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi-variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah, serta kondisi siswa. Untuk keperluan di atas, perlu adanya panduan pengembangan silabus untuk setiap mata pelajaran, agar daerah atau sekolah tidak mengalami kesulitan.

B. Karakteristik Mata Pelajaran

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Adapun karakteristik masing-masing mata pelajaran dapat dilihat pada Standar Isi (Permen Diknas Nomor 22 Tahun 2006)

C. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia dengan segala fitrahnya. Mereka mempunyai perasaan dan pikiran serta keinginan atau aspirasi. Mereka mempunyai kebutuhan dasar yang perlu dipenuhi (pangan, sandang, papan), kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya (menjadi dirinya sendiri sesuai dengan potensinya).

Dalam tahap perkembangannya, siswa SMP berada pada tahap periode perkembangan yang sangat pesat, dari segala aspek. Berikut ini disajikan perkembangan yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, yaitu perkembangan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

1. Perkembangan Aspek Kognitif

Menurut Piaget (1970), periode yang dimulai pada usia 12 tahun, yaitu yang lebih kurang sama dengan usia siswa SMP, merupakan *'period of formal operation'*. Pada usia ini, yang berkembang pada siswa adalah kemampuan berfikir secara simbolis dan bisa memahami sesuatu secara bermakna (*meaningfully*) tanpa memerlukan objek yang konkrit atau bahkan objek yang visual. Siswa telah memahami hal-hal yang bersifat imajinatif.

Implikasinya dalam pengajaran Teknologi informasi dan komunikasi adalah bahwa belajar akan bermakna kalau input (materi pelajaran) sesuai dengan minat dan bakat siswa. Pengajaran Teknologi informasi dan komunikasi akan berhasil kalau penyusun silabus dan guru mampu menyesuaikan tingkat kesulitan dan variasi input dengan harapan serta karakteristik siswa sehingga motivasi belajar mereka berada pada tingkat maksimal.

Pada tahap perkembangan ini juga berkembang ketujuh kecerdasan dalam *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner (1993), yaitu: (1) kecerdasan linguistik (kemampuan berbahasa yang fungsional), (2) kecerdasan logis-matematis (kemampuan berfikir runtut), (3) kecerdasan musikal (kemampuan menangkap dan menciptakan pola nada dan irama), (4) kecerdasan spasial (kemampuan membentuk imaji mental tentang realitas), (5) kecerdasan kinestetik-ragawi (kemampuan menghasilkan gerakan motorik yang halus), (6) kecerdasan intra-pribadi (kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan mengembangkan rasa jati diri), kecerdasan antarpribadi (kemampuan memahami orang lain). Ketujuh macam kecerdasan ini berkembang pesat dan bila dapat dimanfaatkan oleh guru Teknologi informasi dan komunikasi, akan sangat membantu siswa dalam menguasai kemampuan berteknologi informasi dan komunikasi.

2. Perkembangan Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor merupakan salah satu aspek yang penting untuk diketahui oleh guru. Perkembangan aspek psikomotor juga melalui beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut antara lain:

a. Tahap kognitif

Tahap ini ditandai dengan adanya gerakan-gerakan yang kaku dan lambat. Ini terjadi karena siswa masih dalam taraf belajar untuk mengendalikan gerakan-gerakannya. Dia harus berpikir sebelum melakukan suatu gerakan. Pada tahap ini siswa sering membuat kesalahan dan kadang-kadang terjadi tingkat frustrasi yang tinggi.

b. Tahap asosiatif

Pada tahap ini, seorang siswa membutuhkan waktu yang lebih pendek untuk memikirkan tentang gerakan-gerakannya. Dia mulai dapat mengasosiasikan gerakan yang sedang dipelajarinya dengan gerakan yang sudah dikenal. Tahap ini masih dalam tahap pertengahan dalam perkembangan psikomotor. Oleh karena itu, gerakan-gerakan pada tahap ini belum merupakan gerakan-gerakan yang sifatnya otomatis. Pada tahap ini, seorang siswa masih menggunakan pikirannya untuk melakukan suatu gerakan tetapi waktu yang diperlukan untuk berpikir lebih sedikit dibanding pada waktu dia berada pada tahap kognitif. Dan karena waktu yang diperlukan untuk berpikir lebih pendek, gerakan-gerakannya sudah mulai tidak kaku.

c. Tahap otonomi

Pada tahap ini, seorang siswa telah mencapai tingkat autonomi yang tinggi. Proses belajarnya sudah hampir lengkap meskipun dia tetap dapat memperbaiki gerakan-gerakan yang dipelajarinya. Tahap ini disebut tahap autonomi karena siswa sudah tidak memerlukan kehadiran instruktur untuk melakukan gerakan-gerakan. Pada tahap ini, gerakan-gerakan telah dilakukan secara spontan dan oleh karenanya gerakan-gerakan yang dilakukan juga tidak mengharuskan pembelajar untuk memikirkan tentang gerakannya.

3. Perkembangan Aspek Afektif

Keberhasilan proses pengajaran Teknologi informasi dan komunikasi juga ditentukan oleh pemahaman tentang perkembangan aspek afektif siswa. Ranah afektif tersebut mencakup emosi atau perasaan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Bloom (Brown, 2000) memberikan definisi tentang ranah afektif yang terbagi atas lima tataran afektif yang implikasinya dalam siswa SMP lebih kurang sebagai berikut: (1) sadar akan situasi, fenomena, masyarakat, dan objek di sekitar; (2) responsif terhadap stimulus-stimulus yang ada di lingkungan mereka; (3) bisa menilai; (4) sudah mulai bisa mengorganisir nilai-nilai dalam suatu sistem, dan menentukan hubungan di antara nilai-nilai yang ada; (5) sudah mulai memiliki karakteristik dan mengetahui karakteristik tersebut dalam bentuk sistem nilai.

Pemahaman terhadap apa yang dirasakan dan direspon, dan apa yang diyakini dan diapresiasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam teori pemerolehan bahasa kedua atau bahasa asing. Faktor pribadi yang lebih spesifik dalam tingkah laku siswa yang sangat penting dalam penguasaan berbagai materi pembelajaran, yang meliputi:

1. *Self-esteem*, yaitu penghargaan yang diberikan seseorang kepada dirinya sendiri.
2. *Inhibition*, yaitu sikap mempertahankan diri atau melindungi ego.
3. *Anxiety* (kecemasan), yang meliputi rasa frustrasi, khawatir, tegang, dsbnya.
4. Motivasi, yaitu dorongan untuk melakukan suatu kegiatan.
5. *Risk-taking*, yaitu keberanian mengambil risiko.
6. *Empati*, yaitu sifat yang berkaitan dengan pelibatan diri individu pada perasaan orang lain.

II. PENGERTIAN, PRINSIP, DAN TAHAP-TAHAP PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN

A. Pengertian Silabus Pembelajaran

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi Pokok, Kegiatan pembelajaran, Alokasi Waktu, Sumber Belajar, dan Penilaian. Dengan demikian, silabus pada dasarnya menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa sesuai dengan yang dirumuskan oleh Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar).
2. Materi Pokok apa sajakah yang perlu dibahas dan dipelajari peserta didik untuk mencapai Standar Isi.
3. Kegiatan pembelajaran yang bagaimanakah yang seharusnya diskenarioikan oleh guru sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan objek belajar.
4. Indikator apa sajakah yang harus ditentukan untuk mencapai Standar Isi.
5. Bagaimanakah cara mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan Indikator sebagai acuan dalam menentukan jenis dan aspek yang akan dinilai.
6. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencapai Standar Isi tertentu.
7. Sumber Belajar apa sajakah yang dapat diberdayakan untuk mencapai Standar Isi tertentu.

B. Pengembang Silabus Pembelajaran

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

1. Guru
Sebagai tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswa, seorang guru diharapkan mampu mengembangkan silabus sesuai dengan kompetensi mengajarnya secara mandiri. Di sisi lain guru lebih mengenal karakteristik siswa dan kondisi sekolah serta lingkungannya.
2. Kelompok Guru
Apabila guru kelas atau guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru kelas atau guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan dipergunakan oleh sekolah tersebut
3. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah lain melalui forum MGMP/PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah dalam lingkup MGMP/PKG setempat.
4. Dinas Pendidikan
Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

Dalam pengembangan silabus ini sekolah, kelompok kerja guru, atau dinas pendidikan dapat meminta bimbingan teknis dari perguruan tinggi, LPMP, atau unit utama terkait yang ada di Departemen Pendidikan Nasional

C. Prinsip Pengembangan Silabus Pembelajaran

1. Ilmiah
Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
2. Relevan
Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.
3. Sistematis
Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.
4. Konsisten
Ada hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.
5. Memadai
Cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
6. Aktual dan Kontekstual
Cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

7. Fleksibel
Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi variasi peserta didik, pendidikan, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat. Sementara itu, materi ajar ditentukan berdasarkan dan atau memperhatikan kultur daerah masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar kehidupan peserta didik tidak tercerabut dari lingkungannya.
8. Menyeluruh
Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).
9. Desentralistik
Pengembangan silabus ini bersifat desentralistik. Maksudnya bahwa kewenangan pengembangan silabus bergantung pada daerah masing-masing, atau bahkan sekolah masing-masing.

D. Tahap-tahap Pengembangan Silabus Pembelajaran

1. Perencanaan

Tim yang ditugaskan untuk menyusun silabus terlebih dahulu perlu mengumpulkan informasi dan mempersiapkan kepustakaan atau referensi yang sesuai untuk mengembangkan silabus. Pencarian informasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan perangkat teknologi dan informasi seperti multi media dan internet.

2. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan penyusunan silabus perlu memahami semua perangkat yang berhubungan dengan penyusunan silabus, seperti Standar Isi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang bersangkutan dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

3. Perbaikan

Buram silabus perlu dikaji ulang sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengkajian dapat melibatkan para spesialis kurikulum, ahli mata pelajaran, ahli didaktik-metodik, ahli penilaian, psikolog, guru/instruktur, kepala sekolah, pengawas, staf profesional dinas pendidikan, perwakilan orang tua siswa, dan siswa itu sendiri.

4. Pemantapan

Masukan dari pengkajian ulang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki buram awal. Apabila telah memenuhi kriteria dengan cukup baik dapat segera disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

5. Penilaian silabus

Penilaian pelaksanaan silabus perlu dilakukan secara berkala dengan menggunakan model-model penilaian kurikulum.

III. KOMPONEN DAN LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN

A. Komponen silabus pembelajaran

Silabus Pembelajaran memuat sekurang-kurangnya komponen-komponen berikut ini.

- a. Identitas Silabus Pembelajaran
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi Dasar
- d. Materi Pembelajaran
- e. Kegiatan Pembelajaran
- f. Indikator Pencapaian Kompetensi
- g. Penilaian
- h. Alokasi Waktu
- i. Sumber Belajar

Komponen-komponen silabus di atas, selanjutnya dapat disajikan dalam contoh format silabus secara horisontal sebagai berikut.

Silabus Pembelajaran

Sekolah : SMP
Kelas/Semester : /
Mata Pelajaran :
Standar Kompetensi :

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Catatan:

- * Kegiatan Pembelajaran: kegiatan-kegiatan yang spesifik yang dilakukan siswa untuk mencapai SK dan KD
- * Alokasi waktu: termasuk alokasi penilaian yang terintegrasi dengan pembelajaran (n x 40 menit)
- * Sumber belajar: buku teks, alat, bahan, nara sumber, atau lainnya.

B. Langkah-langkah Pengembangan Silabus Pembelajaran

1. Mengisi identitas

Identitas terdiri dari nama sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, dan standar kompetensi. Identitas silabus ditulis di atas matriks silabus.

2. Menuliskan Standar Kompetensi

Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran tertentu. Standar Kompetensi diambil dari Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) Mata Pelajaran.

Sebelum menuliskan Standar Kompetensi, penyusun terlebih dahulu mengkaji Standar Isi mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau SK dan KD;
- b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

3. Menuliskan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka menguasai SK mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar dipilih dari yang tercantum dalam Standar Isi.

Sebelum menentukan atau memilih Kompetensi Dasar, penyusun terlebih dahulu mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan Kompetensi Dasar;
- b. keterkaitan antarstandar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran ;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.

4. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Dalam mengidentifikasi materi pokok harus dipertimbangkan:

- a. relevansi materi pokok dengan SK dan KD;
- b. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik;
- c. kebermanfaatan bagi peserta didik;
- d. struktur keilmuan;
- e. kedalaman dan keluasan materi;
- f. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
- g. alokasi waktu.

Selain itu juga harus diperhatikan:

- a. kesahihan (*validity*): materi memang benar-benar teruji kebenaran dan kesahihannya;
- b. tingkat kepentingan (*significance*): materi yang diajarkan memang benar-benar diperlukan oleh siswa diperlukan oleh siswa;
- c. kebermanfaatan (*utility*): materi tersebut memberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan pada jenjang berikutnya;
- d. layak dipelajari (*learnability*): materi layak dipelajari baik dari aspek tingkat kesulitan maupun aspek pemanfaatan bahan ajar dan kondisi setempat;
- e. menarik minat (*interest*): materinya menarik minat siswa dan memotivasinya untuk mempelajari lebih lanjut.

5. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Kriteria mengembangkan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran disusun bertujuan untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar mereka dapat bekerja dan melaksanakan proses pembelajaran secara profesional sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b. Kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan atas satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh.
- c. Pengalaman belajar memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- d. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Guru harus selalu berpikir kegiatan apa yang bisa dilakukan agar siswa memiliki kompetensi yang telah ditetapkan.
- e. Materi kegiatan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- f. Perumusan kegiatan pembelajaran harus jelas memuat materi yang harus dikuasai untuk mencapai Kompetensi Dasar.
- g. Penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting artinya bagi KD-KD yang memerlukan prasyarat tertentu.
- h. Pembelajaran bersifat spiral (terjadi pengulangan-pengulangan pembelajaran materi tertentu).
- i. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan kegiatan pembelajaran siswa, yaitu kegiatan dan objek belajar.

Pemilihan kegiatan siswa mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. memberikan peluang bagi siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan sendiri pengetahuan, di bawah bimbingan guru;
- b. mencerminkan ciri khas dalam pengembangan kemampuan mata pelajaran;
- c. disesuaikan dengan kemampuan siswa, sumber belajar dan sarana yang tersedia
- d. bervariasi dengan mengombinasikan kegiatan individu/perorangan, berpasangan, kelompok, dan klasikal.
- e. memperhatikan pelayanan terhadap perbedaan individual siswa seperti: bakat, minat, kemampuan, latar belakang keluarga, sosial-ekonomi, dan budaya, serta masalah khusus yang dihadapi siswa yang bersangkutan.

6. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar dan merupakan sub-kompetensi dasar. Indikator dirumuskan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau dapat diobservasi, sebagai acuan penilaian. Dengan demikian indikator pencapaian kompetensi mengarah pada indikator penilaian.

7. Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Di dalam kegiatan penilaian ini terdapat tiga komponen penting, yang meliputi: (a) teknik penilaian, (b) bentuk instrumen, dan (c) contoh instrumen.

a. Teknik Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Adapun yang dimaksud dengan teknik penilaian adalah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh informasi mengenai proses dan produk yang dihasilkan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam rangka penilaian ini, yang secara garis besar dapat dikategorikan sebagai teknik tes dan teknik nontes.

Teknik tes merupakan cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang memerlukan jawaban betul atau salah, sedangkan teknik nontes adalah suatu cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban betul atau salah.

Dalam melaksanakan penilaian perlu diperhatikan prinsip-prinsip berikut ini.

- 1) Pemilihan jenis penilaian harus disertai dengan aspek-aspek yang akan dinilai sehingga memudahkan dalam penyusunan soal.
- 2) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator.
- 3) Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan siswa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- 4) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan siswa.
- 5) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindakan perbaikan, berupa program remedi. Apabila siswa belum menguasai suatu kompetensi dasar, ia harus mengikuti proses pembelajaran lagi, sedang bila telah menguasai kompetensi dasar, ia diberi tugas pengayaan.
- 6) Siswa yang telah menguasai semua atau hampir semua kompetensi dasar dapat diberi tugas untuk mempelajari kompetensi dasar berikutnya.

- 7) Dalam sistem penilaian berkelanjutan, guru harus membuat kisi-kisi penilaian dan rancangan penilaian secara menyeluruh untuk satu semester dengan menggunakan teknik penilaian yang tepat.
- 8) Penilaian dilakukan untuk menyeimbangkan berbagai aspek pembelajaran: kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan berbagai model penilaian, baik formal maupun nonformal secara berkesinambungan.
- 9) Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.
- 10) Penilaian merupakan proses identifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan hasil belajar siswa.
- 11) Penilaian berorientasi pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator. Dengan demikian, hasilnya akan memberikan gambaran mengenai perkembangan pencapaian kompetensi.
- 12) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (direncanakan dan dilakukan terus menerus) guna mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan penguasaan kompetensi siswa, baik sebagai efek langsung (*main effect*) maupun efek pengiring (*nurturant effect*) dari proses pembelajaran.
- 13) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan, penilaian harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk/hasil dengan melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan.

b. Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen yang dipilih harus sesuai dengan teknik penilaiannya. Oleh karena itu, bentuk instrumen yang dikembangkan dapat berupa bentuk instrumen yang tergolong teknik:

- 1) Tes tulis, dapat berupa tes esai/uraian, pilihan ganda, isian, menjodohkan dan sebagainya.
- 2) Tes lisan, yaitu berbentuk daftar pertanyaan.
- 3) Observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi.
- 4) Tes Praktik/ Kinerja berupa tes tulis keterampilan, tes identifikasi, tes simulasi, dan uji petik kerja
- 5) Penugasan individu atau kelompok, seperti tugas proyek atau tugas rumah.
- 6) Portofolio dengan menggunakan dokumen pekerjaan, karya, dan atau prestasi siswa.
- 7) Penilaian diri dengan menggunakan lembar penilaian diri

Sesudah penentuan instrumen tes telah dipandang tepat, selanjutnya instrumen tes itu dituliskan di dalam kolom matriks silabus yang tersedia. Berikut ini disajikan ragam teknik penilaian beserta bentuk instrumen yang dapat digunakan.

Tabel 1. Ragam Teknik Penilaian beserta Ragam Bentuk Instrumennya

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Tes tertulis	• Tes pilihan: pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan dll. • Tes isian: isian singkat dan uraian
• Tes lisan	• Daftar pertanyaan
• Observasi (pengamatan)	• Lembar observasi (lembar pengamatan)
• Tes praktik (tes kinerja)	• Tes tulis keterampilan • Tes identifikasi • Tes simulasi • Tes uji petik kerja
• Penugasan individual atau kelompok	• Pekerjaan rumah • Proyek
• Penilaian portofolio	• Lembar penilaian portofolio
• Jurnal	• Buku catatan jurnal

• Penilaian diri	• Kuesioner/lembar penilaian diri
• Penilaian Penilaian antarteman	• Lembar penilaian antarteman

c. Contoh Instrumen

Instrumen yang sudah tersusun, selanjutnya diberikan contoh yang dapat dituliskan di dalam kolom matriks silabus yang tersedia. Namun, apabila dipandang hal itu menyulitkan karena kolom yang tersedia tidak mencukupi, selanjutnya contoh instrumen penilaian diletakkan di dalam lampiran.

8. Menentukan Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu Kompetensi Dasar tertentu, dengan memperhatikan:

- a. minggu efektif per semester,
- b. alokasi waktu mata pelajaran, dan
- c. jumlah kompetensi per semester.
- d.

9. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa: buku teks, media cetak, media elektronika, nara sumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya.

IV. PENUTUP

Contoh silabus yang terdapat di dalam Lampiran 3 bukan contoh satu-satunya di dalam pengembangan silabus yang disusun berdasarkan Standar Isi. Untuk itu, diharapkan sekolah atau daerah dapat mengembangkan sendiri bentuk silabus yang lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, silabus harus dijabarkan lebih operasional dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Association of College and Research Libraries (ACRL), <http://www.ala.org>

Courter, Gini (1999). *Microsoft office 2000 user specialist study guide*. Alameda: Sybex, Inc.
Graduate school of library & information science, <http://www.simmons.edu>

Hall, Gene E. (1986). *Competency-based education : A Process for the improvement of education*, Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.

Merryfield, M.M., E Jarchow & Pickert (1997). *Preparing teachers to teach global perspectives : A handbook for teacher educators*. California: Carwin Press, Inc.

Ministerial Advisory Council on Quality of Teaching, <http://scs.une.edu.au>

Mukminan, dkk (2002). *Pedoman umum pengembangan silabus berbasis kompetensi, siswa menengah pertama (SMP)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY.

Ohio ITTF (1999). *Information technology competency profile*.
<http://www.itworks-ohio.org>

School of Nursing and Midwifery, <http://www.kcl.ac.uk>

Virginia Community College System (VCCS), <http://www.nv.cc.va.us>

Lampiran 1

GLOSARIUM

Indikator: karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respons, yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa, untuk menunjukkan bahwa siswa itu telah memiliki kompetensi dasar tertentu.

Kecakapan hidup (*life skill*): kemampuan yang diperlukan untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia dan secara bermartabat, misalnya: kemampuan berfikir kompleks, berkomunikasi secara efektif, membangun kerjasama, melaksanakan peran sebagai warganegara yang bertanggung jawab, kesiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Kecukupan (*adequacy*): mempunyai cakupan atau ruang lingkup materi pokok yang memadai untuk menunjang penguasaan kompetensi dasar maupun standar kompetensi.

Kompetensi dasar: kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan; kemampuan minimum yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk standar kompetensi tertentu dari suatu mata pelajaran.

Kompetensi lulusan: kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan lulusan suatu jenjang pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Konsistensi (*ketaatasasan*): keselarasan hubungan antarkomponen dalam silabus (kompetensi dasar, materi pokok dan kegiatan pembelajaran).

Materi pokok: bahan ajar minimal yang harus dipelajari siswa untuk menguasai kompetensi dasar

Membelajaran berbasis kompetensi: pembelajaran yang mensyaratkan dirumuskannya secara jelas kompetensi yang harus dimiliki atau ditampilkan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Mendekatan hierarkis: strategi pengembangan materi pokok berdasarkan atas penjenjangan materi pokok.

Pendekatan prosedural: strategi pengembangan materi pokok berdasarkan atas urutan penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

Pendekatan spiral: strategi pengembangan materi pokok berdasarkan atas lingkup lingkungan, yaitu dari lingkup lingkungan yang paling dekat dengan siswa menuju ke lingkup lingkungan yang lebih jauh.

Pendekatan terjala (*webbed*): strategi pengembangan pelajaran, dengan menggunakan topik dari beberapa mata pelajaran yang relevan sebagai titik sentral, dan hubungan antara tema dan sub-tema dapat digambarkan sebagai sebuah jala (*webb*).

Kegiatan pembelajaran: Menunjukkan aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan objek atau sumber belajar. Kegiatan pembelajaran dapat dipilih sesuai dengan kompetensinya, dapat diperoleh di dalam kelas dan di luar kelas. Bentuknya dapat berupa kegiatan mendemonstrasikan, mempraktikkan, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, menganalisis, mengaplikasikan, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah, dll., yang *bukan* kegiatan interaksi guru-siswa seperti mendengarkan uraian guru, berdiskusi di bawah bimbingan guru, dll.

Ranah afektif: aspek yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu obyek.

Ranah kognitif: aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir; kemampuan memperoleh pengetahuan; kemampuan yang berkaitan dengan pemerolehan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan, dan penalaran.

Ranah psikomotor: aspek yang berkaitan dengan kemampuan melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan; kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik.

Relevansi: keterkaitan, kesesuaian.

silabus: susunan teratur materi pokok mata pelajaran tertentu pada kelas/semester tertentu.

Standar kompetensi: kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk satu mata pelajaran; kompetensi dalam mata pelajaran tertentu yang harus dimiliki oleh siswa; kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam suatu mata pelajaran.

Strategi pembelajaran: dimaksudkan sebagai bentuk/pola umum kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Lampiran 2

DAFTAR KATA KERJA OPERASIONAL PADA PENYUSUNAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

STANDAR KOMPETENSI

Contoh:

mendefinisikan	mengidentifikasi	menyusun
menerapkan	mengenal	
mengkonstruksikan	menyelesaikan	

KOMPETENSI DASAR

Contoh:

mengidentifikasi	mendemonstrasikan	membuat
menunjukkan	menafsirkan	menerjemahkan
membaca	menerapkan	merumuskan
menghitung	menceritakan	menyelesaikan
menggambarkan	menggunakan	menganalisis
melafalkan	menentukan	mensintesis
mengucapkan	menyusun	mengevaluasi
membedakan	menyimpulkan	

KETERANGAN:

1. Satu kata kerja tertentu, seperti mengidentifikasi, dapat dipakai baik pada standar kompetensi maupun kompetensi dasar; perbedaannya terletak bahwa pada standar kompetensi cakupannya lebih luas daripada pada kompetensi dasar.
2. Satu butir standar kompetensi dapat dipecah menjadi beberapa butir kompetensi dasar.
3. Satu butir kompetensi dasar, nantinya harus dipecah menjadi minimal 2 Indikator Pencapaian Kompetensi.
4. Standar kompetensi dan kompetensi dasar belum memuat atau bukan merupakan Indikator Pencapaian Kompetensi.

PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VII /1

Nama Guru :
NIP/NIK :
Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.	Mendiskusikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral Membaca buku referensi selanjutnya mendiskusikan ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yg bermoral	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral 	Tes tulis	Tes Uraian Tes pilihan ganda	Jelaskan makna manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral! Berikut ini yang bukan ciri-ciri makhluk sosial adalah : a. saling tolong menolong b. setia kawan dan toleransi c. individual dan egois d. simpati dan empati	8 JP	Guru IPS Buku Materi Yang relevan Lingkungan sekolah Lingkungan Keluarga Lingkungan masyarakat
	Menerapkan / Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.	Tanya jawab cara mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial & ekonomi yang bermoral 	Observasi	Lembar Observasi	Lakukan pengamatan pada warga di sekitar tempat tinggalmu kegiatan sosial apa yang dilakukan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
3.2. Mengidentifikasi kasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	Tindakan Ekonomi manusia dalam memanfaatkan sumberdaya ekonomi	Mendiskusikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi dengan melakukan tindakan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Bagaimana sikap kita dalam memanfaatkan sumberdaya yang terbatas ?	6 JP	Buku Materi yg relevan
	Tindakan ekonomi yang rasional	Mendiskusikan tindakan ekonomi rasional yg dilakukan manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia 	Tes tulis	Tes Uraian	Salah satu tindakan ekonomi yang rasional yg dpt kita lakukan adalah		Keluarga Lingkungan masyarakat
	Pengertian motif dan prinsip ekonomi	Mendiskusikan pengertian motif dan prinsip ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Jelaskan pengertian motif ekonomi. Pada umumnya motif ekonomi yang dilakukan manusia adalah karena a. kebutuhan c. sosial b. keuntungan d. penghargaan		
	Macam-macam motif dan prinsip ekonomi.	Membaca literatur dan mendiskusikan macam – macam motif dan prinsip Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. 	Observasi	Lembar Observasi	Amatilah kegiatan penduduk sekitarmu! Buatlah laporan tentang kegiatan sehari-hari		
	Penerapan/ Aplikasi kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari	Mendiskusikan tentang contoh-contoh dan	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Manfaat/prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	pentingnya kegiatan / tindakan ekonomi yang berdasarkan motif dan prinsip ekonomi Tanya jawab tentang manfaat/ pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	prinsip ekonomi. • Mengidentifikasi manfaat/pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tulis	Tes Uraian	yang dilakukan berdasarkan motif ekonomi! Tentukan 5 macam kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan prinsip ekonomi.		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Keterangan:

Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajarannya pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

..... 20

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)

NIP/NIK :

(.....)

NIP/NIK :

PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : VII /2

Nama Guru :

NIP/NIK :

Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2(dua)
 Standar Kompetensi : 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Menggunakan peta, atlas, dan globe, untuk mendapatkan informasi keruangan	Pengertian peta, atlas, dan globe. Jenis peta dan bentuk peta. Penggunaan indeks, daftar isi, garis lintang dan bujur, serta keterangan tepi pada peta, atlas, dan globe untuk mencari informasi geografis pada peta. Skala peta. Memperbesar	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang perbedaan antara peta, atlas, dan globe. Mengamati berbagai jenis dan bentuk peta. Mengamati peta, atlas, dan globe tentang informasi geografis yang ada di dalamnya. Menelaah arti berbagai jenis skala yang terdapat pada peta. Praktik memperbesar dan memperkecil peta 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan peta, atlas, dan globe. Mengidentifikasi jenis, bentuk dan pemanfaatan peta. Mengidentifikasi informasi geografis dari peta, atlas dan globe. Mengartikan berbagai skala. Memperbesar dan memperkecil peta dengan bantuan garis-garis koordinat(garis grid) 	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan perbedaan peta dan atlas. Jelaskan perbedaan peta umum dengan peta khusus ! Carilah kota Ampenan pada Atlasmu dengan menggunakan indeks. Pada peta yang berskala 1 : 5.000.000 jarak kota A ke B adalah 5 centimeter. Berapakah jarak sebenarnya? Pilihlah peta salah satu pulau di Indonesia dalam atlasmu, kemudian perbesarlah 2 kali! 	8 JP	Peta Atlas Globe LKS CD Buku Buku geografi yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	dan memper-kecil peta.	dengan garis-garis koordinat.(garis grid)						
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
4.2. Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi	Sketsa wilayah dan objek geografi. Simbol-simbol geografi pada peta.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sketsa wilayah dan objek geografi dari peta atau observasi lapangan. Menentukan simbol-simbol geografi dapa peta. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sketsa wilayah dan objek geografi. Menentukan simbol-simbol geografi pada peta. 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah sketsa tempat tinggalmu! Tentukan simbol-simbol obyek yang ada di lingkungan tempat tinggalmu dan tempatkan pada sketsa yang telah kamu buat. 	4 JP	Peta Atlas Globe LKS Buku geografi yang relevan.
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
4.3. Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	Deskripsi kondisi geografis suatu wilayah pada peta.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca peta tentang kondisi geografis suatu wilayah. Mendiskusikan keadaan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah pada peta. Mendeskripsikan kondisi penduduk 	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan peta Pulau Sumatera. Jelaskan relief Pulau Sumatera bagian timur! Buatlah peta persebaran penduduk daerah tempat 	4 JP	Peta Indonesia Atlas LKS Buku sumber yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	peduduk suatu wilayah.	suatu wilayah pada peta.	suatu wilayah.	Penugasan	produk	tinggalmu!		
	Kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk.	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang kaitan antara keadaan geografis dengan keadaan penduduk. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk. 	Penugasan	Tugas proyek	<ul style="list-style-type: none"> Amatilah keadaan kepadatan penduduk pada kondisi geografis tertentu (misalnya: di pantai, dataran rendah, pegunungan) 		

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.	Sifat fisik atmosfer. Unsur-unsur cuaca dan iklim. Tipe-tipe hujan. Faktor yang mempengaruhi suhu udara. Proses terjadinya angin dan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan tanya jawab tentang keadaan udara di luar kelas untuk menyimpulkan sifat-sifat fisik udara. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer. Mendiskripsikan cuaca dan iklim. Mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zentral, frontal). Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut. 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan sifat-sifat fisik udara ! 	8 JP	Peta Indonesia Atlas LKS Buku sumber yang relevan
		<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang sifat fisik atmosfer serta unsur-unsur cuaca dan iklim. 		Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah gambar proses terjadinya , hujan zentral, hujan orografis, hujan frontal (pilih salah satu) ! 		Peta arah angin muson di Indonesia Gambar-gambar.
		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar dan tanya jawab 		Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Hitunglah suhu udara di kota Bogor yang terletak pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	jenis-jenis angin.	tentang tipe-tipe hujan.		Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	• Buatlah gambar proses terjadinya angin föhn, angin darat dan laut, angin gunung dan lembah (pilih salah satu) !		
	Siklus hidrologi.	• Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut.	• Menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya.	Portofolio	Karya siswa	• Buatlah gambar siklus hidrologis dan bagian-bagiannya!		
	Jenis-jenis air permukaan dan air tanah.	• Pengamatan gambar dan tanya jawab tentang proses terjadinya angin jenis-jenis angin, dan contoh-contohnya.	• Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.	Unjuk kerja	Uji petik kerja produk.	• Sebutkan jenis-jenis air permukaan!		
	Zona laut menurut letak dan kedalamanannya.	• Pengamatan gambar dan tanya jawab tentang siklus hidrologi.	• Mendiskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal).	Tes unjuk kerja	Unjuk kerja	• Tunjukkan pada peta, laut-laut yang termasuk dangkalan sabbul!		
	Batas wilayah laut.	• Pengamatan langsung atau gambar tentang bentuk-bentuk tubuh air.	• Menafsirkan pengertian batas landas kontinen, laut territorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan menunjukkannya pada peta.	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi kerja	• Jelaskan apa yang dimaksud dengan laut territorial!		
		• Pengamatan gambar dan peta serta tanya jawab tentang zona laut						

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial dan abisal).</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengamatan peta tentang batas-batas wilayah laut. 						
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : <i>Disiplin (Discipline)</i> <i>Rasa hormat dan perhatian (respect)</i> <i>Tekun (diligence)</i> <i>Tanggung jawab (responsibility)</i> <i>Ketelitian (carefulness)</i></p>								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

..... 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)
NIP/NIK :

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2(dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahanaani perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya.	Peranan perdagangan bagi masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia Peta daerah yang di pengaruhi unsur Hindu dan Buddha	Mem baca referensi dan mengamati atlas sejarah tentang masuk dan berkembangnya agama Hindu Buddha di Indonesia Mengamati peta daerah yang dipengaruhi unsur Hindu dan Buddha	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia Menunjukkan pada peta daerah-daerah yang dipengaruhi unsur Hindu Buddha di Indonesia Menyusun kronologi perkembangan kerajaan Hindu-Buddha ke berbagai wilayah Indonesia 	Tes tulis Penugasan	Tes Uraian Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan proses masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia Buatlah peta Indonesia dan berilah warna daerah-daerah yang dipengaruhi unsur Hindu dan Buddha dengan warna yang berbeda! Kerajaan Sriwijaya dapat berkembang besar karena berbagai faktor diantaranya ialah... 	6 JP	Buku sumber yang relevan Atlas sejarah Foto dan gambar Benda reflika Musium Situs sejarah
	Perkembangan kerajaan Hindu Buddha (Kutai, Taruna Negara, Mata-ram kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, dan Majapahit).	Mem baca referensi dan mengamati gambar menyusun secara kronologi perkembangan kerajaan Hindu dan Buddha		Tes tulis Tes pilihan ganda				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Peninggalan – peninggalan sejarah kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha	Mengamati gambar untuk mengenal peninggalan – peninggalan sejarah kerajaan –kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di berbagai daerah 	Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> Kumpulkan gambar –gambar peninggalan sejarah kerajaan – kerajaan Hindu dan Buddha dan kelompokkan masing –masing sesuai corak agamanya 		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p>Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan,	Proses masuk dan berkembangnya agama Islam melalui aktivitas pelayanan dan perdagangan	Mengamati peta dan gambar-gambar untuk mendeskripsikan masuk dan	<ul style="list-style-type: none"> Melacak proses masuk dan berkembangnya agama Islam ke Indonesia 	Tes tulis	Tes Pilihan Ganda	<ul style="list-style-type: none"> Masuknya agama Islam di Indonesia diantaranya terjadi melalui.... 	8 JP	Buku sumber yang relevan Atlas Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya.	antara Asia Barat, India dan Cina. Saluran-saluran Islamisasi di Indonesia Cara yang digunakan oleh Wali Songo/Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam. Peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia Kronologi perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia Contoh peninggalan – peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah	berkemangannya agama Islam ke Indonesia Diskusi tentang saluran-saluran Islamisasi di Indonesia Tanya jawab tentang cara yang digunakan oleh Wali Songo/Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam. Membaca dan mengamati peta jalur penyebaran Islam serta diskusi membahas daerah-daerah yang dipengaruhi agama Islam Dengan membaca referensi membahas perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan saluran-saluran Islamisasi di Indonesia Menjelaskan cara yang digunakan oleh Wali Songo/Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam. Membaca dan membuat peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia Menyusun kronologi perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> a.proses perdagangan b.perluasan wilayah c.perebutan pengaruh d.pengembangan kebudayaan 	Foto Fo/gambar peninggalan bercorak Islam Ensiklopedi Islam Musium Situs sejarah	
			<ul style="list-style-type: none"> Buatlah peta jalur penyebaran Islam dan berilah batas –batas daerah-daerahyang dipengaruhi agama Islam Jelaskan faktor-faktor penyebab kerajaan Aceh 	Tugas rumah	Tes Uraian			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Indonesia Dengan mengamati gambar-gambar dan bertanya jawab tentang peningkatan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah di Indonesia.		Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> Kumpulkan gambar-gambar peningkatan sejarah bercorak Islam lakukan penajangan 		

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

5.3 Mendeskripsikan perkembangan bangsa-bangsa Eropa dan masyarakat-kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa	Proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia Cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya Reaksi Bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa; pertawanan terhadap Portugis, Spanyol	Melacak proses masuknya bangsa-bangsa Eropa dengan mengamati peta penjelajahan samodra Membaca buku referensi tentang cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya Membaca referensi	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya Mengidentifikasi reaksi bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa 	Tes Tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia Jelaskan cara – cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya Kumpulkan foto/gambar 	6 JP	Buku sumber yang relevan Atlas Sejarah Foto/ gambar Museum.
---	--	--	---	-----------	------------	---	------	---

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	dan VOC Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	dan mengamati gambar-gambar perlawanan terhadap Portugis ,Spanyol dan VOC Membaca referensi tentang perkembangan kehidupan masyarakat ,kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan ,dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa 	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Bandingkan perbedaan kehidupan pemerintahan sebelum dan sesudah masa kolonial Eropa 		

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2(dua)
 Standar Kompetensi : 6. memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.	Penggunaan lahan : Macam-macam mata pencaharian penduduk. Kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan. Bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.	Mencari informasi dari buku sumber atau media belajar lain tentang macam-macam mata pencaharian penduduk. Tanya jawab kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan. Mengamati peta tata guna lahan dan tanya jawab tentang penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan. Mengamati gambar dan tanya jawab tentang pola	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk (pertanian, non pertanian). • Mendeskripsikan bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan. • Mendeskripsikan pola permukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan, pantai). • Mendiskripsikan persebaran (agihan) permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk 	Tes lisan Tes tulis	Daftar pertanyaan Pilihan Ganda	Sebutkan macam-macam mata pencaharian penduduk non pertanian ! Jelaskan penggunaan lahan di daerah dataran rendah ! Pola permukiman penduduk di daerah sekitar alur sungai adalah a. memusat b. menyebar c. memanjang d. melingkar	6 JP	Gambar kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan. Gambar pola-pola permukiman penduduk. Peta persebaran permukiman penduduk. LKS CD Buku geografi yang relevan.
	Kaitan bentang lahan dengan persebaran permukiman	Mengamati gambar dan tanya jawab tentang pola		Produk	Rubrik	Buatlah gambar 3 pola permukiman penduduk !		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	penduduk.	permutkiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan, pantai).	memilih bermukim di lokasi tersebut • Mendeskripsikan bentang lahan dengan persebaran permutkiman penduduk.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan mengapa daerah dataran rendah lebih padat dibanding dengan pegunungan?		
		Tanya jawab tentang kaitan bentang lahan dengan persebaran permutkiman penduduk. serta alasan penduduk bermukim di suatu lokasi.						
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p>Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
6.2. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi,	Kegiatan Pokok ekonomi. Pengertian konsumsi Jenis barang-barang yang dikonsumsi siswa dan keluarga	Membaca buku referensi dan mendiskusikan pengertian dan macam- macam kegiatan pokok ekonomi Mendiskusikan pengertian	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian dan macam-macam kegiatan ekonomi. • Mendefinisikan pengertian konsumsi • Mendiskusikan jenis-jenis 	Tes tulis	Isian	Kegiatan pokok ekonomi adalah a)..... b) c)	8 JP	Toko/warung di sekitar sekolah Sentra-sentra usaha yang ada di sekitar sekolah dan masyarakat
				Tes lisan	Daftar pertanyaan	Jelaskan pengertian konsumsi		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
dan distribusi barang /jasa	Skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan	Konsumsi Tanya jawab tentang jenis-jenis barang yang dikonsumsi siswa keluarganya	barang yang dikonsumsi siswa dan keluarga	Penugasan	Tugas rumah	Susunlah daftar konsumsi yang kamu butuhkan, kemudian susunlah berdasarkan skala prioritas.	Keluarga Jalan raya Pasar Lingkungan sekolah	
Aspek- aspek positif dan negatif perilaku konsumtif seseorang.	Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang	Tanya jawab tentang skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa. Mengidentifikasi aspek- aspek positif dan negatif perilaku konsumtif seseorang. 	Penugasan	Tugas rumah	Susunlah daftar konsumsi yang dibutuhkan keluarga di rumahmu, menurutmu bagaimana hubungannya dgn sikap konsumtif di keluargamu.		
Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi	Macam-macam kegiatan produksi	Mendiskusikan aspek positif dan negatif perilaku konsumtif	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang. Mendefinisikan pengertian produksi Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Mendeskrripsikan macam-macam kegiatan produksi 	Tes tulis	Pilihan Ganda	Berikut ini yang bukan termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi seseorang adalah ... a. penghasilan per bulan b. jumlah anggota keluarga c. pendidikan dan		
Macam-macam sumber daya ekonomi	Pengertian sumber daya ekonomi	Tanya jawab tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi Seseorang						
Etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor produksi dalam kehidupan	Macam-macam sumber daya ekonomi	Mendiskusikan pengertian Produk						
		Mendiskusikan						

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	satu usaha/bisnis	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian sumber daya ekonomi 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	lingkungan d. keinginan untuk maju		
Usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi (bidang distribusi)		Membaca buku sumber dan mendiskusikan macam- macam kegiatan produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi maca m-macam sumber daya ekonomi 	Tes tulis	Isian	Jelaskan pengertian produksi ! Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi, diantaranya adalah a. b. c.		
Pengertian dan tujuan distribusi		Mendiskusikan Pengertian sumber daya ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi etika ekonomi dalam memanfaatkan fak tor-faktor produksi dalam kehidupan suatu usaha/bisnis 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan minimal 3 macam kegiatan produksi; jelaskan dan beri contohnya		
Sistem distribusi beserta contohnya (langsung, tidak langsung dan semi langsung)		Membaca literatur lalu mendiskusikan macam-macam sumber daya ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumberdaya ekonomi ?		
Penerapan kegiatan distribusi dalam perdagangan		Mendiskusikan etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian dan tujuan 	Tes tulis	Tugas Rumah	Sumberdaya ekonomi ada empat macam yaitu : a. b. c. d.		
Etika ekonomi dalam kegiatan distribusi yang memenuhi unsur keadilan dan pemerataan.		Mendiskusikan macam-macam usaha dan tujuan peningkatan jumlah dan mutu hasil produksi			Daftar			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Mendiskusikan makna distribusi, tujuan distribusi	distribusi	Tes Lisan	pertanyaan	Etika ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi dapat dilakukan dgn cara bagaimana ?		
		Tanya jawab tentang sistem distribusi	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi sistem distribusi beserta contohnya (langsung, tidak langsung dan semi langsung) 	Pengugasan	Tes Uraian	Peningkatan mutu dan jumlah hasil produksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebutkan.		
		Mendiskusikan contoh kegiatan distribusi dalam perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan kegiatan distribusi dalam perdagangan 	Tes Tulis	Tes Uraian	Apa arti dan tujuan tujuan distribusi ?		
		Mendiskusikan etika ekonomi dalam melakukan distribusi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan yang menggambarakan contoh etika ekonomi dalam kegiatan distribusi yang memenuhi unsur keadilan dan pemerataan. 	Tes tulis	Tes Uraian	Ada tiga sistim distribusi, sebutkan dan jelaskan masing-masing		
				Tes tulis	Tes Uraian	Berikan contoh kegiatan distribusi di dekat tempat tinggalmu		
				Tes tulis	Tes Uraian	Bentuk etika ekonomi yang bagaimana dalam melakukan kegiatan distribusi ?		

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
6.3. Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi	Pengertian usaha, perusahaan dan badan usaha. Macam- macam badan usaha. (menurut pemilik modal, lapangan usaha banyaknya pekerja dan menurut bentuk hukum) Tujuan badan usaha(milik negara/daerah, milik swasta, koperasi)	Mendiskusikan pengertian usaha, perusahaan dan badan usaha, dan memberikan contohnya Membaca literatur selanjutnya mendiskusikan jenis- jenis badan usaha menurut pemilik modal, la pangan usaha, jumlah pekerja serta menurut bentuk hukum /yuridis	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian usaha, perusahaan dan badan usaha Mendeskripsikan macam- macam badan usaha. (menurut pemilik modal, lapangan usaha banyaknya pekerja dan menurut bentuk hukum) 	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Jelaskan perbedaan perusahaan dengan badan usaha	6 JP	Buku Sumber yang relevan Materi Koperasi / kantin sekolah Pasar
		Tanya jawab tentang misi/tujuan BUMN / BUMD, BUMS dan Koperasi Mendiskusikan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi misi/tujuan badan usaha(milik negara /daerah, milik swasta, koperasi) Mengidentifikasi beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis 	Tes tulis	Tes uraian Tes pilihan ganda.	Susunlah macam- macam badan usaha menurut bentuk hukumnya yang ada di sekeliling tempat tinggalmu / daerahmu Bertukar ini yang bukan prinsip koperasi adalah ... a. keanggotaan sukarela b. pengelolaan demokratis c. pembagian SHU sesuai jabatan d. dilakukan secara mandiri		Contoh benda hasil kreatifitas
	Peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi badan usaha yang dikelola secara profesional dan 	Tes Tulis	Tes uraian	Jelaskan tujuan pemerintah mendirikan badan usaha. Sebutkan 4 pertimbangan yang		Contoh jasa hasil kreatifitas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Penerapan usaha berbasis dalam kehidupan sehari-hari	Tanya jawab tentang kriteria badan usaha yang dikelola secara profesional dan manusiawi. Mendiskusikan peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi Membaca literatur dan mendiskusikan penerapan bisnis, mulai dari usaha kecil-kecilan	manusiawi • Mendeskripsikan peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi • Mengidentifikasi penerapan bisnis, mulai dari usaha kecil-kecilan	Penugasan PR	PR	perlu diperhatikan ketika seseorang akan mendirikan perusahaan (bisnis) Sebutkan peranan pemerintah sebagai pengatur dan pelaku kegiatan ekonomi Berikan contoh kegiatan usaha kecil-kecilan yang merupakan penerapan usaha berbasis		
❖ Karakter siswa yang diharapkan :								
<p style="text-align: center;"> <i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) </p>								
6.4. Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	Kreativitas dalam tindakan ekonomi. Pentingnya inovasi dan syarat-syarat inovasi dalam kehidupan sehari-hari. Proses kemandirian	Mendiskusikan pengertian kreatif dan contoh aplikasinya dalam tindakan ekonomi Tanya jawab tentang inovatif dan manfaatnya	• Mendefinisikan pengertian kreatif dan proses kreatifitas dalam tindakan ekonomi • Mendefinisikan pengertian inovatif dan manfaatnya dalam	Tes tulis Tes Lisan	Tes Uraian Daftar pertanyaan	Jelaskan arti kreatif dan kreatifitas dalam tindakan ekonomi Perluakah inovatif bagi seseorang dan kenapa ?	6 JP	Guru IPS Ekonomi Buku Materi Koperasi / kantin sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	dalam usaha meningkatkan kesejahteraan	Mendiskusikan pengertian mandiri, kemandirian dan usaha-usaha yang dilakukan agar mampu melakukannya	kehidupan sehari-hari yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan	Penugasan	Tugas rumah	Bentuk kreatifitas apakah yang kamu lakukan agar kamu sukses dan naik kelas ?		Pasar Buku yg relevan
	Melakukan gagasan dan bertaku kreatif, Inovatif dan kemandirian dalam kehidupan ekonomi	Mendiskusikan cara menghasilkan barang/jasa, hasil kreatifitas dan inovasi dalam	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi proses kemandirian dalam usaha meningkatkan prestasi dan kesejahteraan Mengidentifikasi cara menghasilkan barang/jasa hasil kreatifitas dan inovasi yang direncanakan Mempraktekkan dan berlatih membuat produk berupa barang/jasa dari sumber daya yang dimiliki 	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Proses kemandirian harus dimulai dari diri sendiri, dari mana kamu mulai hidup mandiri ?		Contoh benda hasil kreatifitas
	Praktik kreatifitas dan inovasi untuk kemandirian	Melakukan praktik menciptakan hasil produktifitas dan inovasi		Non tes	Uji Petik kerja produk	Buatlah salah satu produk yang merupakan kreatifitas kamu sebagai siswa (taplak meja, hiasan dinding, bunga-bunga, dan wayang)		Contoh jasa hasil kreatifitas

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

Keterangan:
Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

..... 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)
NIP/NIK :

(.....)
NIP/NIK :

PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : VIII /1

Nama Guru :

NIP/NIK :

Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP .N 1 Tempel
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 1 (Gasal)

Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	TM/PT/ KMTT	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis). Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia. Musim di Indonesia.	Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia. Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.	T M	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia? Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. 	6 JP	Peta Indonesia Atlas
	Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Membuat peta persebaran Flora dan fauna Indonesia.	T M	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. 	Tes tulis	Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> Contoh fauna Asiatis antara lain 		Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	TM/PT/ KMTT	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Persebaran jenis tanah di Indonesia. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.		<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. -menyebutkan berbagai jenis tanah Di Indonesia dan pemanfaatannya 	Penugasan	tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah peta persebaran jenis tanah di Indonesia. Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya 		Peta persebaran jenis tanah di Indonesia. LKS Buku Geografi yang relevan.
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanganannya	Pertumbuhan penduduk. Angka kelahiran dan angka kematian. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. Kepadatan penduduk.	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulangan ledakan penduduk. Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> TM TM TM 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. Mendesripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi pulau 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami! Sebutkan 4 faktor penunjang kelahiran! Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk! Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi di Indonesia!	8 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan. LKS Buku Geografi yang relevan.
			PT		Tes unjuk kerja	Uji peitk kerja produk			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	TM/PT/ KMTT	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Mobilitas penduduk	Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk. Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanganannya.		<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanganannya. 	Tes tulis Tes tertulis	Tes Uraian Proyek	Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk himasi! Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!		
	Kualitas penduduk	Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.		<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan upaya untuk mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!		
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya. Arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya. Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> TM 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. 	Tes lisan Tes tulis	Daftar pertanyaan Tes Uraian	Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup. Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!	8 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	TM/PT/ KMTT	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Diskusikan tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. 	Tes unjuk kerja	Produk	Buatlah klipng berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang kerusakan lingkungan alam yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i> .		
	Usaha pelestarian lingkungan hidup	Diskusikan tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.		<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. 	Tes tulis	Tes Uraian	Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai!		
	Hakekat pembangunan berkelanjutan.	Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.		<ul style="list-style-type: none"> Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan.		
	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. 	Tes tulis	Uraikan	Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan.		
	Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. 	Observasi	Panduan observasi.	Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	TM/PT/ KMTT	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas). Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Diskusi tentang permasalahan penduduk (kuantitas dan kualitas). Mencari berita/artikel tentang dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	TM PT	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas). Mengidentifikasi dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan. 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan tiga permasalahan utama bidang kependudukan di Indonesia. Jelaskan pengaruh kepadatan penduduk yang tidak merata bagi pembangunan di daerah yang jarang penduduknya.	4 JP	
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>									

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Tempel

Tempel, 1 Juli 2014
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Widadada,S.Pd
NIP.19620615 198601 1 003

Utami,S.Pd
NIP.19620923 198303 2 017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)
NIP/NIK :

....., 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : I (satu)
 Standar Kompetensi : 2 Memahami proses kebangkitan nasional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	Kebijakan-kebijakan pemerintah, kolonial Pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah	Membaca referensi tentang contoh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial Menelaah pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah 	Tes tulis	Tes Uraian	Uraikan kebijakan yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Daendels, Raffles, Sistem Tanam Paksa dan sistem Liberalisme	6 JP	Buku sumber yang relevan Atlas sejarah Lukisan sejarah Foto dan gambar Museum Masyarakat
	Bentuk –bentuk pertawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah Daerah-daerah persebaran agama Nasrani	kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah kebijakan pemerintah kolonial dengan diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bentuk-bentuk pertawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Penyebab perang Banjar ialah a. perebutan kekuasaan di istana b. Belanda campur tangan urusan istana c. Belanda merebut pertambangan batubara d. Belanda menduduki		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>Menelaah bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah dengan membaca referensi dan mengamati gambar</p> <p>Membaca dan membuat peta daerah-daerah persebaran agama Kristiani</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi daerah –daerah persebaran agama Kristiani 	Tes Tulis	Tes Uraian	Banjarnasin Sebutkan daerah-daerah yang dipengaruhi agama Kristiani		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2. Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas perken-bangam pergerakan kebangsaan Indonesia	Perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Peranan golongan terpelajar -profesional dan pers dalam menumbuh-kan kesadaran nasional Indonesia Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia. Peran manifesto politik 1925 ,Kongres Pemuda	Membaca buku referensi tentang perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Menelaah peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam mengembangkan wilayah dan lingkungannya kemudian membandingkan dengan peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers pada masa pergerakan nasional	Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional , dan pers dalam menumbuh-kan kesadaran nasional Indonesia Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan sampai	Tes tulis	Tes pilihan ganda Tugas proyek	Pengaruh pendidikan Barat terhadap bangsa Indonesia ialah... a. melahirkan golongan terpelajar b .melahirkan tokoh-tokoh politik c. munculnya ahli ekonomi d. munculnya golongan anti Belanda Lakukan survei di lingkunganmu tentang peranan golongan terpelajar , profesional dan pers dalam pengembangan wilayah dan lingkunganmu kemudian membandingkan peranan yang sama pada masa pergerakan nasional dan buatlah laporan tertulis ! Urutkan perkembangan salah satu organisasi kebangsaan yang bersifat etnik	8 JP	Buku sumber yang relevan Atlas sejarah Lukisan sejarah Foto dan gambar Biografi Museum Masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	1928 dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia	etnik ,ke daerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia Menelaah peran manifesto politik 1928,dan Kongres Pemuda 1928,dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia dengan membaca buku referensi dan mengamati gambar	terbentuknya nasionalisme Indonesia • Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia	Portofolio	Dokumen pekerjaan	.ke daerahan dan keagamaan. Kumpulkan gambar dari referensi , dari sumber-sumber yang relevan atau kunjungan museum atau monumen tentang Kongres Pemuda 1928,Kongres Perempuan Pertama dan buatlah rangkuman sebagai laporan		

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kerelitan (*carefulness*)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

..... 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)
NIP/NIK :

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : I (satu)
 Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpanan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi asi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat	Pengertian penyimpanan sosial. Bentuk-bentuk penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Contoh penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Membaca kasus penyimpanan sosial di masyarakat dari media cetak. Mengamati bentuk-bentuk penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Memberi contoh penyimpanan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat. 	Tes tulis	Tes Uraian	Berikan 3 contoh penyimpanan sosial yang terjadi dalam keluarga! Sebutkan 4 bentuk penyimpanan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.	4JP	Gambar-gambar perilaku penyimpanan sosial. LKS CD Buku yang relevan.
3.2 Mengidentifikasi asi berbagai usaha pencegahan penyimpanan	Akibat penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Diskusi tentang akibat dari	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi akibat penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat. 	Pengawasan	Tugas rumah	Mengumpulkan informasi tentang akibat penyimpanan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	6 JP	Gambar-gambar perilaku penyimpanan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
sosial dalam keluarga dan masyarakat	Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial, masyarakat. Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial! Sebutkan upaya-upaya untuk mencegah penyimpangan sosial!		LKS CD Buku yang relevan.
		Diskusi tentang upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.						

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

..... 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)
NIP/NIK :

(.....)
NIP/NIK :

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	beraneka ragam Menentukan skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan Penger tian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	mentukan kebutuhan manusia Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam Tanya jawab tentang penentuan skala prioritas dari berbagai kebutuhan manusia beraneka ragam Mendiskusikan tentang penger tian dan macam- macam alat pemenuhan kebutuhan	beraneka ragam • Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya • Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	Tes tulis Tes Tulis	Uraian Uraian	Apa pengertian skala prioritas kebutuhan ? berikan contohnya. Sebutkan tiga macam, alat pemenuhan kebutuhan		
4.2.Mendeskrripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara	Pelaku Ekonomi Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal	Membaca referensi dan mendis-kusikan Pelaku Ekonomi Mendiskusikan peranan dan tujuan Tiga sektor usaha formal	• Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia • Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi)	Tes tulis Tes Lisan	Tes Uraian Daftar Pertanyaan	Sebutkan siapa saja pelaku ekonomi utama dalam perekonomian di Indonesia ? Sebutkan tujuan BUMN didirikan oleh pemerintah	6 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Penerapan cara mendirikan dan mengelola BUMS	Mendiskusikan cara mendirikan dan mengelola BUMS	Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS	Penugasan	Tugas di rumah (PR)	Apabila kamu ingin membuka salah satu usaha atau mendirikan BUMS, apa saja yang akan kamu persiapkan untuk itu ?		
	Pokok-pokok perkerasian Indonesia	Membaca literatur dan mendiskusikan tentang pokok-pokok perkerasian Indonesia	Mengidentifikasi cara tentang pokok-pokok perkerasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll.)	Tes tulis	Tes Uraian	Coba sebutkan sumber-sumber modal koperasi !		
	Pendirian koperasi	Mendiskusikan tentang cara-cara mendirikan koperasi		Tes Tulis	Tes Uraian	Bedakan jenis koperasi konsumsi dan koperasi produksi		
	Tatacara mendirikan koperasi	Simulasi tatacara berdirinya koperasi		Observasi	Lembar observasi	Coba amati cara-cara mendirikan koperasi, bagaimana langkah-langkah pendiriannya ?		
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tentang cara pendirian, tujuan, peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pembaa-gian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi. • Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3. Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat. Syarat-syarat terjadinya pasar Macam-macam pasar dan contoh-contohnya Perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak Demonstrasi/simulasi jual beli di pasar	Membaca literatur, dan mendiskusikan tentang pengertian pasar, fungsi pasar, dan peranan pasar. Mengidentifikasi syarat -syarat terjadinya pasar. Mendiskusikan macam-macam pasar, dan contoh pasar. Membedakan pasar konkrit dan pasar abstrak Melakukan demonstrasi /simulasi dan observasi tentang jualbeli / tawar menawar di pasar	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing Mengidentifikasi ciri-ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan fungsi pasar, adalah pasar sebagai sarana .. a. distribusi c. promosi b. produksi d. pembentuk harga	6 JP	Buku Materi Koperasi/ kantan sekolah Pasar
				Tes Lisan	Lembar pertanyaan	Sebutkan 4 syarat terjadinya pasar		Jurnal
				Pengugasan	Tes Uraian	Sebutkan macam-macam pasar menurut waktu pelaksanaannya		Kegiatan di pasar bursa melalui tayangan di media cetak/ elektronik
				Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan ciri-ciri pasar konkrit dan pasar abstrak		
				Observasi	Lembar observasi	Lakukan simulasi kegiatan jual beli di pasar, bandingkan bagaimana harga barang yang laku dan yang tidak laku ?		Swalayan PKL Asonian Koran
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>)</p>								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Keterangan:

Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

..... 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)
NIP/NIK :

(.....)
NIP/NIK :

PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : VIII /2

Nama Guru :

NIP/NIK :

Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia	Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi Indonesia Kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia Penyebaran berita proklamasi Proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan sidang PPKI	Menggal informasi tentang perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan referensi dan sumber lain yang relevan Membuat naskah sosiodrama kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia dan menampilkannya Menggal informasi dengan referensi dan sumber yang relevan penyebaran berita proklamasi dan gambar-gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Melaacak perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia • Menyusun kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia • Mendeskripsikan secara kronologis proses penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan dan sikap rakyat di berbagai daerah 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Perbedaan pendapat antara golongan tua dan muda tentang kemerdekaan ialah.... a. teks proklamasi b. waktu pelaksanaan c. tempat pelaksanaan d. pembaca teks proklamasi	10 JP	Buku sumber yang relevan Foto –foto dan gambar Atlas Sejarah Museum Monumen

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah	<p>partisipatif sejarah tentang kemerdekaan</p> <p>Menelaah proses terbentuknya negara dan pemerintahan Republik Indonesia dengansidang-sidang PPKI;tanggal 18 ,19 dan 22 Agustus 1945</p> <p>Membaca buku referensi dan mengamati gambar dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia beserta kelengkapannya dengan sidang PPKI Menganalisis dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah terhadap pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia 	<p>Penugasan</p> <p>Tugas proyek</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Kumpulkan gambar-gambar proses penyebaran berita proklamasi dengan referensi dan sumber lain yang relevan serta berikan tanggapan</p> <p>Jelaskan bahwa sidang PPKI tanggal 18,19 dan 22 agustus 1945 berarti telah terbentuk negara dan pemerintah Republik Indonesia</p> <p>Kumpulkan gambar dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah terhadap pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan referensi, foto, gambar, atau sumber lain yang relevan dan berikan tanggapanmu</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.2. Menjelaskan Proses persiapan kemerdekaan Indonesia.	Alasan Jepang membentuk BPUPKI Penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara yang akan didirikan Peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia	Membaca referensi untuk membahas alasan Jepang membentuk BPUPKI Menelaah dengan buku sumber proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alasan Jepang membentuk BPUPKI Mendiskripsikan secara kronologis proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan alasan Jepang membentuk BPUPKI Jelaskan penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan Jelaskan alasan dibentuknya PPKI Dan peran yang sudah dilakukan	6 JP	Buku sumber yang relevan Foto –foto dan gambar Atlas Sejarah Lukisan sejarah Musium Monumen Biografi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial	Bentuk-bentuk hubungan sosial. Faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial. Dampak-dampak hubungan sosial.	Diskusi tentang bentuk-bentuk hubungan sosial. Tanya jawab tentang faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial. Diskusi tentang dampak-dampak hubungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial. Mengidentifikasi dampak-dampak hubungan sosial. 	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes Uraian	6 JP	Gambar-gambar yang relevan LKS Buku sumber yang relevan Media masa
6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat	Pengertian pranata sosial. Fungsi pranata sosial Jenis-jenis pranata	Tanya jawab tentang pengertian pranata sosial. Diskusi tentang fungsi pranata sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan peran pranata kelarga dalam pembentukan kepribadian. 	Tes tulis. Tes tulis	Tes Uraian Tes Uraian	6 JP	Gambar-gambar yang relevan LKS Buku sumber yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.3 Mendeskripsikan pengendalian penyimpangan sosial	Jenis pengendalian penyimpangan sosial (preventif dan represif). Peran lembaga-lembaga pengendalian sosial	Membaca buku sumber tentang jenis-jenis pranata sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fungsi pranata sosial. Mengidentifikasi jenis-jenis pranata sosial. 	Penugasan	Tugas rumah	Tulislah pranata-pranata yang berlaku dalam keluargamu!		Media masa
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis pengendalian penyimpangan sosial. Menguraikan peran lembaga-lembaga pengendalian sosial. 	Tes tulis	Tes Uraian	Berilah contoh pengendalian sosial yang bersifat preventif	6 JP	
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

..... 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)
NIP/NIK :

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 7. Memahami Kegiatan perekonomian Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1. Mendeskripsikan permasalahan tenaga kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya peningkatannya	Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran. Permasalahan tenaga kerja Indonesia.	Mendiskusikan hubungan antara jumlah penduduk dengan angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran. Tanya jawab tentang permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia Mendiskusikan dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan Mendiskusikan dampak	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran) Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan 	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes pilihan ganda	Apakah perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja ? Sebagian penduduk yg berfungsi ikut serta dlm proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa disebut a. tenaga kerja c. pencari kerja b. angkatan kerja d. pekerja Coba lakukan pengamatan bagaimana hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran	10 JP	Buku Materi Nara sumber Rubrik di media cetak yang memuat tentang kualitas tenaga kerja, masalah pengangguran dan lapangan kerja Lingkungan masyarakat Bursa tenaga

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Dampak gangguan terhadap keamanan lingkungan. Peningkatan mutu tenaga kerja Peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia	pengangguan terhadap keamanan lingkungan. Mendiskusikan cara meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia Tanya jawab tentang peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja	lingkungan • Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja • Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia	Penugasan Tes tulis	Tugas rumah (PR) Tes Uraian Tes Uraian	Jelaskan 3 dampak negatif banyaknya gangguan di suatu daerah ! Jelaskan bagaimana cara meningkatkan kualitas tenaga kerja Sebutkan 4 lembaga baik formal maupun non formal yang turut serta dalam penyaluran tenaga kerja !		kerja
7.2. Mendeskripsikan pelakuan pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	- Sistem perekonomian Indonesia -Pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia Ciri-ciri utama perekonomian-an Indonesia.	Mendiskusikan Pengertian Perekonomian Tanya jawab tentang macam-macam sistem Perekonomian, kebaikan dan kelemahannya setelah membaca literatur tertentu	• Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya • Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi • Mengidentifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia	Tes Tertulis Tes Lisan Penugasan	Tes Uraian Lembar pertanyaan Pekerjaan Rumah Tes uraian	Jelaskan arti sistem perekonomian Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian liberal Sebutkan ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia! Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem	8 JP	Buku sumber yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Kebijakan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia.	Membaca buku yg relefan dan mendiskusikan tentang ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebijakan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia 					
		Tanya jawab tentang kebijakan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia.						
7.3. Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional	<p>Pengertian pajak dan retribusi.</p> <p>Sifat dan penetapan tarif Pajak</p> <p>Perbedaan pajak langsung dengan pajak tidak langsung</p> <p>Perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah</p>	<p>Merumuskan pengertian pajak dan retribusi.</p> <p>Mendiskusikan sifat dan penetapan tarif pajak</p> <p>Mendiskusikan perbedaan pajak langsung dan tidak langsung</p> <p>Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian pajak dan retribusi. Mengidentifikasi sifat dan penetapan tarif pajak. Membedakan pajak langsung dengan pajak tidak langsung. Menjelaskan perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah beserta contohnya Mengidentifikasi unsur-unsur 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Daf tar Pertanyaan</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Jelaskan pengertian pajak</p> <p>Apa yang dimaksud dengan tarif pajak?</p> <p>Apa perbedaan pajak langsung dan pajak tidak langsung?</p> <p>Jelaskan perbedaan pajak pusat dan pajak daerah</p>	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Internet</p> <p>Bukti pembayaran pajak</p> <p>Brosur-brosur tentang pajak</p> <p>Data RAPPN</p> <p>Kantor</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Fungsi dan peranan pajak dalam kehi dupan suatu negara.</p> <p>Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.</p> <p>Sanksi- sanksi terhadap wajib pajak yang melatkan ke wajbannya</p> <p>Penerapan membayar pajak</p>	<p>Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak dalam kehi dupan suatu negara.</p> <p>Mendiskusikan jenis-jenis pajak yang ditanggung keluarga</p> <p>Mengidentifikasi sanksi- sanksi terhadap wajib pajak yang melatkan ke wajbannya</p> <p>Mendiskusikan cara / penerapan membayar pajak</p>	<p>unsur pajak.</p> <p>• Menjelaskan fungsi dan peranan pajak dalam kehi dupan suatu negara.</p> <p>• Mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.</p> <p>• Mengidentifikasi sanksi- sanksi terhadap wajib pajak yang melatkan kewajibannya.</p> <p>• Mengaplikasikan kesadaran membayar pajak yang berpegang pada „Orang Bijak Taat pajak“</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p>	<p>Jelaskan fungsi pajak bagi suatu negara</p> <p>Sebutkan jenis-jenis pajak yang biasa dibayar oleh keluargamu</p> <p>Apakah san gsi yang diberikan kepada wajib pajak yang lalai membayar pajak ?</p> <p>Coba lakukan bagaimana kamu membantu orang tuamu membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau pajak kendaraan bermotor yang dimiliki</p>		<p>Pelayanan Pajak</p> <p>Tempat-tempat pembayaran pajak</p>
7.4.Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta tetben-tuknya harga	<p>Pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang/jasa.</p>	<p>Merumuskan pengertian permintaan dan mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan</p>	<p>• Mendeskripsikan pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang /jasa</p>	<p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi!</p>	<p>8 JP</p>	<p>Buku sumber yang relevan Pasar</p> <p>Gambar kurva</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
pasar	Hukum Permintaan Kurve permintaan Ceteris Paribus Penerapan HK. Permintaan	Mendiskusikan hubungan permintaan barang dengan harga barang yang diminta	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara permintaan barang/jasa dengan harga barang / jasa tersebut. Membuat kurve permintaan berdasarkan pada jumlah permintaan dan harga barang yang diminta Mendesripsikan tentang berlakunya hukum permintaan itu ceterisparibus Mengaplikasikan HK. Permintaan dalam kehidupan sehari-hari Mendefinisikan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran. 	Tes tulis Observasi	Tes uraian Lembar observasi	Bagaimana hubungan antara permintaan dan harga barang! Buatlah kurva permintaan berdasarkan jumlah permintaan dan harga barang tersebut Jelaskan pengertian ceteris Paribus pada hukum permintaan		Media cetak dan elektronik tentang informasi harga
	Hukum Penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang / jasa. Hukum Penawaran Kurve penawaran Ceteris Paribus Penerapan HK. Penawaran Pengertian	Mendiskusikan cara membuat kurve permintaan tentang ceteris Paribus HK. Mendiskusikan cara menerapkan HK. Permintaan dalam hidup sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang / jasa. Mengidentifikasi keterkaitan antara penawaran dengan harga barang yang di tawarkan. 	Pengugasan Tes Ujink Kerja	Tugas Rumah (PR) Tes Simulasi	Coba bandingkan harga buah-buahan yang ingin kamu beli dan jumlahnya banyak karena sedang musimnya. dengan buah yang jumlahnya sedikit karena belum musimnya Jelaskan pengertian penawaran dan faktor-faktor yg mempengaruhi		
		Mendiskusikan hubungan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan				Bagaimana hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan harga barang tersebut ?		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	harga	Mendiskusikan cara membuat kurve penawaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kurve penawaran 	Tes unjuk kerja	Hasil produk	Buatlah kurva penawaran berdasarkan jumlah barang yang ditawarkan dengan harga barang yang ditawarkan tersebut ?		
Macam-macam harga (termasuk harga yang ditetapkan pemerintah).	Mendiskusikan tentang ceteris Paribus Hk. penawaran	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tentang perilaku penawaran itu ceterisparibus 	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan Hk. Penawaran dalam kehidupan sehari-hari 	Tes tertulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian ceterisparibus pada hukum penawaran		
Hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara menerapkan Hk. Penawaran dalam hidup sehari-hari Merumuskan pengertian harga Mendiskusikan macam-macam harga dan penetapan harga oleh pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tentang perilaku penawaran itu ceterisparibus Mendefinisikan pengertian harga. Mendiskripsikan macam-macam harga termasuk harga yang ditetapkan pemerintah Mengidentifikasi hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tentang perilaku penawaran itu ceterisparibus Mendefinisikan pengertian harga. Mendiskripsikan macam-macam harga termasuk harga yang ditetapkan pemerintah Mengidentifikasi hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Coba bandingkan harga buah-buahan yang dijual dan jumlahnya banyak karena sedang musimnya, dengan buah yang jumlahnya sedikit karena belum musimnya 		
		Mendiskusikan harga keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan terjadinya kurve harga keseimbangan 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian Harga		
				Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan macam-macam harga!		
				Penugasan	Tugas Rumah	Buatlah kurva permintaan dan penawaran berdasarkan jumlah barang dengan harga barang tersebut dalam satu grafik		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Keterangan:

Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(.....)
NIP/NIK :

(.....)
NIP/NIK :

PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : IX /1

Nama Guru : HERIYANTO PURWANTORO, SPD

NIP/NIK : 196906191995121002

Sekolah : SMP N 3 GODEAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 3 GODEAN
 Kelas : IX (sembilan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengidentifikasi kasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. Persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia.	Merumuskan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. Diskusi tentang contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di Asia, Eropa, Afrika, Amerika, dan .	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju. 	Tes tulis. Unjuk kerja	Tes Uraian. Uji petik kerja produk.	Sebutkan masing-masing dua ciri negara berkembang dan negara maju. Buatlah peta persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia pada kertas HVS.	8 JP	Peta Dunia. Peta Asia. Peta Eropa. Peta Afrika. Peta Amerika. LKS CD Buku Geografi yang relevan.
	Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju.	Mengamati peta tentang persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju.	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya. 	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	Tunjukkan negara-negara berkembang di kawasan benua Amerika pada peta		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Latar belakang .fihak-fihak yang berperang Dalam Perang Dunia II	Membaca buku referensi, mengamati peta Perang Dunia II dan gambar untuk membahas Perang Dunia II	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan penyebab terjadinya Perang Dunia II	10 JP	Buku sumber yang relevan Foto/gambar Atlas sejarah Atlas Sejarah Situs sejarah Musium
	Bentuk –bentuk pertawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia; melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan Bersenjata	Mengamati gambar dan membaca referensi untuk membahas pertawanan rakyat terhadap Jepang	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bentuk-bentuk pertawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang 	Penugasan	Tugas rumah	Buatlah rangkuman dari referensi atau sumber lain yang relevan tentang salah satu pertawanan dari daerah tertentu terhadap pemerintahan pendudukan Jepang dan berikan tanggapanmu!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairnes</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 3 GODEAN

..... 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(DRA. HJ. SITI SOLICHAH)
NIP : 195512291980032006

(HERYANTO PURWANTORO, SPD)
NIP: 196906191995121002

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 3 GODEAN
 Kelas : IX (sembilan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 2; Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia Peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda membantu penyelesaian konflik	Membaca buku referensi untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan kesatuan Republik Indonesia 	Tes tertulis	Tes pilihan ganda	Faktor- faktor penyebab terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda diantaranya ialah a. Belanda memboncong NICA b. Belanda ingin berkuasa kembali c. Sekutu membantu Belanda d. Belanda berhasil mengalahkan Jepang	8 JP	Buku bacaan yang relevan Atlas sejarah Lukisan Foto dan gambar sejarah Musium
	Pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Melaah referensi gambar/foto-foto sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan kesatuan Republik Indonesia 	Tes tulis	Tugas proyek	Pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Menelaah dengan referensi aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan Mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia Mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia 	Tes tulis	Tes uraian	<p>negara kesatuan Republik Indonesia....</p> <p>a. mendapat bantuan persenjataan dari Rusia</p> <p>b. menjadi pembahasan dalam Dewan Keamanan</p> <p>c. Indonesia mendapat bantuan ekonomi dari Amerika</p> <p>d. Belanda mendapat kecaman dari negara Eropa</p>		
	Pejuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Menggali informasi dari tokoh yang pernah berperan dalam perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia 	Tes tulis	Tes uraian	Berilah contoh aktifitas Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan		
	Faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia	Menelaah dengan referensi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia		Wawancara	Pedoman wawancara	Adakan wawancara kepada tokoh di daerahmu yang pernah ikut berjuang dalam usaha mempertahankan kemerdekaan dan buatlah laporannya		
				Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan	Proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan Berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah Dekrit Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya	Membaca buku referensi dan menelaah gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan Membaca referensi dan mengamati gambar berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah Mengkaji dengan referensi dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya Membaca berbagai referensi, foto dan gambar untuk menelaah dampak persoalan hubungan pusat- daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan Mendiskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah Menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya Menjelaskan dampak persoalan hubungan pusat- daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an 	Penugasan	Tugas rumah	Kumpulkan gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan dan berikan tanggapanmu! Lakukan secara berkelompok peragaan proses Pemilu 1955 dengan peralatan yang sudah disediakan Jelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya	8 JP	Buku sumber yang relevan Foto/gambar sejarah Atlas sejarah Musium
	Dampak persoalan hubungan pusat – daerah persaingan ideologis, dan pergolakan sosial – politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960 an			Penugasan	Tugas rumah	Kumpulkan foto/gambar dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an dan berikan tanggapanmu sebagai laporan.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		sosial- politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960 an						
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairness</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 1 Tempel

Tempel, 1 Januari 2014
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

WIDADA, S.Pd
NIP. 19620615 198601 1 003

UTAMI, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2 017

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 3 GODEAN
 Kelas : IX (sembilan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 3. Memahami perubahan sosial budaya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat.	Bentuk-bentuk perubahan sosial budaya. - Perubahan secara cepat (revolusi). - Perubahan secara lambat (evolusi). Faktor-faktor pendorong perubahan sosial masyarakat. Faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya.	Diskusi tentang contoh-contoh perubahan sosial budaya, untuk menyimpulkan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya. Diskusi tentang faktor-faktor pendorong perubahan sosial budaya. Diskusi tentang faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh terjadinya perubahan sosial budaya. • Menguraikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan sosial. • Mengidentifikasi penyebab perubahan sosial budaya. 	Kuis	Pertanyaan lisan	Berikan satu contoh perubahan sosial secara cepat (revolusi)!	8 JP	VCD Tabloid/ surat kabar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penyebab perubahan sosial budaya. 	Tugas	Rubrik	Buatlah kliping berupa 10 (sepuluh) berita dari surat kabar atau tabloid tentang perilaku masyarakat akibat adanya perubahan sosial budaya. Tulislah sikap yang seharusnya kita miliki dari setiap berita yang kamu kliping.		Buku sumber yang relevan
	Faktor-faktor penyebab perubahan sosial. - Faktor –faktor internal.	Diskusi tentang faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penyebab perubahan sosial budaya. 	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2. Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan	Tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan Contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya.	Membaca buku sumber tentang tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan. Diskusi tentang perilaku masyarakat sebagai akibat positif dan negatif adanya perubahan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan. • Memberi contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya. 	Tes tulis	Tes uraian	Tuliskan dua faktor internal yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya !	6 JP	
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p>Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairness</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Mata uang asing	nilai internal dan nilai eksternal)	nominal, nilai internal dan nilai eksternal)					
	Kurs mata uang	Membuat daftar nama mata uang asing sekaligus nilai kursnya	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan mata uang asing 	- Tes Unjuk Kerja	- Tes Simulasi	Buatlah daftar mata uang asing dan asal negaranya.		
	Praktek jual/beli valuta asing	Memabac literatur dan menjelaskan pengertian kurs dan pengaruh mak-turunnya kurs terhadap dunia usaha	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan nilai kurs mata uang (kurs jual, kurs beli dan kurs tengah) serta manfaatnya. 	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan perbedaan kurs beli dan kurs jual mata uang asing		
	Pengertian bank dan sejarah terjadinya bank	Memabac literatur dan menjelaskan pengertian kurs dan pengaruh mak-turunnya kurs terhadap dunia usaha	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan praktek jual/beli valuta asing 	Tes tulis	Tes Uraian	Tugas kelompok : Secara kelompok/ patungan, coba kalian ke tempat penukaran mata uang asing/bank dan belilah uang asing sesuai dengan kemampuan		
	Azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia	Simulasi cara jual/beli valuta asing	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian bank dan sejarah terjadinya bank 	Pengasam	Tugas Rumah (PR)	Jelaskan pengertian bank		
	Jenis-jenis bank dan tugas pokok .	Mendiskusikan pengertian dan azas, dan prinsip, fungsi dan tujuan perbankan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia. 	Tes Observasi	Lembar observasi	Apakah fungsi bank bagi masyarakat ?		
	Produk-produk bank	-Tanya jawab tentang azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan jenis-jenis bank serta tugas pokoknya 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan jenis-jenis bank dan tugas masing-masing		
	Praktek menabung di bank	Mendiskusikan jenis-jenis bank dan tugas pokok .				Sebutkan beberapa produk-produk bank		
	Pengertian lembaga keuangan bukan bank			- Tes Lisan	Daftar Pertanyaan			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank	Mendiskusikan Produk-produk bank	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi produk-produk bank 	- Penugasan	Tugas Rumah (PR)	Amatilah bagaimana proses membuka tabungan di bank.		
	Contoh lembaga keuangan bukan bank	Praktek menabung di bank	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan menabung di bank 	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank		
	Produk-produk asuransi atau pegadaian	Mendiskusikan pengertian, fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank Mengidentifikasi fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank (pegadaian, asuransi, lembaga pensiun, koperasi simpan pinjangan) bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak 	Tes tulis	Tes uraian	Apakah peranan Asuransi sebagai lembaga keuangan bukan bank bagi masyarakat ?		
		Mendiskusikan lembaga keuangan bukan bank yang ada di lingkungan sekitar		Penugasan	Tugas rumah	Kamu catat nama-nama sejumlah lembaga keuangan bukan bank yang berada di lingkungan tempat tinggalmu.		
		Melakukan survey pada asuransi (produk dan manfaat asuransi) atau pegadaian (jenis barang yang dapat digadaikan dan penentuan nilai agunan)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar contoh lembaga keuangan bukan bank milik pemerintah dan milik swasta nasional maupun swasta asing 	Observasi	Lembar observasi	Lakukan pengamatan pada salah satu pegadaian di lingkunganmu, siapa nasabahnya, jenis barang apa yang digadaikan, apa alasannya, dan lain-lainnya.		
		Melakukan kegiatan survey pada asuransi tentang produk-produk	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan survey pada asuransi tentang produk- 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Pengertian dan fungsi dan jenis-jenis devisa, serta mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa. Dampak perdagangan internasional terhadap perkembangan perekonomian Indonesia	Indonesia Setelah membaca literatur siswa mendiskusikan pengertian, fungsi, sumber, dan jenis-jenis serta tujuan penggunaan devisa Mendiskusikan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi komoditi ekspor/impur Indonesia. • Mendeskripsikan pengertian dan fungsi dan jenis-jenis devisa, serta mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa. • Dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia 	Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes uraian	Apakah devisa itu ? Sebutkan dampak positif maupun negatif perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia!		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairnes</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Keterangan:

Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 3 GODEAN**

**(DRA. HJ. STTI SOLICHAH)
NIP : 195512291980032006**

....., 20
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**(HERIYANTO PURWANTORO, SPD)
NIP: 196906191995121002**

PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : IX /2

Nama Guru : HERIYANTO PURWANTORO, SPD

NIP/NIK : 1969061995121002

Sekolah : SMP N 3 GODEAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP 1 Tempel
 Kelas : IX (sembilan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Semester : gasal
 Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan manusia dengan bumi,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menginterpretasi peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi.	Peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi. Diagram Bentuk muka bumi daratan dan dasar laut. Pola dan bentuk obyek geografis sesuai dengan bentang alamnya.	Mengamati peta untuk memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk muka bumi. Mem buat diagram / penampang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut. Pengamatan dan analisis tentang pola dan bentuk muka bumi suatu daerah pada peta.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis bentuk-bentuk muka bumi pada peta. • Membuat diagram/ penampang melintang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut. • Mendeskripsikan pola dan bentuk obyek geografis sesuai dengan bentang alam. 	Tes harian	Tes Uraian	Jelaskan empat dari bentuk muka bumi daratan.	6 JP	Peta Atlas Globe Buku yang relevan Gambar-gambar.
				Tes unjuk kerja	Produk	Buatlah penampang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut! Amatilah peta bentuk muka bumi Pulau Kalimantan. Jelaskan pola dataran rendah dan pegunungan di pulau tersebut!		
				Tugas	Tugas rumah			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.2.Mendeskrripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara.	Unsur-unsur fisik dan sosial kawasan Asia Tenggara: Letak geografis kawasan Asia Tenggara. Bentang alam kawasan Asia Tenggara. Iklim kawasan Asia Tenggara. Sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara. Penduduk di kawasan Asia Tenggara. Kegiatan ekonomi penduduk di kawasan Asia Tenggara. Kerjasama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.	Mengamati peta tentang letak geografis kawasan Asia Tenggara. Mengamati peta tentang bentang alam kawasan Asia Tenggara. Diskusi tentang keadaan iklim di kawasan Asia Tenggara. Diskusi tentang suber daya alam di kawasan Asia Tenggara. Menganalisis data kependudukan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Diskusi tentang kegiatan ekonomi penduduk di kawasan Asia Tenggara.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan letak geografis kawasan Asia Tenggara. • Menginterpretasi peta untuk mendapatkan informasi tentang alam kawasan Asia Tenggara. • Mendeskripsikan keadaan iklim di kawasan Asia Tenggara. • Mendeskripsikan sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara. • Penyajikan informasi data kependudukan (jumlah, persebaran, suku bangsa), dan mata pencaharian di kawasan Asia Tenggara. 	Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes Uraian Produk	Jelaskan letak geografis kawasan Asia Tenggara! Buatlah peta kawasan Asia Tenggara. Cantumkan pada peta tersebut obyek-obyek: - Laut-laut - Sungai-sungai - Pegunungan/gunung	4 JP	Peta Dunia. Peta Asia Tenggara. Peta iklim kawasan Asia Tenggara. Atlas. Data kependudukan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.
				Tes tulis	Tes Uraian	Berdasarkan letak lintangnya beriklim apakah Asia Tenggara? Sebutkan bahan tambahan dari negara Indonesia dan Malaysia.		Buku Geografi yang relevan.
				Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan negara-negara di Asia Tenggara yang dihuni oleh Ras Mongoloid Melayu.		
				Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan empat komoditas utama dari Negara Thailand		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.3.Mendeskrripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera.	<ul style="list-style-type: none"> Benua dan Samudera : Proses pembentukan benua-benua. Posisi benua-benua dan samudera. Karakteristik bentang alam dan penduduk di masing-masing 	<p>Tanya jawab tentang kerjasama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Mengamati gambar proses terbentuknya benua.</p> <p>Mengamati peta tentang posisi benua-benua dan samudera.</p> <p>Diskusi tentang karakteristik benua, meliputi bentang alam dan penduduk masing-masing benua.</p> <p>Mengamati peta negara-negara di masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses pembentukan benua. Menginterpretasi peta dunia dan atau globe untuk mendapatkan informasi tentang posisi benua-benua dan samudera. Mendeskrripsikan karakteristik masing-masing benua. 	<p>Tes ter tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes identifikasi</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Sebutkan bukti-bukti bahwa antara benua Afrika dan benua Amerika pernah menyatu!</p> <p>Tunjukkan lima benua di dunia pada peta!</p> <p>Ciri-ciri bentang alam Asia Selatan antara lain</p> <p>a. daerah Pegunungan Tinggi</p> <p>b. daerah gurun yang luas</p> <p>c. didominasi dataran rendah</p>	4 JP	<p>Peta Dunia.</p> <p>Peta Asia.</p> <p>Peta Eropa.</p> <p>Peta Afrika.</p> <p>Peta Amerika.</p> <p>Globe.</p> <p>LKS</p> <p>Buku</p> <p>Geografi yang relevan.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	benua-benua. Contoh negara-negara di masing-masing kawasan benua. Karakteristik masing-masing samudera.	kawasan benua. Mengamati peta tentang posisi, luas, dan kedalaman masing-masing samudera.	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh negara-negara di masing-masing kawasan benua. Menginterpretasi peta dunia untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik masing-masing samudera. 	Tes tulis. Tes uraian.	Tes uraian. Tes petik kerja produk	d. Lembah sungai dan dataran rendah Sebutkan masing-masing dua jenis tumbuhan dan hewan yang hidup di Samudera Arktik ! Buatlah peta persebaran benua dan samudera di dunia pada kertas HVS.		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p>Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairnes</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 1 Tempel

Tempel, 1 Januari 2014
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

WIDADA,S.Pd
NIP .19620615 198601 1 003

UTAMIS,Pd
NIP.19620923 198303 2 017

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 Tempel
 Kelas : IX (sembilan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Semester : GASAL
 Standar Kompetensi : 6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1. Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat	Latar belakang terjadinya perjuangan mengembalikan Irian Barat	Mengkaji dengan buku sumber latar belakang terjadinya perjuangan mengembalikan Irian Barat	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan latar belakang terjadinya perjuangan mengembalikan Irian Barat Mengidentifikasi perjuangan diplomasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Latar belakang terjadinya perjuangan mengembalikan Irian Barat ialah....	4 JP	Buku sumber yang relevan Atlas sejarah
	Perjuangan diplomasi; pendekatan diplomasi	Membaca buku referensi tentang perjuangan diplomasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perjuangan diplomasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat 			Sebutkan contoh-contoh perjuangan diplomasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat		Lukisan sejarah Foto dan gambar sejarah
	Perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi	Membaca buku referensi tentang perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan Contoh-contoh perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat		Musium Monumen Tokoh /masyarakat
	Tri komando Rakyat	Mengamati gambar yang berkaitan dengan Tri Komando Rakyat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pelaksanaan Trikomando Rakyat Untuk merebut Irian 			Buatlah lapordandari hasil pengamatan gambar –gambar dampeta pelaksanaan Tri komando rakyat		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Persetujuan New York	Membaca buku sumber yang berkaitan dengan persetujuan New York	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan Persetujuan New York dan pengaruhnya terhadap penyelesaian masalah Irian Barat Menjelaskan arti penting Penentuan pendapat rakyat (Pepera) 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan isi persetujuan New York dan jelaskan pengaruhnya terhadap penyelesaian masalah Irian Barat		
	Arti penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)	Menelaah referensi arti penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan terjadinya peristiwa Madun/ PKI dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulangannya. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan terjadinya peristiwa Madun /PKI dan jelaskan cara yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangnya		
6.2 Mendeskripsikan strategi nasional peristiwa Madun / PKI, DI / TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya	Peristiwa DI/ TII dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulangannya	Membaca referensi dan mengamati gambar terjadinya peristiwa Madun /PKI dan carayang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulangannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan terjadinya peristiwa DI/TII dan cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk penanggulangannya 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan terjadinya peristiwa DI/TII dan cara pemerintah dalam penanggulangannya		
	Kendaraan politik, ekonomi	Membaca referensi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kendaraan politik 	Wawancara	Pedoman	Lakukan wawancara kepada tokoh-		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	,sosial,dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 s/PKI	,mengamati gambar dan menggetai informasi dengan wawancara mengenai keadaan politik ,ekonomi, sosial,dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 S/PKI	,ekonomi, sosial ,dan budaya sebelum terjadinya peristiwaG.30 S/PKI	Tes tulis	Tes Uraian	tokohatau anggota masyarakat yang mengalami keadaan politik, ekonomi ,sosial,dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 s/PKI .kemudian buatlah kesimpulanya serta buatlah laporannya Jelaskan terjadinya peristiwa G 30 S /PKI dan cara penanggulangannya		
	Peristiwa G 30 S/ PKI dan cara penanggulangannya ^a	Membaca referensi ,mengamati gambar/film dan wawancara menelaah terjadinya peristiwa G 30 S/PKI dan cara penggulngannya	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan terjadinya peristiwa G 30S/PKIdan cara penumpasannya 					

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Jujur (*fainnes*)

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 1 TEMPEL

Tempel, 1 Januari 2014
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

WIDADA,S.Pd
NIP.19620615 198601 1 003

UTAMI,S.Pd
NIP.19620923 198303 2 017

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 TEMPEL
 Kelas : IX (sembilan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Semester : GASAL
 Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerjasama internasional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen		
7.1 Menjelaskan berakHIRnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi	Peristiwa- peristiwa politik penting pada masa Orde Baru	Membaca referensi dan mengamati gambar peristiwa –peristiwa politik penting pada masa Orde Baru	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kronologi dan mendiskripsikan peristiwa –peristiwa politik penting pada masa Orde Baru 	Tes tulis	Tes Uraian	4 JP	Buku-buku yang relevan.
	Data statistik ekonomi Orde Baru	Dengan buku referensi membuat data statistik perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan data statistik untuk menganalisis proses perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru Mendiskripsikan berakHIRnya Orde Baru dan lahirnya Reformasi 	Penugasan	Tugas rumah		Foto/gambar CD
	BerakHIRnya orde Baru;krisis ekonomi dan gerakan Reformasi	Menganali foto, gambar, CD atau media lainnya serta diskusi kelompok membahas berakHIRnya orde Baru		Penugasan	Tugas proyek		Media Cetak/elektronik
7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial- budaya di era global.	Dampak globalisasi terhadap masyarakat	Mengkaji dampak globalisasi terhadap masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri globalisasi. Mendeskrripsikan dampak globalisasi terhadap masyarakat. 	Tes tulis	Tes Uraian	4 JP	Koran Majalah VCD Radio Televisi Buku-buku sumber yang relevan.
	Perilaku	Diskusi tentang ciri-ciri globalisasi.	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perilaku 	Tes tulis	Tes Uraian		
		Diskusi tentang perilaku					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen			Contoh Instrumen
7.4. Mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi	<p>masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global.</p> <p>Pengertian kerjasama ekonomi antarnegara.</p> <p>Faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antar negara</p> <p>Tujuan kerjasama ekonomi antarnegara</p> <p>Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ekonomi internasional.</p> <p>Bentuk-bentuk kerja sama antarnegara.</p> <p>Badan2 kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral</p>	<p>masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global</p> <p>Mendiskusikan pengertian dan tujuan kerja sama ekonomi internasional</p> <p>Tanyajawab tentang faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antarnegara.</p> <p>Mendiskusikan tujuan kerjasama ekonomi antar negara</p> <p>Membaca literatur dan mendiskusikan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ekonomi internasional.</p> <p>Mendiskusikan bentuk-bentuk kerjasama internasional</p> <p>Mendiskusikan badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia.</p>	<p>masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian kerja sama ekonomi antarnegara. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antarnegara. • Mendeskripsikan tujuan kerjasama ekonomi antarnegara • Mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam kerjasama ekonomi antarnegara. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antarnegara • Mengidentifikasi badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia. 	<p>Tes tulis.</p> <p>Tes tulis.</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Daftar Pertanyaan</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p>	<p>dikembangkan oleh masyarakat dalam era globalisasi!</p> <p>Jelaskan pengertian kerjasama ekonomi antarnegara</p> <p>Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antarnegara.</p> <p>Sebutkan tujuan kerjasama ekonomi antarnegara</p> <p>Sebutkan hambatan-hambatan kerjasama ekonomi antarnegara</p> <p>Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama antar negara dan contohnya masing-masing.</p> <p>Sebutkan beberapa badan/ organisasi kerjasama antarnegara yang bersifat regional maupun multilateral</p>	4 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Mata uang asing</p> <p>Koran dan majalah</p> <p>Daftar organisasi kerjasamekonomi antarnegara</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.5.Mengidentifikasi dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia	Badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral. Dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia	Diskusi tentang badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral. Diskusi tentang dampak kerjasama ekonomi antar negara terhadap perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi badan-badan kerjasama ekonomi regional dan multilateral. Mendesripsikan dampak kerjasama ekonomi antar negara terhadap perekonomian Indonesia. 	-Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan badan-badan kerjasama ekonomi yang bersifat regional	4 JP	Buku sumber yang relevan Mata uang asing Koran dan Majalah Daftar Organisasi Kerjasama ekonomi antarnegara
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairness</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 1 TEMPEL

Tempel, 1 Januari 2014
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

WIDADA,S.Pd
NIP.19620615 198303 1 003

UTAMI,S.Pd
NIP.19620923 198303 2 017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMP N 1 TEMPEL



Disusun Oleh :

Nama : Hasna Umul Fitroh

NIM : 12416241041

Kelas : P.IPS B 2012

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 Tempel

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk

Indikator : 1.1.1 Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.

Alokasi Waktu : 1x Pembelajaran (2 Jam Pelajaran)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Siswa dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
2. Siswa dapat menyajikan persebaran flora dan fauna tipe Asia dan Australia
3. Siswa dapat mendeskripsikan jenis fauna yang dilindungi beserta upaya pelestariannya

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline)

Rasa hormat dan perhatian (respect)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

B. Materi Ajar

Materi : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Membahas :

1. Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia
3. Fauna yang dilindungi dan upaya pelestariannya

C. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Saintific dan Picture and picture

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pendahuluan

a. Salam

Guru mengucapkan salam lalu meminta ketua kelas untuk memimpin doa.

Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa (contoh sikap yang ditanamkan: Rasa hormat dan perhatian) serta mengecek kehadiran siswa (menanyakan siswa yang tidak datang untuk pembelajaran hari ini) (contoh sikap yang ditanamkan: disiplin).

b. Apersepsi

Guru merangsang siswa untuk siap belajar dan menyampaikan pengantar tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia. Guru bertanya pada siswa apakah siswa pernah berkunjung ke kebun binatang? Apa yang kalian temukan di kebun binatang? (Siswa menjawab berbagai macam binatang seperti gajah, singa, burung dll).

Setelah mengetahui jawaban dari siswa, guru memberitahukan bahwa kebun binatang memiliki flora dan fauna yang beraneka ragam. Flora dan fauna yang beranekaragam di kebun binatang berasal dari berbagai daerah oleh karena itu persebaran flora dan fauna di Indonesia merupakan salah satu materi pembelajaran hari ini.

c. Tujuan Pembelajaran

Setelah guru memberi tahu materi pembelajaran hari ini, guru memberi tahu siswa tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu :

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
2. Mendiskripsikan persebaran flora dan fauna di Indonesia
3. Memahami fauna yang dilindungi dan upaya pelestariannya

Kemudian guru membentuk siswa menjadi delapan kelompok yaitu kelompok flora (flora asia, peralihan, dan australia) kelompok fauna (fauna asiatis, peralihan, dan australis) serta kelompok pembagian garis (wallacea dan webber). Setiap kelompok terdiri dari empat siswa, serta memberitahukan pada siswa bahwa siswa yang aktif dalam diskusi dan dapat menjawab pertanyaan dari guru akan diberikan poin tambahan untuk menambah nilai tugas.

2. Inti

Mengamati:

- Guru membagikan gambar flora dan fauna yang ada di Indonesia kepada siswa.
- Siswa diminta mengamati gambar dan menulis hal-hal yang ingin diketahui.

Menanya:

- Saat siswa menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dalam kelompok, guru membuat tabel di papan tulis:

Hal-hal yang ingin diketahui	Rumusan Pertanyaan

- Setelah itu, perwakilan dari kelompok maju untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui (setiap kelompok mendapat kesempatan menuliskan satu hal yang paling mendesak untuk dijawab).
- Guru dan siswa merumuskan pertanyaan yang akan digunakan siswa sebagai acuan mencari informasi.

Mengumpulkan informasi:

- Guru meminta siswa untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan dengan menggunakan sumber buku bse “Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu” kelas VIII karangan Sri Sudarmi dan Waluyo serta buku bse IPS kelas VIII karangan Sanusi Fattah dkk.

Pertanyaan dan hal-hal yang perlu diketahui diantaranya:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia?
2. Dimana kita dapat menemukan berbagai macam jenis flora?
3. Bagaimana pembagian jenis hutan di Indonesia?
4. Apa saja manfaat hutan bagi Indonesia?
5. Sebutkan flora tipe asiatis, peralihan, dan australis !
6. Sebutkan fauna tipe asiatis, peralihan, dan australis !
7. Bagaimana cara yang dilakukan pemerintah untuk melestarikan flora dan fauna yang ada di Indonesia?
8. Apakah yang dimaksud garis webber dan wallacea?

Mengasosiasi:

- Setelah siswa mendapat jawaban dari semua pertanyaan, guru meminta siswa membuat garis webber dan wallacea di peta persebaran flora dan fauna yang sudah disediakan. Setelah itu, siswa juga menempelkan gambar flora dan fauna yang ada di Indonesia sesuai dengan tipe dan letak perlindungannya. Peta persebaran flora dan fauna yang dihasilkan siswa nantinya dapat menjadi karya yang dapat dipajang Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.



a. Gambar hutan bakau



b. Gambar bunga Rafflesia Arnoldi

Flora tipe Asiatis



Steppa

Flora Tipe Peralihan



Flora Tipe Australis



Peta persebaran fauna di Indonesia

Mengkomunikasikan:

- Salah satu atau beberapa siswa menjelaskan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia untuk lebih menjelaskan inti materi pembelajaran.
- Karya siswa dalam kelompok yang berisi peta persebaran flora dan fauna dipajang di kelas atau menjadi hak milik kelas. Saat pelajaran sudah selesai, siswa dapat melakukan kunjung karya ke kelompok lain.

3. Penutup

Kesimpulan:

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Kesimpulan pembelajaran hari ini yaitu faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna:

1. faktor bentang alam atau relief tanah,
2. faktor manusia,
3. faktor iklim, mencakup curah hujan, temperatur udara, angin, dan kelembapan udara,
4. faktor tanah.

Persebaran flora dan fauna di Indonesia dibagi menjadi tiga tipe atau kelompok, yaitu tipe asiatis, peralihan, dan australis. Flora tipe asiatis diantaranya hutan bakau dan bunga Rafflesia Arnoldi, flora tipe peralihan yaitu sabana dan steppa, sedangkan flora tipe australis diantaranya bunga anggrek. Untuk fauna tipe asiatis memiliki ciri-ciri berbadan besar diantaranya badak, gajah, dan harimau; fauna tipe peralihan diantaranya komodo, anoa, burung maleo, dan babi rusa; untuk fauna yang termasuk tipe australis yaitu burung kakak tua, cendrawasih, kanguru, dan walaby.

Untuk melindungi flora dan fauna di Indonesia yang sudah langka, Indonesia memiliki cagar alam dan suakamargasatwa untuk tempat hidup flora dan fauna.

Untuk melindungi hewan tersebut didirikan cagar alam dan suaka margasatwa, antara lain:

a. Di Pulau Jawa

Cagar alam di Pulau Jawa, antara lain:

- 1) Cagar alam Ujung Kulon melindungi badak, banteng, merak, rusa, dan buaya.
- 2) Cagar alam Cibodas, Cianjur, sebagai cadangan air karena wilayah tersebut curah hujannya sangat tinggi.

- 3) Suaka margasatwa Baluran dan Meru Betiri, Banyuwangi, Jawa Timur melindungi banteng, kerbau liar, harimau jawa, dan rusa.
- 4) Cagar alam Pangandaran, melindungi banteng.
- 5) Cagar alam Gunung Gede, Bogor, melindungi kijang dan rusa.
- 6) Cagar alam Pulau Dua, melindungi burung laut.

b. Di Pulau Sumatra

- 1) Suaka margasatwa Gunung Leuser, Aceh Utara, melindungi orang utan, badak, gajah, dan harimau Sumatra.
- 2) Suaka Margasatwa Pulau Siberut, Way Kambas, dan Gunung Sakinco, melindungi harimau, tapir, beruang, rusa, badak, gajah sumatra.
- 3) Cagar alam Limbo Pati, Sumatra Barat, melindungi tapir dan siamang.

c. Di Pulau Kalimantan

Cagar alam dan suaka margastwa Tanjung Putting dan Kutai untuk melindungi orang utan, banteng, rusa sambar.

d. Di Pulau Nusa Tenggara

Suaka margasatwa di Pulau Komodo dan Pulau Rinca, melindungi komodo, kerbau liar, dan kuda liar.

e. Di Pulau Sulawesi

Suaka margasatwa Dumoga Bone dan Gunung Tangkoko di ujung utara Minahasa melindungi anoa, babi rusa, dan kuskus.

Refleksi:

Guru meminta siswa untuk mengemukakan apa yang di dapat dari pembelajaran hari ini. Misalnya, dari pembelajaran hari ini siswa dapat mengetahui jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia beserta persebaran nya, sehingga nantinya kita dapat melindungi dan melestarikan flora dan fauna yang ada di Indonesia (dengan mengetahui flora dan dan fauna di Indonesia yang langka, siswa tidak akan merusak ataupun memiliki flora dan fauna yang ada sehingga flora dan fauna yang langak dapat dilindungi atau dilestarikan.

Evaluasi:

Guru menanyakan berbagai pertanyaan kepada siswa seputar pembelajaran hari ini, siswa yang dapat menjawab mendapatkan poin untuk menambah nilai mereka.

Tindak Lanjut:

Guru meminta siswa untuk mempelajari jenis-jenis tanah dan pemanfaatannya yang ada di sekitar rumah mereka. Setelah itu, guru berpamitan dan mengucapkan salam.

E. Alat dan Sumber Belajar

Alat _____ : Peta Indonesia, gambar flora dan fauna, spidol, plester, dan gunting.

Sumber Belajar :

Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 09-14.

Sanusi Fattah dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/ MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 13-17.

F. Penilaian

Penilaian Proses

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Check List

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

Lembar penilaian diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Hasil AKhir
		Keaktifan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tanggung Jawab (1-4)	
1					
2					
3	dst				

Petunjuk Penskoran untuk diskusi

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Baik : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 1-4

Penilaian Hasil

LEMBAR PENILAIAN KARYA

Lembar penilaian karya

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	Ketepatan Waktu (1-4)	
1.						
2.						
3.	Dst					

Petunjuk Penskoran untuk tugas karya kelompok

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 13-16

Baik : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh nilai skor 1-4

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	1. Sebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia! Jawaban: faktor bentang alam, faktor manusia, faktor iklim, dan faktor tanah Skor benar=2
2. Mendiskripsikan persebaran flora dan fauna di Indonesia	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	1. Sebutkan fauna tipe asiatis! Jawaban: harimau, gajah, singa Skor benar=4 2. Sebutkan flora tipe australis! Jawaban: anggrek Skor benar=2

3. Memahami fauna yang dilindungi dan upaya pelestariannya	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	1. Apa nama tempat yang digunakan untuk melindungi hewan dari kepunahan? Jawaban: Suakamargasatwa Skor benar=4
--	-----------	-------------------	--

Sleman, 12 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Karsinah, S.Pd
NIP 19690714 199303 2 007

Hasna Umul F
12416241041

Lampiran Materi

Faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna:

1. faktor bentang alam atau relief tanah,
2. faktor manusia,
3. faktor iklim, mencakup curah hujan, temperatur udara, angin, dan kelembapan udara,
4. faktor tanah.

1. Persebaran Flora di Indonesia

Beberapa jenis tumbuhan ada yang bersifat endemik, yaitu jenis tumbuhan yang hanya terdapat di Indonesia. Tumbuhan di Indonesia juga menunjukkan gejala cauliflora, yaitu adanya bunga dan buah pada batang dan dahan, serta tidak pada pucuknya. Misalnya belimbing, durian, nangka, duku.

Aneka ragam jenis flora (dunia tumbuhan) bisa dijumpai di dalam hutan. Lalu apakah yang dimaksud dengan hutan itu? Menurut UU Pokok Kehutanan No. 5 Tahun 1967, hutan adalah suatu lapangan pertumbuhan pepohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati, alam lingkungannya, dan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan.

a. Jenis hutan berdasarkan iklim digolongkan sebagai berikut.

1) Hutan hujan tropis, dengan ciri-ciri:

- a) pohonnya berdaun lebar,
- b) daunnya menghijau sepanjang tahun,
- c) terdapat tumbuhan epifit, lumut, palem, dan pohon panjat sejenis rotan.

2) Hutan musim, terdapat di daerah tropis yang memiliki musim hujan dan kemarau.

Ciri-ciri hutan musim adalah:

- a) pohonnya jarang,
- b) ketinggian pohon antara 12 - 35 meter,
- c) pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi.

3) Hutan sabana atau savana, yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan perdu. Hutan savana atau sabana banyak terdapat di daerah tropis yang curah hujannya relatif kurang. Di wilayah Indonesia, padang sabana banyak dijumpai di daerah Nusa Tenggara.

4) Hutan bakau atau mangrove, merupakan hutan khas di daerah pantai tropik. Keberadaan hutan bakau sangat membantu mengamankan pantai dari bahaya abrasi, yakni pengikisan lapisan tanah oleh gelombang laut. Kerusakan pantai disebabkan karena menipisnya hutan bakau yang banyak ditebang manusia.

b. Berdasarkan jenis pohon, hutan diklasifikasikan:

1) Hutan homogen, yakni hutan yang ditumbuhi hanya satu jenis tumbuhan saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati. Hutan ini dibuat dengan tujuan tertentu, misal untuk penghijauan atau untuk industri. Hutan hasil reboisasi pada umumnya termasuk hutan homogen.

2) Hutan heterogen, hutan yang ditumbuhi beranekaragam jenis tumbuhan. Hutan heterogen disebut juga sebagai hutan belukar atau hutan perawan. Misalnya hutan tropis.

c. Berdasarkan fungsinya, hutan diklasifikasikan:

1) Hutan lindung, hutan yang berfungsi

a) Sebagai penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah. Hal ini disebut fungsi hidrologis.

b) Mencegah banjir.

c) Melindungi tanah dari erosi.

2) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu. Hutan ini terdiri dari suaka margasatwa dan cagar alam. Misalnya cagar alam Rafflesia Bengkulu untuk melindungi dan menjaga kelestarian Bunga Rafflesia Arnoldi.

3) Hutan produksi, hutan yang berfungsi untuk diambil hasilnya sebagai bahan industri. Misalnya hutan jati, hutan karet, dan lain-lain.

Manfaat hutan

Keberadaan hutan menjadi potensi sumber daya alam yang menguntungkan bagi devisa negara. Di samping itu hutan memiliki aneka fungsi yang berdampak positif terhadap

kelangsungan kehidupan manusia.

1) Manfaat langsung

Secara langsung hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan nonkayu yang berperan penting sebagai bahan produksi.

2) Manfaat tidak langsung

Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain:

- a) Fungsi klimatologis, sebagai penyebar atau pembersih udara.
- b) Fungsi orologis, sebagai penyaring atau pembersih air.
- c) Fungsi strategis, sebagai sarana pertahanan dan perlindungan dalam peperangan.
- d) Fungsi estetis, untuk keindahan dan sarana rekreasi.
- e) Fungsi hidrologis, berperan menyimpan air hujan.

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persebaran flora tersebut, secara garis besar, jenis-jenis flora di Indonesia dapat dibedakan, berikut ini.

a. Flora di Indonesia Bagian Barat

Flora di wilayah Indonesia bagian Barat didominasi oleh vegetasi hutan hujan tropis yang selalu basah. Hal ini dikarenakan pada kawasan ini mempunyai curah hujan dan kelembapan yang cukup tinggi. Jenis-jenis flora di kawasan ini memiliki kesamaan ciri dengan flora di Benua Asia pada umumnya. Adapun flora tipe Asia (Asiatis) memiliki ciri-ciri, berikut ini.

- 1) Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu yang berharga, misalnya jati, meranti, kruing, mahoni, dan sejenisnya.
- 2) Selalu hijau sepanjang tahun.
- 3) Bersifat heterogen. Selain itu, di wilayah Indonesia bagian Barat juga terdapat tumbuhan endemik (hanya ada di daerah tersebut), yaitu *Rafflesia arnoldi* di Sumatra.

Wilayah Indonesia bagian Barat juga banyak dijumpai kawasan hutan mangrove (hutan bakau), antara lain di pantai Timur Sumatra, pantai Barat dan Selatan Kalimantan, serta pantai Barat dan Utara Jawa.



b . Flora di Indonesia Bagian Tengah

Daerah peralihan meliputi wilayah Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya serta Kepulauan Nusa Tenggara. Di kawasan ini tidak kita jumpai adanya hutan yang lebat. Jenis hutan yang ada hanyalah hutan semusim atau hutan homogen yang tidak begitu lebat, bahkan di kawasan Nusa Tenggara kita hanya akan menjumpai adanya sabana dan stepa. Sabana adalah padang rumput yang luas dengan tumbuhan kayu di sana-sini, sedangkan stepa adalah tanah kering yang hanya ditumbuhi semak belukar. Kondisi ini terjadi karena di wilayah Nusa Tenggara memiliki curah hujan yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan pulau-pulau lain di Indonesia. Jenis tumbuhan yang mendominasi di wilayah Indonesia bagian tengah, antara lain, jenis palma, cemara, dan pinus.



Steppe

c. Flora di Indonesia Bagian Timur

Flora di wilayah Indonesia bagian Timur didominasi oleh hutan hujan tropis. Akan tetapi, jenis tumbuhannya berbeda dengan jenis tumbuhan di wilayah Indonesia bagian Barat.

Jenis flora di wilayah hutan hujan tropis bagian Timur memiliki kesamaan dengan flora di kawasan Benua Australia, sehingga jenis floranya bersifat Australis. Salah satu flora ciri khas di kawasan Indonesia Timur adalah anggrek.



2. Persebaran Fauna di Indonesia

Secara umum persebaran fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

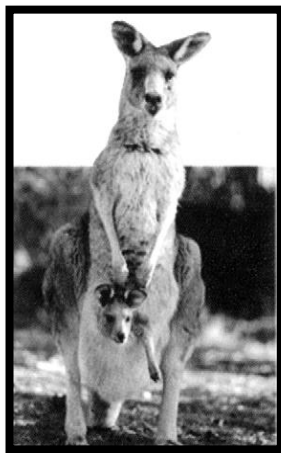
- a. Kelompok fauna Asiatis (kelompok barat), adalah hewan yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Wilayah itu dulu dikenal sebagai Paparan Sunda, yang merupakan bagian dari Benua Asia. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya.



- b. *Kelompok fauna Australis Asiatis (kelompok tengah)*, merupakan campuran fauna Asia dan Australia, meliputi jenis hewan yang berada di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Wilayah kelompok tengah dan timur dipisahkan oleh Garis Weber. Contoh jenis fauna ini antara lain anoa, babi rusa, komodo, burung maleo, tarsius, dan lain-lain.



c. Kelompok fauna Australis (kelompok timur), merupakan kelompok hewan yang berada di Paparan Sahul, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Contoh fauna di wilayah ini antara lain kanguru, walabi, koala, burung cenderawasih, kakatua, kasuari, dan jenis burung berwarna lainnya.



Untuk melindungi hewan tersebut didirikan cagar alam dan suaka margasatwa, antara lain:

a. Di Pulau Jawa

Cagar alam di Pulau Jawa, antara lain:

- 1) Cagar alam Ujung Kulon melindungi badak, banteng, merak, rusa, dan buaya.
- 2) Cagar alam Cibodas, Cianjur, sebagai cadangan air karena wilayah tersebut curah hujannya sangat tinggi.
- 3) Suaka margasatwa Baluran dan Meru Betiri, Banyuwangi, Jawa Timur melindungi banteng, kerbau liar, harimau jawa, dan rusa.
- 4) Cagar alam Pangandaran, melindungi banteng.
- 5) Cagar alam Gunung Gede, Bogor, melindungi kijang dan rusa.
- 6) Cagar alam Pulau Dua, melindungi burung laut.

b. Di Pulau Sumatra

- 1) Suaka margasatwa Gunung Leuser, Aceh Utara, melindungi orang utan, badak, gajah, dan harimau Sumatra.
- 2) Suaka Margasatwa Pulau Siberut, Way Kambas, dan Gunung Sakinco, melindungi harimau, tapir, beruang, rusa, badak, gajah sumatra.
- 3) Cagar alam Limbo Pati, Sumatra Barat, melindungi tapir dan siamang.

c. Di Pulau Kalimantan

Cagar alam dan suaka margastwa Tanjung Putting dan Kutai untuk melindungi orang utan, banteng, rusa sambar.

d. Di Pulau Nusa Tenggara

Suaka margasatwa di Pulau Komodo dan Pulau Rinca, melindungi komodo, kerbau liar, dan kuda liar.

e. Di Pulau Sulawesi

Suakamargasatwa Dumoga Bone dan Gunung Tangkoko di ujung utara Minahasa melindungi anoa, babi rusa, dan kuskus.

f. Di Maluku

Suaka margasatwa Wae Nua, melindungi burung kasuari. Suaka margasatwa Pulau Baun di Kepulauan Aru untuk melindungi burung cenderawasih.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator : a. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
b. Menyebutkan berbagai jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Mendiskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
- Menyebutkan berbagai jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

Persebaran jenis tanah di Indonesia

Membahas :

1. Pengertian Tanah
2. Berbagai Jenis Tanah di Indonesia (terdiri dari vertikal dan horisontal)
3. Persebaran jenis tanah dan peta persebaran jenis tanah di Indonesia
4. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia

C. Metode Pengajaran:

Ceramah, Diskusi

Evaluasi: Tebak kata

D. Langkah-langkah Kegiatan

Materi :

1. Pengertian Tanah
2. Berbagai Jenis Tanah di Indonesia (terdiri dari vertikal dan horisontal)
3. Persebaran jenis tanah dan peta persebaran jenis tanah di Indonesia
4. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Salam</p> <p>Guru mengucapkan salam lalu meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa (contoh sikap yang ditanamkan: Rasa hormat dan perhatian) serta mengecek kehadiran siswa (menanyakan siswa yang tidak datang untuk pembelajaran hari ini) (contoh sikap yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>Apersepsi</p> <p>Guru merangsang siswa untuk siap belajar dan menyampaikan pengantar tentang persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. Guru bertanya pada siswa apakah siswa pernah bercocok tanam? Tanah apa yang digunakan untuk menanam tanaman?</p> <p>Selain itu, apakah siswa pernah berkunjung ke Gunung kidul? Di Gunungkidul tanah yang kalian seperti apa?</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah guru mendengar jawaban dari siswa, guru memberitahukan pada siswa bahwa hari ini kita akan mempelajari materi tentang persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p> <p>Tujuan Pembelajaran hari ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia• Menyebutkan berbagai jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatnya	08 menit

2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan jenis-jenis tanah di Indonesia melalui power point dan video. • Guru meminta siswa mengajukan pertanyaan yang jawabannya merupakan materi pembelajaran hari ini. Guru kemudian menuliskan pertanyaan yang dihasilkan oleh siswa. • Guru bersama siswa mengoreksi pertanyaan. Pertanyaan yang sesuai dengan materi, diperjelas dan dijawab oleh siswa. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam delapan kelompok, satu kelompok terdiri dari empat siswa. • Siswa mengumpulkan informasi dari buku paket dan bahan ajar untuk menjawab pertanyaan. • Setelah siswa menjawab pertanyaan, siswa diminta untuk membuat peta persebaran jenis tanah yang peta nya sudah disediakan oleh guru. (sikap yang ingin ditunjukkan adalah tekun dan teliti terutama dalam mengerjakan tugas serta rasa tanggungjawab dalam diskusi kelompok) <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan konfirmasi pada siswa tentang materi dan tugas hari ini • Guru bertanya kepada siswa ada yang ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 	60 menit
3.	Penutup	<p>Kesimpulan</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan tentang pembelajarannya hari ini. Kesimpulan pembelajaran hari ini yaitu:</p> <p>Tanah merupakan suatu benda alam yang menempati lapisan kulit bumi terluar yang tersusun</p>	12 menit

	<p>dari butir tanah, air, udara, serta sisa tumbuhan dan hewan yang merupakan tempat hidup makhluk hidup. Tanah terbentuk dari batuan induk atau batuan dasar yang mengalami pelapukan sehingga pecah menjadi bagian yang kecilkecil.</p> <p>Jenis tanah di Indonesia dapat dibedakan menjadi tanah vertikal dan tanah horizontal.</p> <p>Tanah Vertikal</p> <p>Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan.</p> <p>1) Lapisan tanah atas</p> <p>Lapisan tanah atas disebut juga topsoil, merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna cokelat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna cokelat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas.</p> <p>2) Lapisan tanah bawah</p> <p>Lapisan tanah bawah disebut juga subsoil, merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan topsoil. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm. Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.</p> <p>3) Lapisan bahan induk tanah</p> <p>Lapisan bahan induk tanah disebut juga regolith, merupakan asal atau induk dari lapisan tanah</p>	
--	--	--

		<p>bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran.</p> <p>Di lereng-lereng pegunungan lipatan atau patahan lapisan ini seringkali tersingkap dengan jelas. Lapisan tanah ini sulit dibudidayakan dan hanya akan menghasilkan tanaman yang kerdil dan tidak berkembang.</p> <p>4) Lapisan batuan induk</p> <p>Lapisan batuan induk disebut juga bedrock, merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.</p> <p>Tanah horizontal</p> <p>Jenis-jenis tanah di Indonesia antara lain:</p> <p>a. Tanah gambut adalah tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa) dan kekurangan unsur hara, sirkulasi udara tidak lancar, proses penghancuran tidak sempurna, kurang baik untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra Timur, dan Papua.</p> <p>b. Tanah mergel adalah tanah campuran dari batuan kapur, pasir, dan tanah liat yang dikarenakan hujan yang tidak merata. Banyak terdapat di lereng pegunungan dan dataran rendah seperti di Solo, Madiun, Kediri, dan Nusa Tenggara.</p> <p>c. Tanah kapur (renzina) adalah tanah yang terbentuk dari bahan induk kapur yang mengalami laterisasi lemah. Banyak terdapat di Jawa Timur,</p>	
--	--	---	--

		<p>Jawa Tengah, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.</p> <p>d.Tanah endapan atau tanah aluvial adalah tanah yang terbentuk karena pengendapan batuan induk dan telah mengalami proses pelarutan air. Jenis tanah ini merupakan tanah subur dan banyak terdapat di Jawa bagian utara, Sumatra bagian timur, Kalimantan bagian barat dan selatan.</p> <p>e.Tanah terrarosa adalah tanah hasil pelapukan batuan kapur. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah dolina dan merupakan daerah pertanian yang subur. Daerah persebarannya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.</p> <p>f.Tanah humus adalah tanah hasil pelapukan tumbuhan (bahan organik), berwarna hitam, sangat subur, cocok untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Papua.</p> <p>g.Tanah vulkanis adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan bahan cair yang dikeluarkan gunung berapi. Jenis tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah Jawa, Sumatra, Bali, Lombok, Halmahera, dan Sulawesi.</p> <p>h.Tanah padzol adalah tanah yang terjadi karena temperatur dan curah hujan yang tinggi, sifatnya mudah basah, dan subur jika terkena air. Jenis tanah ini berwarna kuning keabu-abuan dan cocok untuk perkebunan. Banyak terdapat di pegunungan tinggi.</p> <p>i.Tanah laterit adalah tanah yang terbentuk karena temperatur dan curah hujan yang tinggi. Namun jenis tanah ini kurang subur dan banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.</p> <p>j.Tanah pasir adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen dan tidak berstruktur. Jenis tanah ini kurang baik untuk pertanian karena</p>	
--	--	--	--

	<p>sedikit mengandung bahan organik. Banyak terdapat di pantai barat Sumatra Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi.</p> <p>Refleksi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengemukakan apa yang di dapat dari pembelajaran hari ini. Misalnya, dengan mempelajari persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia, kita dapat menggunakan tanah sesuai pemanfaatannya serta dapat menjaga kelestarian tanah agar tidak rusak.</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru meminta dua siswa (dalam setiap kelompok) untuk melakukan tebak kata seputar materi persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>Guru meminta siswa untuk belajar karena pada pertemuan selanjutnya akan ada ulangan bab 1 (kondisi fisik, wilayah, dan penduduk Indonesia). Setelah itu guru berpamitan dan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

E. Sumber Belajar

Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 14-15.

Sanusi Fattah dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/ MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 7-9.

Peta Indonesia

Peta persebaran jenis tanah di Indonesia.

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah	Penugasan	Peta	Siwa diminta membuat peta persebaran jenis

dan pemanfaatannya di Indonesia.			tanah di Indonesia. (Peta sudah di sediakan, siswa tinggal menandai persebaran jenis tanah sesuai dengan daerah persebarannya). Lembar Penilaian terlampir (*).
2. Menyebutkan berbagai jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatnya	Tes Lisan	Tebak Kata	Dua orang siswa dalam setiap kelompok bergantian melakukan tebak kata. Kata yang harus ditebak yaitu Top Soil, Sub Soil, Tanah Gambut, Tanah Kapur, Tanah Aluvial, Tanah Humus, Tanah Vulkanis, dan Tanah Pasir. Jawaban benar=100 Jawaban kurang lengkap=75 Jawaban salah=50

Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa / Kelompok	Aspek Yang dinilai				Jumlah Nilai
		Ketepatan waktu	Kelengkapan	Kerapihan Pekerjaan	Ketepatan Jawaban	

*) Norma Penilaian :

Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal : 20
 Aspek Kelengkapan skor maksimal : 15
 Aspek Kerapihan pekerjaan skor maksimal : 15
 Aspek Ketepatan Jawaban skor maksimal : 60

Jumlah : 100

Mengetahui,
 Kepala SMP N 1 Tempel

Tempel, 19 Agustus 2015
 Guru Mapel IPS,

Karsinah,S.Pd
 NIP. 19690714 199303 2 007

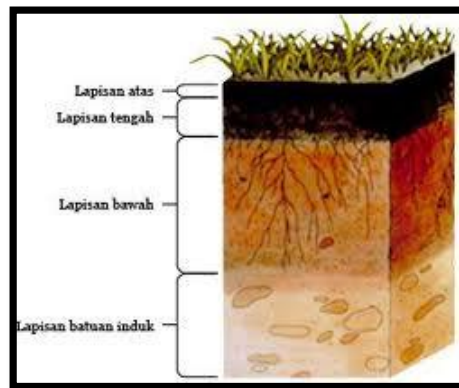
Hasna Umul Fitroh
 Nim. 12416241041

Lampiran Materi

Tanah merupakan suatu benda alam yang menempati lapisan kulit bumi terluar yang tersusun dari butir tanah, air, udara, serta sisa tumbuhan dan hewan yang merupakan tempat hidup makhluk hidup. Tanah terbentuk dari batuan induk atau batuan dasar yang mengalami pelapukan sehingga pecah menjadi bagian yang kecilkecil.

Jenis tanah di Indonesia dapat dibedakan menjadi tanah vertikal dan tanah horizontal.

Tanah Vertikal



Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan.

1) Lapisan tanah atas atau disebut juga topsoil.

Merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna coklat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas.

2) Lapisan tanah bawah

Lapisan tanah bawah disebut juga subsoil, merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan topsoil. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm.

Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.

3) Lapisan bahan induk tanah

Lapisan bahan induk tanah disebut juga regolith merupakan asal atau induk dari lapisan tanah bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran. Di lereng-lereng pegunungan lipatan atau patahan lapisan ini seringkali tersingkap dengan jelas. Lapisan tanah ini sulit dibudidayakan dan hanya akan menghasilkan tanaman yang kerdil dan tidak berkembang.

4) Lapisan batuan induk

Lapisan batuan induk disebut juga bedrock, merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.

Tanah horizontal

Jenis-jenis tanah di Indonesia antara lain:

- a. Tanah gambut adalah tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa) dan kekurangan unsur hara, sirkulasi udara tidak lancar, proses penghancuran tidak sempurna, kurang baik untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra Timur, dan Papua.
- b. Tanah mergel adalah tanah campuran dari batuan kapur, pasir, dan tanah liat yang dikarenakan hujan yang tidak merata. Banyak terdapat di lereng pegunungan dan dataran rendah seperti di Solo, Madiun, Kediri, dan Nusa Tenggara.
- c. Tanah kapur (renzina) adalah tanah yang terbentuk dari bahan induk kapur yang mengalami laterisasi lemah. Banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.
- d. Tanah endapan atau tanah aluvial adalah tanah yang terbentuk karena pengendapan batuan induk dan telah mengalami proses pelarutan air. Jenis tanah ini merupakan tanah subur dan banyak terdapat di Jawa bagian utara, Sumatra bagian timur, Kalimantan bagian barat dan selatan.
- e. Tanah terrarosa adalah tanah hasil pelapukan batuan kapur. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah dolina dan merupakan daerah pertanian yang subur. Daerah persebarannya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.
- f. Tanah humus adalah tanah hasil pelapukan tumbuhan (bahan organik), berwarna hitam, sangat subur, cocok untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Papua.
- g. Tanah vulkanis adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan bahan cair yang dikeluarkan gunung berapi. Jenis tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah Jawa, Sumatra, Bali, Lombok, Halmahera, dan Sulawesi.
- h. Tanah padzol adalah tanah yang terjadi karena temperatur dan curah hujan yang tinggi, sifatnya mudah basah, dan subur jika terkena air. Jenis tanah ini berwarna kuning keabuan dan cocok untuk perkebunan. Banyak terdapat di pegunungan tinggi.

- i. Tanah laterit adalah tanah yang terbentuk karena temperatur dan curah hujan yang tinggi. Namun jenis tanah ini kurang subur dan banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.
- j. Tanah pasir adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen dan tidak berstruktur. Jenis tanah ini kurang baik untuk pertanian karena sedikit mengandung bahan organik. Banyak terdapat di pantai barat Sumatra Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator : 1.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.
Alokasi Waktu : 2X 40 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendiskripsikan pengertian penduduk Indonesia
2. Mengetahui umlah penduduk Indonesia
3. Memahami macam –macam pertumbuhan penduduk

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya

Membahas:

- 1) Pengertian penduduk Indonesia
- 2) Jumlah penduduk Indonesia
- 3) Macam –macam pertumbuhan penduduk

C. Metode Pengajaran:

Pengajaran : Ceramah dan Take and Give

Evaluasi : Make- A Match

E. Langkah-langkah Kegiatan

Materi : Kuantitas penduduk Indonesia

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Salam</p> <p>Guru mengucapkan salam lalu meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa (contoh sikap yang ditanamkan: Rasa hormat dan perhatian) serta mengecek kehadiran siswa (menanyakan siswa yang tidak datang untuk pembelajaran hari ini) (contoh sikap yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>Apersepsi</p> <p>Guru merangsang siswa untuk siap belajar dan menyampaikan pengantar tentang kuantitas penduduk di Indonesia.</p> <p>Guru bertanya pada siswa, berapa jumlah orang yang ada di keluarga kalian? Jumlah ideal dalam satu keluarga berapa? Apakah semua keluarga kalian termasuk penduduk Indonesia? Jika ada yang tinggal bersama kakak ipar atau keluarga tidak kandung, guru menanyakan mengapa kakak ipar atau keluarga lain tinggal bersamanya? Apakah mereka melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain? Dengan adanya perpindahan tersebut, apakah dusun mengalami pertumbuhan penduduk?</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah guru mendengar jawaban dari siswa, guru memberitahukan pada siswa bahwa hari ini kita akan mempelajari materi tentang permasalahan kependudukan dan penanggulangannya.</p>	10 menit

		<p>Tujuan Pembelajaran hari ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskripsikan pengertian penduduk Indonesia 2. Mengetahui jumlah penduduk Indonesia 3. Memahami macam –macam pertumbuhan penduduk 	
2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menampilkan materi melalui slide berupa pengertian penduduk Indonesia, Jumlah penduduk Indonesia, rumus beserta contoh soal. Siswa diminta mengamati dan menuliskan poin-poin penting pembelajaran. ○ Saat menampilkan : <ul style="list-style-type: none"> a) materi pengertian penduduk, guru mencontohkan dengan keadaan siswa agar siswa mudah memahami materi. b) materi jumlah penduduk, guru menanyakan kepada siswa kira-kira berapa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 ? setelah mendapat jawaban, guru baru memberi tahu jumlah penduduk Indonesia menurut BPS. Guru bertanya kepada siswa, darimana siswa mengetahui jumlah penduduk Indonesia? Setelah itu, guru menyinggung inti dari sensus, registrasi dan survey. ○ Guru memberi contoh soal tentang pertumbuhan alami, migrasi, dan total. Setelah siswa paham, siswa diminta mengerjakan soal latihan. (contoh sikap yang ditanamkan adalah tekun dan teliti). <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi materi tertentu oleh guru, kemudian siswa mencari materi dan diharuskan menguasai materi tersebut (Sensus, Registrasi, dan Survey). • Setelah siswa menguasai materi tersebut, siswa 	60 menit

		<p>diminta bertukar informasi dengan teman lain yang berbeda materi serta menuliskan nama teman yang diajak bertukar materi.</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan konfirmasi pada siswa tentang materi dan tugas hari ini • Guru bertanya kepada siswa ada yang ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 	
3.	Penutup	<p>Kesimpulan</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini. Kesimpulan pembelajaran hari ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal enam bulan. b. Jumlah Penduduk Indonesia 237.641.326 juta jiwa. c. Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, dan pertumbuhan penduduk total. <p>Refleksi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengemukakan apa yang di dapat dari pembelajaran hari ini. Misalnya, dengan mempelajari permasalahan kependudukan dan penanggulangannya, kita dapat mengetahui jumlah penduduk Indonesia serta peduli terhadap pertumbuhan penduduk di sekitar kita serta peduli akan sensus penduduk.</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mencocokkan soal</p>	10 menit

	<p>dengan jawaban yang telah disediakan guru. Dalam kegiatan ini, siswa dibentuk dalam empat sampai kelompok (satu kelompok terdiri dari delapan orang). Sikap yang ditanamkan adalah tanggung jawab saat mengerjakan tugas kelompok berupa evaluasi menjodohkan pertanyaan dan atau pernyataan beserta jawabannya.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>Guru meminta siswa untuk mencari data pertumbuhan penduduk di dusunnya masing-masing. Kemudian siswa diminta menghitung pertumbuhan penduduknya.</p> <p>Setelah itu guru berpamitan dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

E. Sumber Belajar

Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 25-26.

Sanusi Fattah dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/ MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 31-49.

LKS IPS Kelas VIII halaman 14-19.

F. Penilaian Hasil Belajar.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p>	Tes	Menjodohkan	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Penduduk Indonesia Jumlah Penduduk Indonesia Sensus Penduduk

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
	Tes	Tulis	4. Registrasi 5. Survey 1) Menghitung pertumbuhan alami, migrasi, dan pertumbuhan total.

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Penguasaan Materi	

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

2. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai				Jumlah Nilai
		Ketepatan waktu	Kebenaran jawaban	Keruntutan menjawab	Keberanian menjawab	

*) Norma Penilaian :

Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal : 15

Aspek Kebenaran Jawaban : 50

Aspek Keruntutan Menjawab : 20

Aspek Keberanian Menjawab : 15

Jumlah : 100

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Tempel

Tempel, 26 Agustus 2015
Guru Mapel IPS,

Karsinah,S.Pd
NIP. 19690714 199303 2 007

Hasna Umul Fitroh
Nim. 12416241041

Lampiran Materi

Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal enam bulan. Jumlah Penduduk Indonesia pada tahun 2010 menurut BPS yaitu sebanyak 237.641.326 juta jiwa.

Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, dan pertumbuhan penduduk total.

a. Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian. Pertumbuhan alami dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P_a = L - M$$

Keterangan:

P_a = Pertumbuhan penduduk alami

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

b . Pertumbuhan Penduduk Migrasi

Pertumbuhan penduduk migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih migrasi masuk dan migrasi keluar. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P_m = I - E$$

Keterangan:

P_m = Pertumbuhan penduduk migrasi

I = Jumlah imigrasi

E = Jumlah emigrasi

c . Pertumbuhan Penduduk Total

Pertumbuhan penduduk total adalah pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

P = Pertumbuhan penduduk total

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

I = Jumlah imigrasi

E = Jumlah emigrasi

Lampiran Soal

Jumlah penduduk di negara X pada pertengahan tahun 2007 sebesar 24.500.000 jiwa. Pada tahun tersebut terdapat kelahiran 1.300.000 jiwa dan kematian 700.000 jiwa. Jumlah migrasi masuk (imigrasi) pada tahun tersebut sebesar 20.000 jiwa dan migrasi keluar 15.000 jiwa. Dari data tersebut hitunglah!

- pertumbuhan penduduk alami
- pertumbuhan penduduk migrasi
- pertumbuhan penduduk total

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator : • Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

Kuantitas Penduduk

Membahas :

1. Angka Kelahiran
2. Angka Kematian
3. Faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian

C. Metode Pengajaran:

Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan demonstrasi

Evaluasi :

D. Langkah-langkah Kegiatan

Materi :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
2. Pengertian jenis-jenis angka kelahiran
3. Cara menghitung angka kelahiran kasar, khusus, dan umum
4. Pengertian jenis-jenis angka kematian
5. Cara menghitung angka kematian kasar, khusus, dan bayi
6. Faktor pendorong dan penghambat kelahiran
7. Faktor pendorong dan penghambat kematian

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Salam</p> <p>Guru mengucapkan salam lalu meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa (contoh sikap yang ditanamkan: Rasa hormat dan perhatian) serta mengecek kehadiran siswa (menanyakan siswa yang tidak datang untuk pembelajaran hari ini) (contoh sikap yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>Apersepsi</p> <p>Guru merangsang siswa untuk siap belajar dan menyampaikan pengantar tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dengan bertanya pada siswa.</p> <p>Menurut kalian, jumlah penduduk Indonesia selalu dalam keadaan tetap atau berubah-ubah? (Jika siswa menjawab berubah-ubah) Apa yang menyebabkan jumlah penduduk berubah-ubah?</p> <p>Hal-hal tersebut termasuk apa?</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah guru mendengar jawaban dari siswa, guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan memberitahukan pada siswa bahwa hari ini kita akan mempelajari materi tentang kuantitas penduduk Indonesia.</p> <p>Tujuan Pembelajaran hari ini yaitu :</p>	8 menit

		<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. 	
2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk melalui slide di power point. Siswa diminta mengamati serta mendengarkan penjelasan dari guru. Guru meminta siswa menganalisis jenis migrasi yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dari gambar yang ditayangkan. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menghitung angka kelahiran dan angka kematian yang melibatkan siswa di dalam kegiatan demonstrasi. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok besar yang terdiri dari delapan siswa. Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari tahu mengenai macam-macam angka kelahiran dan angka kematian beserta cara menghitungnya serta faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan konfirmasi pada siswa tentang materi dan tugas hari ini Guru bertanya kepada siswa ada yang ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 	55 menit
3.	Penutup	<p>Kesimpulan</p> <p>Guru bersama siswa menyimplkan tentang pembelajaran hari ini. Kesimpulan pembelajaran hari ini yaitu:</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk diantaranya faktor demografi yang meliputi kelahiran, kematian, dan</p>	17 menit

migrasi.

Terdapat tiga macam angka kelahiran yaitu angka kelahiran kasar, angka kelahiran khusus, dan angka kelahiran umum.

Cara menghitung angka kelahiran kasar:

$$CBR = \frac{L}{P} \times 1.000$$

Cara menghitung angka kelahiran khusus:

$$ASBR = \frac{L_i}{P_i} \times 1.000$$

Cara menghitung angka kelahiran umum:

$$GFR = \frac{L}{W(15-49)} \times 1.000$$

Faktor pendorong kelahiran (pronatalitas)

meliputi:

- (a) Anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.
- (b) Sifat alami manusia yang ingin melanjutkan keturunan.
- (c) Pernikahan usia dini (usia muda).
- (d) Adanya anggapan bahwa anak laki-laki lebih tinggi nilainya, jika dibandingkan dengan anak perempuan
- (e) Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak.

Faktor penghambat kelahiran (antinatalitas)

meliputi:

- (a) Adanya program Keluarga Berencana (KB).
- (b) Kemajuan di bidang iptek dan obat-obatan.
- (c) Adanya peraturan pemerintah tentang pembatasan tunjangan anak bagi PNS.
- (d) Adanya UU perkawinan yang membatasi dan mengatur usia pernikahan.
- (e) Penundaan usia pernikahan karena alasan ekonomi, pendidikan dan karir.
- (f) Adanya perasaan malu bila memiliki banyak

anak.

Angka kematian terdiri dari tiga macam yaitu angka kematian kasar, angka kematian khusus, dan angka kematian bayi.

Cara menghitung angka kematian kasar:

$$CDR = \frac{M}{P} \times 1.000$$

Cara menghitung angka kematian khusus:

$$ASDR = \frac{Mi}{Pi} \times 1.000$$

Cara menghitung angka kematian bayi:

$$IMR = \frac{\text{Jumlah kematian bayi <1th}}{\text{Jumlah kelahiran bayi hidup}} \times 1.000$$

Faktor pendorong kematian (promortalitas)

meliputi:

- (a) Adanya wabah penyakit seperti demam berdarah, flu burung dan sebagainya.
- (b) Adanya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir dan sebagainya.
- (c) Kesehatan serta pemenuhan gizi penduduk yang rendah.
- (d) Adanya peperangan, kecelakaan, dan sebagainya.
- (e) Tingkat pencemaran yang tinggi sehingga lingkungan tidak sehat.

Faktor penghambat kematian (antimortalitas)

meliputi:

- (a) Tingkat kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat yang sudah baik.
- (b) Negara dalam keadaan aman dan tidak terjadi peperangan.
- (c) Adanya kemajuan iptek di bidang kedokteran sehingga berbagai macam penyakit dapat diobati.
- (d) Adanya pemahaman agama yang kuat oleh

	<p>masyarakat sehingga tidak melakukan tindakan bunuh diri atau membunuh orang lain, karena ajaran agama melarang hal tersebut.</p> <p>Refleksi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengemukakan apa yang di dapat dari pembelajaran hari ini. Misalnya, dengan mempelajari materi angka kelahiran, angka kematian, serta faktor pendorong dan penghambatnya kita dapat peduli dengan keadaan pertumbuhan penduduk di tempat tinggal masing-masing serta dapat mengetahui seberapa besar angka kelahiran dan kematian nya sehingga tahu daerah kita termasuk ke dalam kriteria apa.</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru membacakan soal secara lisan, setiap kelompok beradu cepat menjawab pertanyaan. Kelompok yang paling banyak menjawab soal dengan benar adalah pemenangnya. Kelompok pemenang berhak mendapat hadiah dan nilai evaluasi tertinggi.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>Guru meminta siswa untuk mempelajari masalah ledakan penduduk agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan dengan mudah.</p> <p>Setelah itu guru berpamitan dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

E. Sumber Belajar

Sanusi Fattah dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/ MTs Kelas VIII. Jakarta:

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 45-48.

LKS Kelas VIII

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
• Mendesripsikan	Tes	Tes Lisan	1. Apa saja faktor

<p>angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p>			<p>demografi yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk?</p> <p>2. Sebutkan jenis-jenis angka kelahiran!</p> <p>3. Sebutkan jenis-jenis angka kematian!</p> <p>4. Salah satu faktor pendorong natalitas adalah?</p> <p>5. Sebutkan dua faktor penghambat kematian!</p> <p>Setiap jawaban benar mendapat skor 20. Apabila jawaban salah 0 dan dilempar ke kelompok lain. Apabila jawaban kurang lengkap mendapat skor 50.</p>
---	--	--	---

Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah Nilai
		Ide	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa / Kelompok	Aspek Yang dinilai				Jumlah Nilai
		Ketepatan waktu	Kelengkapan	Kerapihan Pekerjaan	Ketepatan Jawaban	

*) Norma Penilaian :

- Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal : 20
- Aspek Kelengkapan skor maksimal : 15
- Aspek Kerapihan pekerjaan skor maksimal : 15
- Aspek Ketepatan Jawaban skor maksimal : 60

Jumlah : 100

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Tempel

Tempel, 19 Agustus 2015
Guru Mapel IPS,

Karsinah,S.Pd
NIP. 19690714 199303 2 007

Hasna Umul Fitroh
Nim. 12416241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Nama Sekolah : SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator :
 - Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi pulau.
 - Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi pulau.
- Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

Materi : Kualitas Penduduk Indonesia

Membahas :

1. Kepadatan Penduduk
2. Komposisi Penduduk Indonesia

C. Metode Pengajaran:

Pembelajaran : Ceramah variatif, Tanya jawab, Puzzle amplop, dan Diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Salam</p> <p>Guru mengucapkan salam lalu meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa (contoh sikap yang ditanamkan: Rasa hormat dan perhatian) serta mengecek kehadiran siswa (menanyakan siswa yang tidak datang untuk pembelajaran hari ini) (contoh sikap yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>Apersepsi</p> <p>Guru merangsang siswa untuk siap belajar dan menyampaikan pengantar tentang kepadatan penduduk serta komposisi penduduk.</p> <p>Guru bertanya pada siswa:</p> <p>Berapa jumlah provinsi yang ada di Indonesia?</p> <p>Apakah di setiap provinsi di Indonesia memiliki jumlah penduduk dan luas yang sama? Pulau apa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia? (Pertanyaan seputar kepadatan penduduk)</p> <p>Berapa rata-rata usia penduduk di sekitar tempat tinggal kalian? (Pertanyaan seputar komposisi penduduk Indonesia)</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah guru mendengar jawaban dari siswa, guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan memberitahukan pada siswa bahwa hari ini kita akan mempelajari materi tentang kepadatan dan komposisi penduduk Indonesia</p> <p>Tujuan Pembelajaran hari ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi pulau.• Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.	8 menit

2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan materi kepadatan penduduk melalui slide di power point. Siswa diminta mengamati dan mencatat poin penting pembelajaran (pengertian kepadatan penduduk, macam-macam kepadatan penduduk, dan komposisi penduduk Indonesia). <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa menjadi delapan kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Kelompok dibentuk sesuai lambang yang sama. • Setiap kelompok diminta menyusun puzzle amplop untuk menemukan sebuah pertanyaan. • Setelah menemukan pertanyaan, setiap siswa diminta mengerjakan soal yang ada di puzzle. • Selain membuat piramida penduduk, siswa juga diminta untuk memberi keterangan dari piramida penduduk yang mereka buat. • Beberapa siswa diminta mempresentasikan piramida penduduk yang telah mereka buat. Siswa yang mempresentasikan adalah siswa yang no absen nya keluar dalam undian. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan konfirmasi pada siswa tentang materi dan tugas hari ini • Guru bertanya kepada siswa ada yang ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 	55 menit
3.	Penutup	<p>Kesimpulan</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini. Kesimpulan pembelajaran hari ini yaitu:</p> <p>Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan.</p> <p>Macam-macam kepadatan penduduk antara lain:</p> <p><i>a. Kepadatan penduduk fisiologis</i></p>	17 menit

		<p><i>b. Kepadatan penduduk ekonomi</i></p> <p><i>c. Kepadatan penduduk aritmatik</i></p> <p><i>d. Kepadatan penduduk agraris</i></p> <p>Berdasarkan bentuknya, piramida penduduk dapat dibedakan menjadi piramida penduduk ekspansif, konstruktif, dan stasioner.</p> <p>Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan dapat dibagi ke dalam tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.</p> <p>Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan didasarkan pada kegiatan ekonomi atau jenis usaha yang digeluti masyarakat.</p> <p>Refleksi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengemukakan apa yang di dapat dari pembelajaran hari ini. Misalnya, dengan mempelajari kepadatan dan komposisi penduduk Indonesia siswa dapat mengetahui kepadatan serta komposisi penduduk di suatu daerah sehingga siswa dapat peduli dengan keadaan penduduk yang ada di sekitar nya</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru memberi soal kepada siswa untuk dikerjakan dalam kelompok. Setiap kelompok mengumpulkan satu lembar jawaban. Kelompok yang paling cepat dan jawabannya benar mendapat hadiah.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>Guru meminta siswa untuk mempelajari materi mobilitas agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan dengan mudah.</p> <p>Setelah itu guru berpamitan dan mengucapkan salam.</p>	
--	--	---	--

E. Sumber Belajar

Sanusi Fattah dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/ MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 49-51.

Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 27-29.

LKS Kelas VIII

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>✚ Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi pulau.</p>	Tes	Tes Tertulis	<p>1. Provinsi manakah yang paling banyak penduduknya?</p> <p>2. Provinsi manakah yang paling sedikit penduduknya?</p> <p>3. Provinsi mana yang paling padat penduduknya?</p> <p>4. Provinsi mana yang paling jarang penduduknya?</p> <p>5. Indonesia termasuk dalam piramida apa?</p> <p>Setiap jawaban benar mendapat skor 20, salah mendapat skor 5, tidak menjawab mendapat skor 0</p>
<p>✚ Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</p>	Penugasan	Lembar Kerja Siswa	Siswa diminta membuat Piramida Penduduk Indonesia.

Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah Nilai
		Ide	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

Lembar Penilaian Tugas Individu:

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai				Jumlah Nilai
		Ketepatan waktu	Kelengkapan	Kerapihan Pekerjaan	Ketepatan Jawaban	

*) Norma Penilaian :

- Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal : 20
- Aspek Kelengkapan skor maksimal : 15
- Aspek Kerapihan pekerjaan skor maksimal : 15
- Aspek Ketepatan Jawaban skor maksimal : 60

Jumlah : 100

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Tempel

Tempel, 19 Agustus 2015
Guru Mapel IPS,

Karsinah,S.Pd
NIP. 19690714 199303 2 007

Hasna Umul Fitroh
Nim. 12416241041

Lampiran Materi

Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan.

Macam-macam kepadatan penduduk antara lain:

- a. Kepadatan penduduk fisiologis adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas tanah yang dapat diolah.
- b. Kepadatan penduduk ekonomi adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah tetapi menurut kapasitas produksinya.
- c. Kepadatan penduduk aritmatik adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas seluruh wilayah dalam setiap km².

Rumus:

$$\text{Kepadatan Penduduk Aritmatika} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas seluruh wilayah (km}^2\text{)}}$$

- d. Kepadatan penduduk agraris adalah perbandingan antara penduduk yang mempunyai aktivitas di sektor pertanian dengan luas tanah (daerah) yang dapat diolah untuk pertanian.

Rumus

$$\text{Kepadatan Penduduk Agraris} = \frac{\text{Jumlah penduduk yang bertani (jiwa)}}{\text{Luas seluruh lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

Komposisi Susunan Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk atas dasar kriteria tertentu dan untuk tujuan tertentu pula. Misalnya pengelompokan penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Adapun komposisi penduduk suatu negara diklasifikasikan menurut:

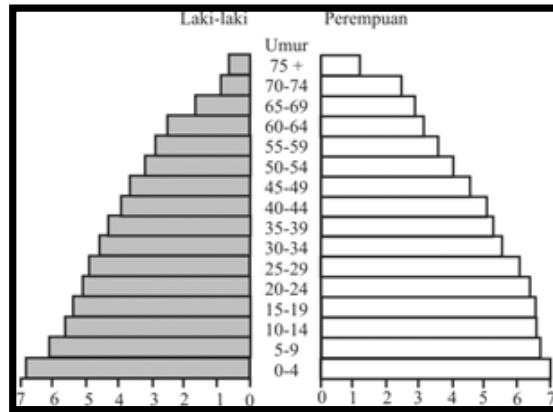
1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dibentuk piramida penduduk, yaitu grafik balok yang dibuat secara horizontal untuk membandingkan penduduk laki-laki dan perempuan.

Macam-macam bentuk piramida penduduk:

a. Piramida penduduk muda (Expansive)

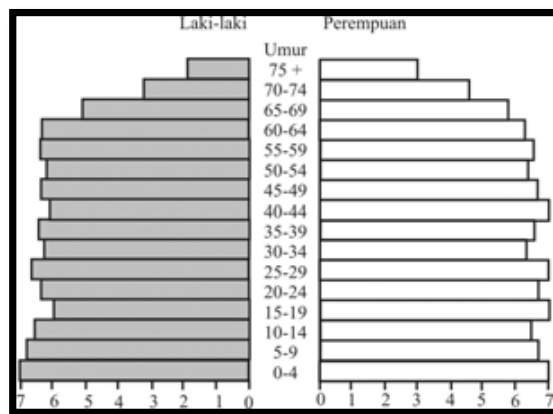
Bentuk piramida penduduk muda bagian atasnya besar, makin ke puncak makin sempit, sehingga berbentuk limas. Hal itu menggambarkan bahwa penduduk dalam keadaan tumbuh, jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian.



Gambar Piramida penduduk muda

b. Piramida penduduk tetap (Stationer)

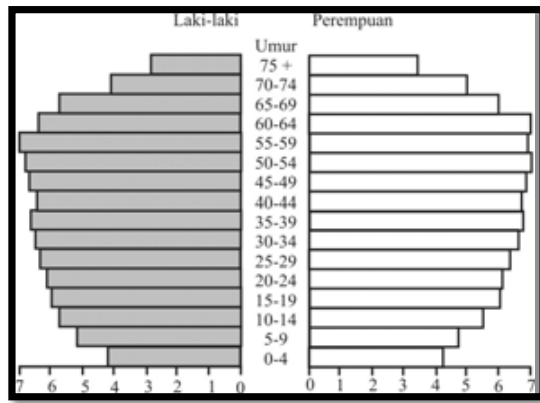
Bentuk piramida ini di bagian atas dan bawahnya hampir sama, sehingga berbentuk seperti granat. Hal itu menggambarkan bahwa angka kelahiran seimbang dengan angka kematian. Jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa.



Gambar Piramida penduduk tetap

c. Piramida penduduk tua (Constrictive)

Bentuk piramida ini di bagian bawah kecil dan di bagian atas besar, sehingga berbentuk seperti batu nisan. Hal itu menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dibandingkan dengan usia dewasa. Jumlah penduduk mengalami penurunan.



Gambar piramida penduduk tua

Data tentang komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dipergunakan untuk:

- a. Angka beban ketergantungan (dependency ratio)

Angka beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang termasuk usia tidak produktif dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif.

Orang yang termasuk golongan usia tidak produktif adalah:

- 1) antara usia 0 sampai 14 tahun,
- 2) usia 65 tahun ke atas.

Adapun yang termasuk usia produktif adalah usia antara 15 sampai 64 tahun.

Rumus untuk menghitung angka beban ketergantungan adalah:

$$\text{Jumlah penduduk usia nonproduktif} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia nonproduktif}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 1000$$

Besar kecilnya angka beban ketergantungan memengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk. Makin tinggi angka beban ketergantungannya, maka makin rendah tingkat kesejahteraan penduduk, dan sebaliknya.

- b. Angka usia harapan hidup (life expectancy)

Angka usia harapan hidup adalah rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran. Usia harapan hidup berkaitan erat dengan angka kematian bayi. Makin tinggi angka kematian bayi, makin rendah usia harapan hidup, dan sebaliknya. Angka usia harapan hidup sangat terkait dengan tingkat kesehatan masyarakat.

- c. Rasio jenis kelamin (sex ratio)

Rasio jenis kelamin (sex ratio) adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

Rumus menghitung rasio jenis kelamin adalah:

$$\text{Rasio jenis kelamin} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 1000$$

2. Komposisi (Susunan) Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Komposisi (susunan) penduduk berdasarkan pendidikan adalah susunan penduduk (pengelompokkan penduduk) didasarkan pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Jenjang pendidikan menurut Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional terdiri atas pendidikan dasar (SD/MI, SMP/ MTs), pendidikan menengah (SMA/MA), pendidikan tinggi (sekolah tinggi, universitas)

a. Jenjang pendidikan dasar

Jenjang pendidikan dasar meliputi SD atau MI dan SMP atau MTs atau bentuk-bentuk jenjang sekolah yang sederajat lainnya.

b. Jenjang pendidikan menengah

Jenjang pendidikan menengah meliputi SMA, MA, SMK, atau sekolah yang sederajat lainnya.

c. Pendidikan tinggi

Jenjang pendidikan tinggi meliputi program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Adapun bentuk pendidikan/ perguruan tinggi antara lain akademi, sekolah tinggi, universitas, dan institut.

Pendidikan di perguruan tinggi terbagi menjadi:

- 1) Pendidikan akademik, yang diarahkan pada penguasaan, pengembangan, peningkatan mutu, serta perluasan wawasan ilmu pengetahuan.
- 2) Pendidikan profesional, yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu dan mengutamakan peningkatan kemampuan penerapan ilmu pengetahuan.

3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan didasarkan pada kegiatan ekonomi atau jenis usaha yang digeluti masyarakat. Persentase penduduk di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia yang bekerja di bidang pertanian lebih besar dibandingkan yang bekerja di bidang-bidang lain. Hal tersebut bertolak belakang dengan kondisi di negara-negara maju, di mana penduduknya sebagian besar bekerja di bidang industri dan jasa.

Ulangan Harian

BAB I

1. Indonesia terletak di antara dua benua yaitu.....

- A. Benua Afrika dan Australia
- B. Benua Eropa dan Australia
- C. Benua Asia dan Australia
- D. Benua Asia dan Amerika

2. Berdasarkan letak astronomis, Indonesia terletak pada

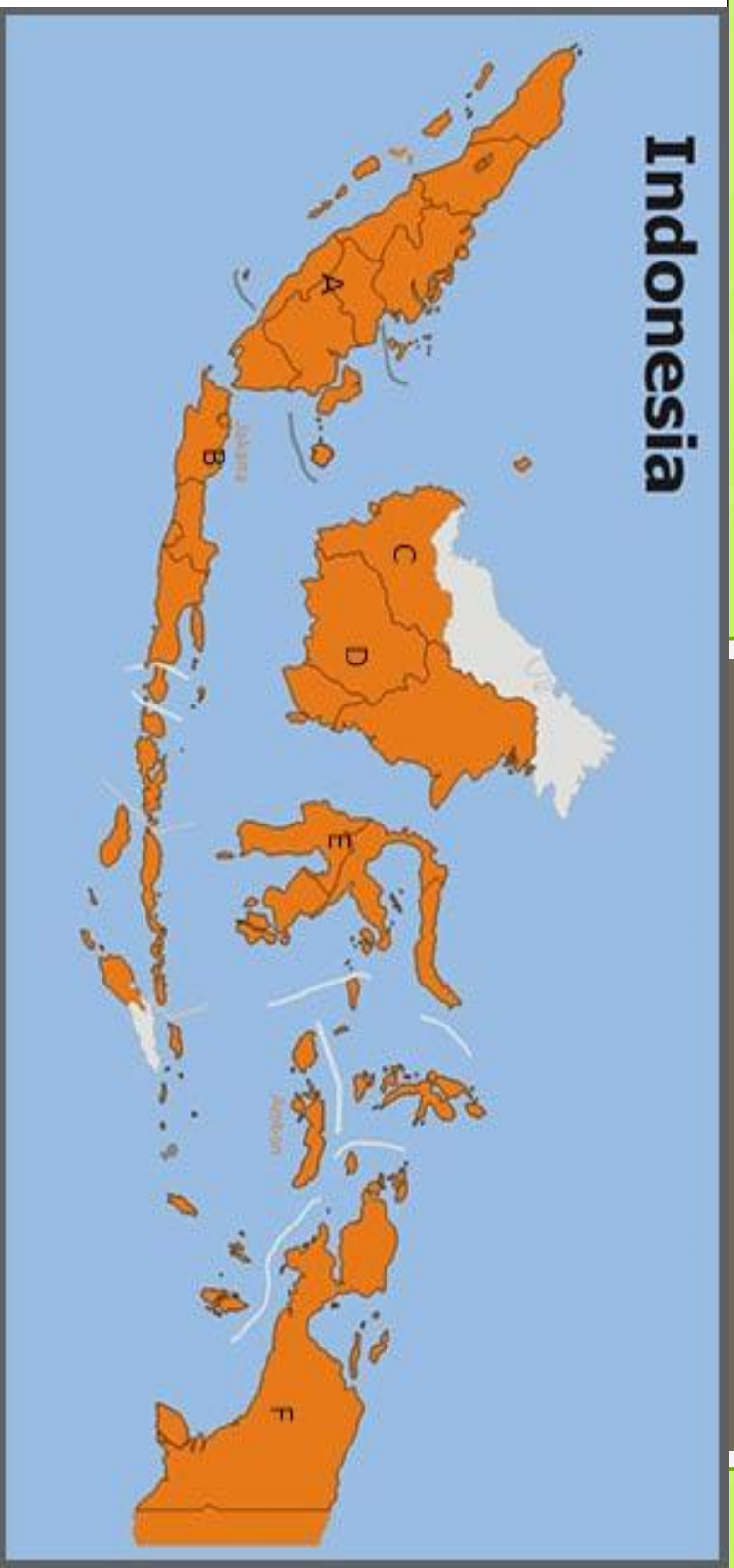
- A. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan diantara $95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$
- B. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan diantara $95^{\circ}\text{BB}-141^{\circ}\text{BB}$
- C. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LU}$ dan diantara $95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$
- D. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan diantara $95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BB}$

3. Wilayah Indonesia beriklim laut, karena

- A. Diapit dua samudra besar
- B. Sebagian besar penduduknya nelayan
- C. Diapit dua benua besar
- D. Merupakan daerah kepulauan

4. Berikut ini adalah ciri-ciri iklim tropis, kecuali.....

- A. Memiliki curah hujan yang tinggi
- B. Memiliki kelembapan udara yang rendah**
- C. Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun
- D. Memiliki hujan hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi



5.

Daerah dengan zona waktu WIB ditunjukkan dengan huruf

A. A, B, D

B. A, C, E

C. B, C, F

D. D, E, F

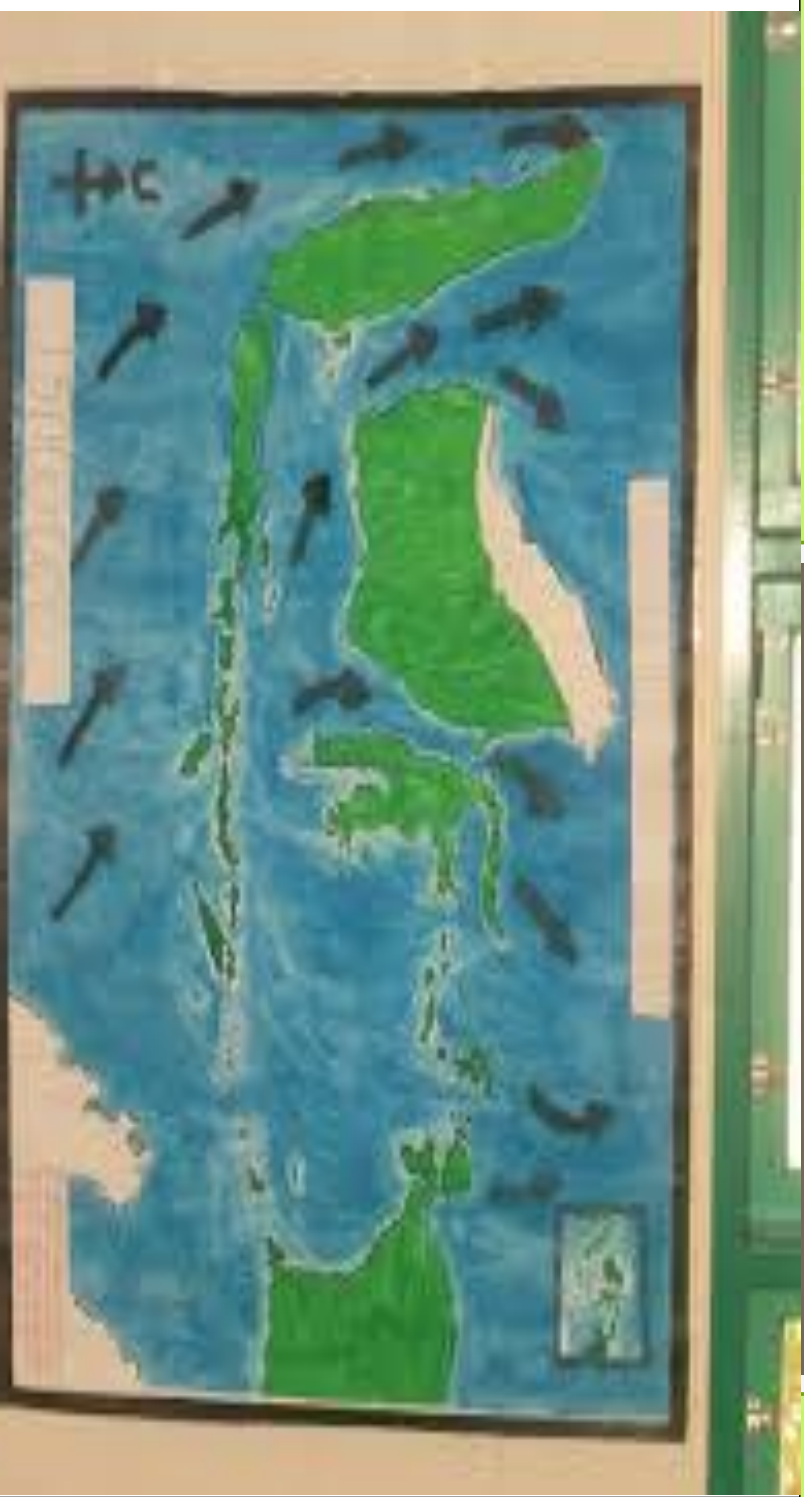
6. Terjadinya perubahan musim ini disebabkan oleh terjadinya.....

- A. Peredaran semu matahari setiap enam bulan
- B. Peredaran semu bulan setiap tahun
- C. Peredaran bulan sempurna setiap tahun
- D. Peredaran semu matahari setiap tahun

7. Musim kemarau di Indonesia terjadi pada.....

- A. April sampai September
- B. Oktober sampai April
- C. April sampai Oktober
- D. September sampai April

8.



Gambar di atas menunjukkan?

- A. Angin muson Timur
- B. Angin muson Utara
- C. Angin muson Barat
- D. Angin muson Selatan

9. Faktor apa saja yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia

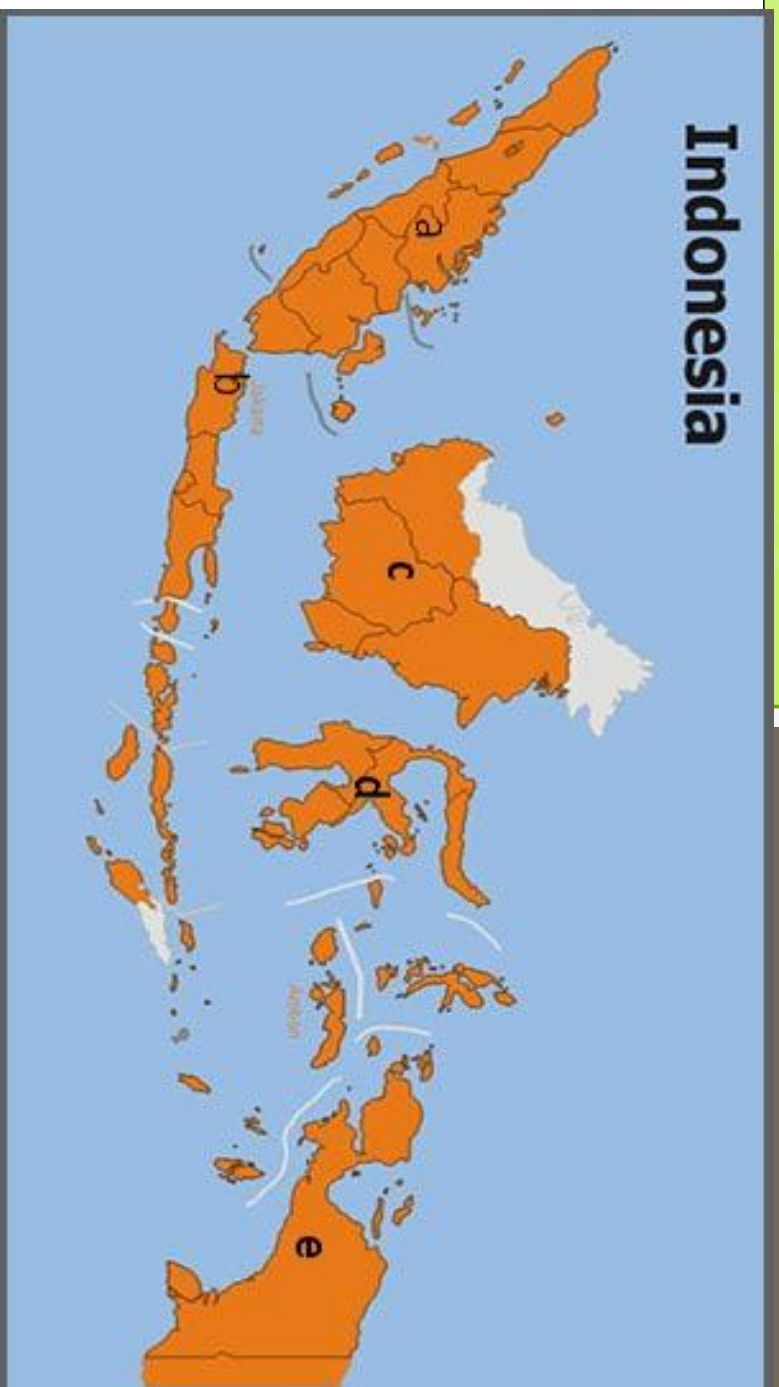
- A. Faktor manusia, iklim, tanah, dan lautan
- B. Faktor relief tanah, hewan, iklim, dan tanah
- C. Faktor relief tanah, manusia, material, dan tanah
- D. Faktor bentang alam, manusia, iklim, dan tanah

10. Perhatikan daftar fauna di bawah ini:

- 1) Badak
- 2) Babi rusa
- 3) Komodo
- 4) Kanguru
- 5) Kasuari

Dari pilihan di atas, fauna apa yang termasuk tipe peralihan dan australis?

- A. 1,2, dan 3
- B. 2,3, dan 4
- C. 1,3, dan 5
- D. 1,4, dan 5



11. Badak bercula satu dilindungi di daerah
berhuruf.....

- A. a
- B. b**
- C. c
- D. d

12. Karakteristik fauna di wilayah Indonesia Timur berbeda dengan karakteristik fauna di Indonesia bagian tengah. Perbedaan wilayah ini dibatasi oleh garis khayal yang dikenal dengan sebutan

- A. Garis Lintang Selatan
- B. Garis Wallacea
- C. Garis Lintang Utara
- D. Garis Webber

13. Sabana dan Steppa terdapat di daerah.....

- A. Papua
- B. Kalimantan
- C. Bali
- D. Nusa Tenggara

14. Berikut ini adalah manfaat hutan kecuali....

A. Klimatologis

B. Biologis dan kinestetis

C. Orolgis dan estetis

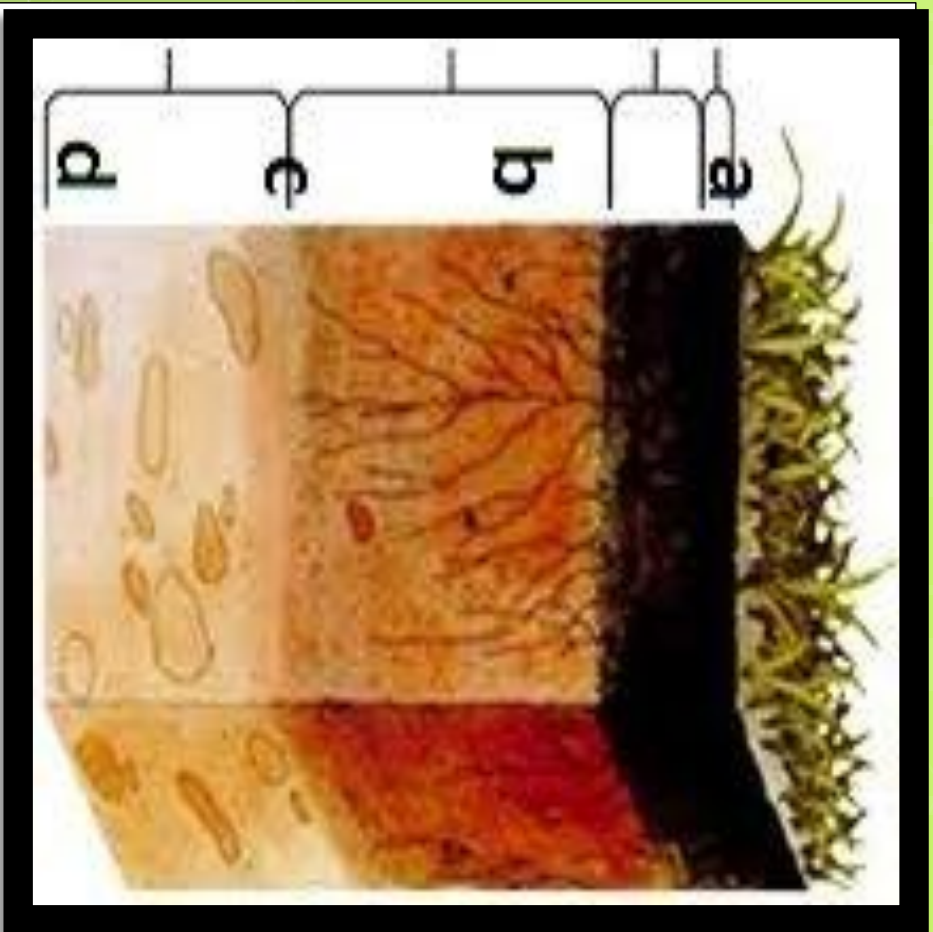
D. Strategis dan hidrologis

15. Lapisan kerak bumi terluar yang tersusun dari butiran tanah, air, udara, serta sisa tumbuhan dan hewan yang merupakan tempat hidup makhluk hidup disebut....

- A. Batuan
- B. Endapan
- C. Tanah
- D. Pasir

16. Secara umum tanah dibagi ke dalam dua jenis yaitudan....

- A. Vertikal dan Horisontal
- B. Vertikal dan Menurun
- C. Horisontal dan Mendatar
- D. Top Soil dan Horisontal



17. Dari gambar di samping, bagian apa yang menunjukkan Top Soil ?

- A. a
- B. b
- C. c
- D. d

18. Berikut ini adalah jenis-jenis tanah yang subur.....

- A. Gambut, Humus, dan Vulkanik
- B. Aluvial, Vulkanik, dan Padzol
- C. Aluvial, Humus, dan Vulkanik
- D. Humus, Vulkanik, dan Laterit

Indonesia



19. Persebaran tanah Gambut paling banyak ditunjukkan dengan huruf...dan...

- A. a dan d
- B. c dan e
- C. b dan d
- D. d dan e

20. Campuran dari tanah liat, kapur, dan pasir disebut tanah....

- A. Gambut
- B. Aluvial
- C. Mergel
- D. Vulkanis

19.

Hasil Ulangan Harian Bab I Kelas VIII A

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfian Adi Prawira	50	Belum Tuntas
2.	Alizura Nabila N	55	Belum Tuntas
3	Arya Pinandita D	75	Tuntas
4	Azis Nur I	60	Belum Tuntas
5	Budi Kurniawan	70	Belum Tuntas
6	Devi Rahmawati P	55	Belum Tuntas
7	Dimas Dian Prakoso	75	Tuntas
8	Diva Cahyaningtyas	60	Belum Tuntas
9	Dwi Putri Rahmawati	75	Tuntas
10	Dwi Wulansari	75	Tuntas
11	Eka Wulandari	70	Belum Tuntas
12	Erni Rahmawati	70	Belum Tuntas
13	Febi Dwi Hantoko	60	Belum Tuntas
14	Keven Arriel R	35	Belum Tuntas
15	Lukman Purnomo J	80	Tuntas
16	Lutfi Amalia S	55	Belum Tuntas
17	Memes Dwi Rinanto	65	Belum Tuntas
18	Muhammad Fajar N		
19	Muh Ikhwan M S	70	Belum Tuntas
20	Muhammad Shifa N R A	60	Belum Tuntas
21	Neni Amalia	65	Belum Tuntas
22	Purnomo Saputro	70	Belum Tuntas
23	Rahmatulloh	55	Belum Tuntas
24	Rela Esa Adriansyah	75	Tuntas
25	Rifky Rahardian	60	Belum Tuntas
26	Risti Agesti Putri	60	Belum Tuntas
27	Salas Lukman H	70	Belum Tuntas
28	Septi Juliani S	60	Belum Tuntas
29	Sidiq Wahyu H	65	Belum Tuntas

30	Titik Wulandari	45	Belum Tuntas
31	Wakhid Erfai	65	Belum Tuntas
32	Wisnu Pradipta	60	Belum Tuntas

Keterangan:

KKM : 75

Belum Tuntas : 25

Tuntas : 6

Tidak Ikut : 1

Hasil Ulangan Harian Bab I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	Alasan
1	Afida Rizkiana R	75	80	Tuntas	
2.	Ahmad Nur Hidayat	75	80	Tuntas	
3	Ahmad Tri Fauzi	75	95	Tuntas	
4	Aldi Romadhan	75	70	Belum Tuntas	
5	Aldino Raka Ale S	75	65	Belum Tuntas	
6	Aydha Galuh F	75	55	Belum Tuntas	
7	Bagas Prastiyawan	75	70	Belum Tuntas	
8	Bagus Dai Putranto	75	65	Belum Tuntas	
9	Dani Akbar Aryanto	75	60	Belum Tuntas	
10	Danisa Regita C	75	65	Belum Tuntas	
11	Dinda Ayu Sukmasari	75	65	Belum Tuntas	
12	Elin Eviana	75	60	Belum Tuntas	
13	Fajar Yulianto	75	70	Belum Tuntas	
14	Firdaus Setya Budi	75	80	Tuntas	
15	Habib Ali	75	65	Belum Tuntas	
16	Heza Figo Anandya	75	80	Tuntas	-10, karena mencontek
17	Irga Bagus Sonia F	75	80	Tuntas	
18	Junda Ragil Saputra	75	80	Tuntas	
19	Muhammad Yanuar P	75	80	Tuntas	
20	Muhammad Rizqi P	75	55	Belum Tuntas	
21	Nabilah Z	75	75	Tuntas	
22	Natasya Maharani L	75	75	Tuntas	
23	Novan Fahrian	75	70	Belum Tuntas	
24	Nur Rochmad	75	75	Tuntas	
25	Nurchaya Arya A P	75	90	Tuntas	
26	Raissa Azaria S	75	80	Tuntas	
27	Reza Pratama I	75	75	Tuntas	
28	Rian Kurnia Putra	75	85	Tuntas	

29	Sani Nur Hafni	75	60	Belum Tuntas	
30	Sri Nurbaiti	75	65	Belum Tuntas	
31	Vita Agustina R	75	75	Tuntas	
32	Winda Fitiana	75	85	Tuntas	

Keterangan:

Siswa yang Tuntas sebanyak 17 anak

Siswa yang belum tuntas sebanyak 15 anak

Hasil Ulangan Harian Bab I Kelas VIII C

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ari Ardiansyah S	60	Belum Tuntas
2.	Arief Kurniawan	60	Belum Tuntas
3	Arum Senja P	75	Tuntas
4	Dafa Permadi		
5	Dimas Sadewo	50	Belum Tuntas
6	Dwika Elnath S		
7	Egy Putra P	60	Belum Tuntas
8	Alza Ananda P	55	Belum Tuntas
9	Endra Setiyawan	45	Belum Tuntas
10	Erlangga Aji S T	60	Belum Tuntas
11	Fajarini Idha S	60	Belum Tuntas
12	Febri Fitria Ningrum	60	Belum Tuntas
13	Feri Andriyanto	65	Belum Tuntas
14	Ghazi Alam M	60	Belum Tuntas
15	Indra Kurniawan	65	Belum Tuntas
16	Laksmi Savitri K D	70	Belum Tuntas
17	Muhammad Adi B N	65	Belum Tuntas
18	Nur Ivan Aryanto	55	Belum Tuntas
19	Raden Ayu Santi M	70	Belum Tuntas
20	Raden Zuhdan Alfaka	75	Tuntas
21	Raihan Alam Pradana	55	Belum Tuntas
22	Reni Novia Alfiyanti	55	Belum Tuntas
23	Restu Abi	60	Belum Tuntas
24	Rio Febriawan		
25	Rizqi Dwi Mauludin	70	Belum Tuntas
26	Rohmad Wahyono	55	Belum Tuntas
27	Siti Aisah	60	Belum Tuntas
28	Tri Indah Rahayu	60	Belum Tuntas
29	Utami Bimo P	80	Tuntas

30	Wahyu Setya N	70	Belum Tuntas
31	Wisnu Adi F	50	Belum Tuntas
32	Yunita Pratiwi	75	Tuntas

Keterangan:

Siswa yang tuntas : 4 orang

Siswa yang tidak tuntas : 25 orang

Siswa yang tidak ikut : 3 orang

Penilaian RPP 1 Kelas VIII A

Lembar penilaian diskusi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Hasil akhir
		Keaktifan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	
1	Alfian Adi Prawira	3	3	3	9
2.	Alizura Nabila N	2	3	3	8
3	Arya Pinandita D	2	3	3	8
4	Azis Nur I	2	3	3	8
5	Budi Kurniawan	4	3	3	10
6	Devi Rahmawati P	3	3	3	9
7	Dimas Dian Prakoso	2	3	3	8
8	Diva Cahyaningtyas	2	3	3	8
9	Dwi Putri Rahmawati	3	3	3	9
10	Dwi Wulansari	3	3	3	9
11	Eka Wulandari	2	3	3	8
12	Erni Rahmawati	2	3	3	8
13	Febi Dwi Hantoko	2	3	3	8
14	Keven Arriel R	2	3	2	7
15	Lukman Purnomo J	3	3	3	9
16	Lutfi Amalia S	3	3	3	9
17	Memes Dwi Rinanto	3	3	3	9
18	Muhammad Fajar N	2	3	3	8
19	Muh Ikhwan M S	3	3	3	9
20	Muhammad Shifa N R A	4	3	3	10
21	Neni Amalia	2	3	3	8
22	Purnomo Saputro	3	3	3	9
23	Rahmatulloh	3	3	3	9
24	Rela Esa Adriansyah	4	3	3	10
25	Rifky Rahardian	4	3	3	10
26	Risti Agesti Putri	2	3	3	8
27	Salas Lukman H	2	3	3	8

28	Septi Juliani S	4	3	3	10
29	Sidiq Wahyu H	3	2	3	8
30	Titik Wulandari	4	3	3	10
31	Wakhid Erfai	2	3	3	8
32	Wisnu Pradipta	2	3	2	8

Petunjuk Penskoran untuk diskusi

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Baik : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 1-4

Penilaian RPP 1 Kelas VIII B

Lembar penilaian diskusi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Hasil akhir
		Keaktifan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	
1	Afida Rizkiana R	3	3	3	9
2.	Ahmad Nur Hidayat	4	2	2	8
3	Ahmad Tri Fauzi	3	3	2	8
4	Aldi Romadhan	2	3	3	8
5	Aldino Raka Ale S	4	3	3	10
6	Aydha Galuh F	3	3	3	9
7	Bagas Prastiyawan	2	3	3	8
8	Bagus Dai Putranto	4	3	3	10
9	Dani Akbar Aryanto	2	3	3	8
10	Danisa Regita C	4	3	3	10
11	Dinda Ayu Sukmasari	4	3	3	10
12	Elin Eviana	3	3	3	9
13	Fajar Yulianto	3	3	2	8
14	Firdaus Setya Budi	3	3	2	8
15	Habib Ali	3	3	2	8
16	Heza Figo Anandya	3	3	2	8
17	Irga Bagus Sonia F	2	3	2	8
18	Junda Ragil Saputra	2	3	2	7
19	Muhammad Yanuar P	3	3	2	8
20	Muhammad Rizqi P	2	3	2	7
21	Nabilah Z	2	3	3	8
22	Natasya Maharani L	2	3	3	8
23	Novan Fahrian	2	3	3	8
24	Nur Rochmad	2	3	3	8
25	Nurchahya Arya A P	4	3	3	10
26	Raissa Azaria S	3	3	3	9
27	Reza Pratama I	2	3	3	8

28	Rian Kurnia Putra	3	3	2	8
29	Sani Nur Hafni	3	3	3	9
30	Sri Nurbaiti	3	3	3	9
31	Vita Agustina R	2	3	3	8
32	Winda Fitiana	2	3	3	8

Petunjuk Penskoran untuk diskusi

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Baik : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 1-4

Penilaian RPP 1 Kelas VIII C

Lembar penilaian diskusi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Hasil akhir
		Keaktifan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	
1	Ari Ardiansyah S	2	3	3	8
2.	Arief Kurniawan	3	3	2	8
3	Arum Senja P	3	3	3	9
4	Dafa Permadi	3	3	2	8
5	Dimas Sadewo	2	3	3	8
6	Dwika Elnath S	2	3	3	8
7	Egy Putra P	4	3	2	9
8	Alza Ananda P	2	3	3	8
9	Endra Setiyawan	2	3	3	8
10	Erlangga Aji S T	4	3	3	10
11	Fajarini Idha S	2	3	3	8
12	Febri Fitria Ningrum	3	3	3	9
13	Feri Andriyanto	3	2	3	8
14	Ghazi Alam M	3	3	2	8
15	Indra Kurniawan	3	2	3	8
16	Laksmi Savitri K D	3	3	3	9
17	Muhammad Adi B N	3	3	3	9
18	Nur Ivan Aryanto	4	3	3	10
19	Raden Ayu Santi M	3	3	3	9
20	Raden Zuhdan Alfaka	3	3	2	8
21	Raihan Alam Pradana	3	3	3	9
22	Reni Novia Alfiyanti	2	3	3	8
23	Restu Abi	3	3	3	9
24	Rio Febriawan	3	2	3	8
25	Rizqi Dwi Mauludin	3	2	3	8
26	Rohmad Wahyono	2	3	3	8
27	Siti Aisah	4	3	3	10

28	Tri Indah Rahayu	2	3	3	8
29	Utami Bimo P	4	3	3	10
30	Wahyu Setya N	2	3	3	8
31	Wisnu Adi F	2	3	3	8
32	Yunita Pratiwi	2	3	3	8

Petunjuk Penskoran untuk diskusi

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Baik : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 1-4

Lembar Penilaian Karya

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	Ketepatan Waktu (1-4)	
1	Ari Ardiansyah S					
2.	Arief Kurniawan	2	2	2	3	9
3	Arum Senja P					
4	Dafa Permadi	2	2	2	3	9
5	Dimas Sadewo					
6	Dwika Elnath S	2	2	2	3	9
7	Egy Putra P					
8	Elza Ananda P	2	2	2	3	9
9	Endra Setiyawan	2	2	2	3	9
10	Erlangga Aji S T					
11	Fajarini Idha S	3	2	2	3	10
12	Febri Fitria Ningrum	3	2	2	3	10
13	Feri Andriyanto	2	2	2	3	9
14	Ghazi Alam M					
15	Indra Kurniawan	2	2	2	3	9
16	Laksmi Savitri K D	2	2	2	3	9
17	Muhammad Adi B N					
18	Nur Ivan Aryanto	2	2	2	3	9
19	Raden Ayu Santi M	3	2	2	3	10
20	Raden Zuhdan Alfaka					
21	Raihan Alam Pradana					
22	Reni Novia Alfiyanti	3	2	2	3	10
23	Restu Abi					
24	Rio Febriawan					
25	Rizqi Dwi Mauludin	2	2	2	3	9
26	Rohmad Wahyono	2	2	2	3	9
27	Siti Aisah	3	2	2	3	10
28	Tri Indah Rahayu	3	2	2	3	10

29	Utami Bimo P					
30	Wahyu Setya N	3	2	2	3	10
31	Wisnu Adi F	2	2	2	3	9
32	Yunita Pratiwi	3	2	2	3	10

Petunjuk Penskoran untuk tugas karya kelompok

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 13-16

Baik : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh nilai skor 1-4

No	Nama Peserta Didik	Nilai Tugas Menanya
1	Ari Ardiansyah S	
2.	Arief Kurniawan	60
3	Arum Senja P	
4	Dafa Permadi	55
5	Dimas Sadewo	
6	Dwika Elnath S	60
7	Egy Putra P	
8	Elza Ananda P	60
9	Endra Setiyawan	55
10	Erlangga Aji S T	
11	Fajarini Idha S	70
12	Febri Fitria Ningrum	75
13	Feri Andriyanto	55
14	Ghazi Alam M	
15	Indra Kurniawan	55

16	Laksmi Savitri K D	60
17	Muhammad Adi B N	
18	Nur Ivan Aryanto	55
19	Raden Ayu Santi M	70
20	Raden Zuhdan Alfaka	
21	Raihan Alam Pradana	
22	Reni Novia Alfiyanti	75
23	Restu Abi	
24	Rio Febriawan	
25	Rizqi Dwi Mauludin	55
26	Rohmad Wahyono	55
27	Siti Aisah	70
28	Tri Indah Rahayu	75
29	Utami Bimo P	
30	Wahyu Setya N	70
31	Wisnu Adi F	55
32	Yunita Pratiwi	75

Lembar penilaian karya

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	Ketepatan Waktu (1-4)	
1	Alfian Adi Prawira	4	4	3	3	14
2.	Alizura Nabila N	4	3	3	3	13
3	Arya Pinandita D	3	3	2	3	11
4	Azis Nur I	3	3	2	3	11
5	Budi Kurniawan	3	3	2	3	11
6	Devi Rahmawati P	4	3	3	3	13
7	Dimas Dian Prakoso	3	3	3	3	12
8	Diva Cahyaningtyas	3	3	2	3	11
9	Dwi Putri R	2	2	2	3	9
10	Dwi Wulansari	2	2	2	3	9
11	Eka Wulandari	2	2	2	3	9
12	Erni Rahmawati	2	2	2	3	9
13	Febi Dwi Hantoko	4	4	3	3	14
14	Keven Arriel R	4	4	3	3	14
15	Lukman Purnomo J	4	3	3	3	13
16	Lutfi Amalia S	4	3	3	3	13
17	Memes Dwi Rinanto	3	3	2	3	11
18	Muhammad Fajar N	3	3	2	3	11
19	Muh Ikhwan M S	4	3	3	3	13
20	Muhammad Shifa N R A	3	3	3	3	12
21	Neni Amalia	4	3	3	3	13
22	Purnomo Saputro	4	4	3	3	14
23	Rahmatulloh	3	3	3	3	12
24	Rela Esa Adriansyah	3	3	2	3	11
25	Rifky Rahardian	3	3	2	3	11
26	Risti Agesti Putri	4	3	3	3	13
27	Salas Lukman H	3	3	2	3	11

28	Septi Juliani S	3	3	2	3	11
29	Sidiq Wahyu H	3	3	2	3	11
30	Titik Wulandari	4	3	3	3	13
31	Wakhid Erfai	3	3	3	3	12
32	Wisnu Pradipta	3	3	2	3	11

Petunjuk Penskoran untuk tugas karya kelompok

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 13-16

Baik : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh nilai skor 1-4

No	Nama Peserta Didik	Nilai Tugas Menanya Kelompok
1	Alfian Adi Prawira	90
2.	Alizura Nabila N	85
3	Arya Pinandita D	75
4	Azis Nur I	75
5	Budi Kurniawan	75
6	Devi Rahmawati P	85
7	Dimas Dian Prakoso	80
8	Diva Cahyaningtyas	65
9	Dwi Putri R	35
10	Dwi Wulansari	35
11	Eka Wulandari	35
12	Erni Rahmawati	35
13	Febi Dwi Hantoko	90
14	Keven Arriel R	90
15	Lukman Purnomo J	85
16	Lutfi Amalia S	85
17	Memes Dwi Rinanto	75
18	Muhammad Fajar N	75
19	Muh Ikhwan M S	85
20	Muhammad Shifa N R A	80

21	Neni Amalia	85
22	Purnomo Saputro	90
23	Rahmatulloh	80
24	Rela Esa Adriansyah	75
25	Rifky Rahardian	65
26	Risti Agesti Putri	85
27	Salas Lukman H	75
28	Septi Juliani S	65
29	Sidiq Wahyu H	65
30	Titik Wulandari	85
31	Wakhid Erfai	80
32	Wisnu Pradipta	75

Lembar penilaian karya

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	Ketepatan Waktu (1-4)	
1	Afida Rizkiana R	4	4	3	3	14
2.	Ahmad Nur Hidayat	4	4	3	3	14
3	Ahmad Tri Fauzi	2	2	2	3	9
4	Aldi Romadhan	3	3	2	3	11
5	Aldino Raka Ale S	2	2	2	3	9
6	Aydha Galuh F	2	2	2	3	9
7	Bagas Prastiyawan	2	2	2	3	9
8	Bagus Dai Putranto	3	3	3	3	12
9	Dani Akbar Aryanto	2	2	2	3	9
10	Danisa Regita C					
11	Dinda Ayu Sukmasari	4	4	3	3	14
12	Elin Eviana	2	2	2	3	9
13	Fajar Yulianto	2	2	2	3	9
14	Firdaus Setya Budi	2	2	2	3	9
15	Habib Ali	3	3	3	3	12
16	Heza Figo Anandya					
17	Irga Bagus Sonia F	3	3	3	3	12

18	Junda Ragil Saputra					
19	Muhammad Yanuar P	2	2	2	3	9
20	Muhammad Rizqi P	3	3	2	3	11
21	Nabilah Z	3	2	2	3	10
22	Natasya Maharani L	3	2	2	3	10
23	Novan Fahrian	3	3	2	3	11
24	Nur Rochmad	3	3	3	3	12
25	Nurchahya Arya A P	3	3	2	3	11
26	Raissa Azaria S					
27	Reza Pratama I	2	2	2	3	9
28	Rian Kurnia Putra	2	2	2	3	9
29	Sani Nur Hafni	2	2	2	3	9
30	Sri Nurbaiti	3	2	2	3	10
31	Vita Agustina R	3	2	2	3	10
32	Winda Fitiana	4	4	3	3	14

Petunjuk Penskoran untuk tugas karya kelompok

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 13-16

Baik : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh nilai skor 1-4

No	Nama Peserta Didik	Nilai tugas menanya
1	Afida Rizkiana R	85
2.	Ahmad Nur Hidayat	85
3	Ahmad Tri Fauzi	70
4	Aldi Romadhan	85
5	Aldino Raka Ale S	65
6	Aydha Galuh F	65
7	Bagas Prastiyawan	55
8	Bagus Dai Putranto	75
9	Dani Akbar Aryanto	55
10	Danisa Regita C	
11	Dinda Ayu Sukmasari	85
12	Elin Eviana	65
13	Fajar Yulianto	55
14	Firdaus Setya Budi	65
15	Habib Ali	75
16	Heza Figo Anandya	
17	Irga Bagus Sonia F	75
18	Junda Ragil Saputra	
19	Muhammad Yanuar P	70
20	Muhammad Rizqi P	85

21	Nabilah Z	80
22	Natasya Maharani L	80
23	Novan Fahrian	85
24	Nur Rochmad	75
25	Nurcahya Arya A P	85
26	Raissa Azaria S	
27	Reza Pratama I	70
28	Rian Kurnia Putra	70
29	Sani Nur Hafni	55
30	Sri Nurbaiti	80
31	Vita Agustina R	80
32	Winda Fitiana	85

RPP Ke-2

Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	
1	Alfian Adi Prawira					
2.	Alizura Nabila N	20	20	25	20	85
3	Arya Pinandita D					
4	Azis Nur I	20	15	25	15	75
5	Budi Kurniawan					
6	Devi Rahmawati P					
7	Dimas Dian Prakoso	20	15	25	20	80
8	Diva Cahyaningtyas					
9	Dwi Putri Rahmawati					
10	Dwi Wulansari					
11	Eka Wulandari					
12	Erni Rahmawati					
13	Febi Dwi Hantoko					
14	Keven Arriel R					
15	Lukman Purnomo J					
16	Lutfi Amalia S	20	20	25	20	85
17	Memes Dwi Rinanto					
18	Muhammad Fajar N	20	15	25	15	75
19	Muh Ikhwan M S					
20	Muhammad Shifa N R A	20	15	25	20	80
21	Neni Amalia					
22	Purnomo Saputro					
23	Rahmatulloh	20	15	25	20	80
24	Rela Esa Adriansyah					
25	Rifky Rahardian					
26	Risti Agesti Putri	20	20	25	20	85
27	Salas Lukman H					
28	Septi Juliani S					

29	Sidiq Wahyu H					
30	Titik Wulandari	20	20	25	20	85
31	Wakhid Erfai	20	15	25	20	80
32	Wisnu Pradipta					

Nilai Tugas Menggambarkan Persebaran Jenis Tanah di Indonesia

1	Alfian Adi Prawira	
2.	Alizura Nabila N	85
3	Arya Pinandita D	
4	Azis Nur I	62
5	Budi Kurniawan	
6	Devi Rahmawati P	
7	Dimas Dian Prakoso	85
8	Diva Cahyaningtyas	
9	Dwi Putri Rahmawati	
10	Dwi Wulansari	
11	Eka Wulandari	
12	Erni Rahmawati	
13	Febi Dwi Hantoko	
14	Keven Arriel R	
15	Lukman Purnomo J	
16	Lutfi Amalia S	85
17	Memas Dwi Rinanto	
18	Muhammad Fajar N	62
19	Muh Ikhwan M S	
20	Muhammad Shifa N R A	85
21	Neni Amalia	
22	Purnomo Saputro	
23	Rahmatulloh	85
24	Rela Esa Adriansyah	
25	Rifky Rahardian	

26	Risti Agesti Putri	85
27	Salas Lukman H	
28	Septi Juliani S	
29	Sidiq Wahyu H	
30	Titik Wulandari	85
31	Wakhid Erfai	85
32	Wisnu Pradipta	

Nilai Menjawab Pertanyaan

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	
1	Alfian Adi Prawira				
2.	Alizura Nabila N	10	10	70	90
3	Arya Pinandita D				
4	Azis Nur I	10	10	70	90
5	Budi Kurniawan	10	10	70	90
6	Devi Rahmawati P	10	10	75	95
7	Dimas Dian Prakoso	10	10	75	95
8	Diva Cahyaningtyas	10	10	70	90
9	Dwi Putri Rahmawati	10	10	73	93
10	Dwi Wulansari	10	10	75	95
11	Eka Wulandari	10	10	73	93
12	Erni Rahmawati	10	10	75	95
13	Febi Dwi Hantoko				
14	Keven Arriel R				
15	Lukman Purnomo J	10	10	75	95
16	Lutfi Amalia S	10	10	70	90
17	Memes Dwi Rinanto	10	10	70	90
18	Muhammad Fajar N	10	10	70	90
19	Muh Ikhwan M S	10	10	73	93

20	Muhammad Shifa N R A	10	10	75	95
21	Neni Amalia	10	10	75	95
22	Purnomo Saputro	10	10	73	93
23	Rahmatulloh	10	10	75	95
24	Rela Esa Adriansyah	10	10	75	95
25	Rifky Rahardian				
26	Risti Agesti Putri	10	10	70	90
27	Salas Lukman H				
28	Septi Juliani S	10	10	70	90
29	Sidiq Wahyu H				
30	Titik Wulandari	10	10	70	90
31	Wakhid Erfai	10	10	75	95
32	Wisnu Pradipta				

RPP Ke-2

Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	
1	Afida Rizkiana R	20	20	20	20	80
2.	Ahmad Nur Hidayat	20	15	10	15	60
3	Ahmad Tri Fauzi	20	15	10	15	60
4	Aldi Romadhan	15	15	20	15	65
5	Aldino Raka Ale S	20	20	25	22	87
6	Aydha Galuh F	20	20	20	15	75
7	Bagas Prastiyawan	15	15	20	15	65
8	Bagus Dai Putranto	20	20	25	22	87
9	Dani Akbar Aryanto	20	15	15	15	65
10	Danisa Regita C	20	20	20	15	75
11	Dinda Ayu Sukmasari	20	20	20	20	80
12	Elin Eviana	20	20	20	15	75
13	Fajar Yulianto	15	15	20	15	65
14	Firdaus Setya Budi	20	15	15	15	65
15	Habib Ali	20	20	25	22	87
16	Heza Figo Anandya	20	20	20	20	80
17	Irga Bagus Sonia F	20	20	25	22	87
18	Junda Ragil Saputra	15	15	20	15	65
19	Muhammad Yanuar P	20	15	10	15	60
20	Muhammad Rizqi P	15	15	20	15	65
21	Nabilah Z	25	20	23	22	90
22	Natasya Maharani L	25	20	23	22	90
23	Novan Fahrian	15	15	20	15	65
24	Nur Rochmad	15	15	20	15	65
25	Nurcahya Arya A P	20	15	15	15	65
26	Raissa Azaria S	20	20	20	15	75
27	Reza Pratama I	15	15	20	15	65
28	Rian Kurnia Putra	20	15	10	15	60

29	Sani Nur Hafni	20	15	15	15	65
30	Sri Nurbaiti	25	20	23	22	90
31	Vita Agustina R	25	20	23	22	90
32	Winda Fitiana	20	20	20	20	80

Nilai Tugas Menggambarkan Persebaran Jenis Tanah di Indonesia

1	Afida Rizkiana R	65
2.	Ahmad Nur Hidayat	10
3	Ahmad Tri Fauzi	10
4	Aldi Romadhan	31
5	Aldino Raka Ale S	80
6	Aydha Galuh F	54
7	Bagas Prastiyawan	36
8	Bagus Dai Putranto	80
9	Dani Akbar Aryanto	36
10	Danisa Regita C	54
11	Dinda Ayu Sukmasari	65
12	Elin Eviana	54
13	Fajar Yulianto	36
14	Firdaus Setya Budi	36
15	Habib Ali	80
16	Heza Figo Anandya	65
17	Irga Bagus Sonia F	80
18	Junda Ragil Saputra	36
19	Muhammad Yanuar P	10
20	Muhammad Rizqi P	31
21	Nabilah Z	90
22	Natasya Maharani L	90
23	Novan Fahrian	31
24	Nur Rochmad	31
25	Nurcahya Arya A P	36

26	Raissa Azaria S	54
27	Reza Pratama I	36
28	Rian Kurnia Putra	10
29	Sani Nur Hafni	36
30	Sri Nurbaiti	90
31	Vita Agustina R	90
32	Winda Fitiana	65

Nilai Menjawab Pertanyaan

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	
1	Afida Rizkiana R	10	10	75	95
2.	Ahmad Nur Hidayat	10	10	55	75
3	Ahmad Tri Fauzi	10	10	65	85
4	Aldi Romadhan	10	10	50	70
5	Aldino Raka Ale S	10	10	65	85
6	Aydha Galuh F	10	10	65	85
7	Bagas Prastiyawan	10	10	70	90
8	Bagus Dai Putranto	10	10	65	85
9	Dani Akbar Aryanto	10	10	45	65
10	Danisa Regita C	10	10	75	95
11	Dinda Ayu Sukmasari	10	10	75	95
12	Elin Eviana	10	10	65	85
13	Fajar Yulianto	10	10	70	90
14	Firdaus Setya Budi	10	10	75	95
15	Habib Ali	10	10	70	90
16	Heza Figo Anandya	10	10	55	75
17	Irga Bagus Sonia F	10	10	70	90
18	Junda Ragil Saputra				
19	Muhammad Yanuar P	10	10	65	85

20	Muhammad Rizqi P	10	10	75	95
21	Nabilah Z	10	10	65	85
22	Natasya Maharani L	10	10	65	85
23	Novan Fahrian	10	10	75	95
24	Nur Rochmad	10	10	50	70
25	Nurcahya Arya A P	10	10	75	95
26	Raissa Azaria S	10	10	75	95
27	Reza Pratama I	10	10	60	80
28	Rian Kurnia Putra				
29	Sani Nur Hafni	10	10	45	65
30	Sri Nurbaiti	10	10	75	95
31	Vita Agustina R	10	10	75	95
32	Winda Fitiana				

RPP Ke-2

Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai
1	Ari Ardiansyah S	20	20	20	15	75
2.	Arief Kurniawan	25	20	25	25	95
3	Arum Senja P	20	20	20	15	75
4	Dafa Permadi	20	20	25	20	85
5	Dimas Sadewo	20	20	20	15	75
6	Dwika Elnath S	25	20	25	25	95
7	Egy Putra P	20	20	25	20	85
8	Elza Ananda P	25	20	25	25	95
9	Endra Setiyawan	20	20	25	20	85
10	Erlangga Aji S T	20	20	25	20	85
11	Fajarini Idha S	25	20	25	25	95
12	Febri Fitria Ningrum	20	20	20	15	75
13	Feri Andriyanto	20	20	20	15	75
14	Ghazi Alam M	20	15	20	15	70
15	Indra Kurniawan	20	15	15	15	65
16	Laksmi Savitri K D	-	-	-	-	-
17	Muhammad Adi B N	20	18	20	18	76
18	Nur Ivan Aryanto	20	20	20	15	75
19	Raden Ayu Santi M	20	20	20	20	80
20	Raden Zuhdan Alfaka	20	15	20	15	70
21	Raihan Alam Pradana	20	20	25	20	85
22	Reni Novia Alfiyanti	20	20	20	20	80
23	Restu Abi	20	20	25	20	85
24	Rio Febriawan	20	18	20	18	76
25	Rizqi Dwi Mauludin	20	20	20	15	75
26	Rohmad Wahyono	20	15	15	15	65
27	Siti Aisah	25	20	25	25	95
28	Tri Indah Rahayu	20	20	20	15	75

29	Utami Bimo P	20	20	20	15	75
30	Wahyu Setya N	20	20	20	20	80
31	Wisnu Adi F	20	20	20	15	75
32	Yunita Pratiwi	20	20	20	20	80

Nilai Menjawab Pertanyaan

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	
1	Ari Ardiansyah S	10	10	65	85
2.	Arief Kurniawan	10	10	75	95
3	Arum Senja P	10	10	65	85
4	Dafa Permadi	10	10	70	90
5	Dimas Sadewo	10	10	65	85
6	Dwika Elnath S	10	10	75	95
7	Egy Putra P	10	10	70	90
8	Elza Ananda P	10	10	75	95
9	Endra Setiyawan	10	10	70	90
10	Erlangga Aji S T	10	10	70	90
11	Fajarini Idha S	10	10	75	95
12	Febri Fitria Ningrum	10	10	65	85
13	Feri Andriyanto	10	10	65	85
14	Ghazi Alam M	10	10	55	75
15	Indra Kurniawan	10	10	50	70
16	Laksmi Savitri K D	-	-	-	-
17	Muhammad Adi B N	10	10	60	80
18	Nur Ivan Aryanto	10	10	65	85
19	Raden Ayu Santi M	10	10	68	88
20	Raden Zuhdan Alfaka	10	10	55	75
21	Raihan Alam Pradana	10	10	70	90
22	Reni Novia Alfiyanti	10	10	68	88

23	Restu Abi	10	10	70	90
24	Rio Febriawan	10	10	60	80
25	Rizqi Dwi Mauludin	10	10	65	85
26	Rohmad Wahyono	10	10	50	70
27	Siti Aisah	10	10	75	95
28	Tri Indah Rahayu	10	10	65	85
29	Utami Bimo P	10	10	65	85
30	Wahyu Setya N	10	10	68	88
31	Wisnu Adi F	10	10	65	85
32	Yunita Pratiwi	10	10	68	88

Nilai Tugas Menghitung Pertumbuhan Penduduk VIII C

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ari Ardiansyah S	100
2.	Arief Kurniawan	83
3	Arum Senja P	100
4	Dafa Permadi	85
5	Dimas Sadewo	100
6	Dwika Elnath S	100
7	Egy Putra P	75
8	Alza Ananda P	
9	Endra Setiyawan	100
10	Erlangga Aji S T	100
11	Fajarini Idha S	100
12	Febri Fitria Ningrum	100
13	Feri Andriyanto	83
14	Ghazi Alam M	90
15	Indra Kurniawan	100
16	Laksmi Savitri K D	100
17	Muhammad Adi B N	
18	Nur Ivan Aryanto	100
19	Raden Ayu Santi M	100
20	Raden Zuhdan Alfaka	100
21	Raihan Alam Pradana	100
22	Reni Novia Alfiyanti	100
23	Restu Abi	100
24	Rio Febriawan	
25	Rizqi Dwi Mauludin	100
26	Rohmad Wahyono	82
27	Siti Aisah	100
28	Tri Indah Rahayu	100
29	Utami Bimo P	100

30	Wahyu Setya N	100
31	Wisnu Adi F	100
32	Yunita Pratiwi	100

Nilai Tugas Menghitung Pertumbuhan Penduduk di Daerah Tempat Tinggal

VIII A, B, dan C

VIII A

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alfian Adi Prawira	
2.	Alizura Nabila N	
3	Arya Pinandita D	
4	Azis Nur I	
5	Budi Kurniawan	
6	Devi Rahmawati P	
7	Dimas Dian Prakoso	
8	Diva Cahyaningtyas	
9	Dwi Putri Rahmawati	
10	Dwi Wulansari	
11	Eka Wulandari	100
12	Erni Rahmawati	
13	Febi Dwi Hantoko	
14	Keven Arriel R	
15	Lukman Purnomo J	
16	Lutfi Amalia S	
17	Memes Dwi Rinanto	
18	Muhammad Fajar N	
19	Muh Ikhwan M S	
20	Muhammad Shifa N R A	
21	Neni Amalia	

22	Purnomo Saputro	
23	Rahmatulloh	
24	Rela Esa Adriansyah	
25	Rifky Rahardian	
26	Risti Agesti Putri	
27	Salas Lukman H	
28	Septi Juliani S	
29	Sidiq Wahyu H	
30	Titik Wulandari	100
31	Wakhid Erfai	
32	Wisnu Pradipta	

VIII B

No	Nama Siswa	Nilai
1	Afida Rizkiana R	70
2.	Ahmad Nur Hidayat	
3	Ahmad Tri Fauzi	100
4	Aldi Romadhan	
5	Aldino Raka Ale S	95
6	Aydha Galuh F	100
7	Bagas Prastiyawan	87,5
8	Bagus Dai Putranto	80
9	Dani Akbar Aryanto	
10	Danisa Regita C	90
11	Dinda Ayu Sukmasari	100

12	Elin Eviana	100
13	Fajar Yulianto	
14	Firdaus Setya Budi	
15	Habib Ali	
16	Heza Figo Anandya	
17	Irga Bagus Sonia F	
18	Junda Ragil Saputra	
19	Muhammad Yanuar P	
20	Muhammad Rizqi P	
21	Nabilah Z	
22	Natasya Maharani L	
23	Novan Fahrian	
24	Nur Rochmad	28
25	Nurchaya Arya A P	100
26	Raissa Azaria S	
27	Reza Pratama I	
28	Rian Kurnia Putra	
29	Sani Nur Hafni	
30	Sri Nurbaiti	
31	Vita Agustina R	
32	Winda Fitiana	100

VIII C

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ari Ardiansyah S	

2.	Arief Kurniawan	
3	Arum Senja P	
4	Dafa Permadi	
5	Dimas Sadewo	
6	Dwika Elnath S	
7	Egy Putra P	
8	Alza Ananda P	
9	Endra Setiyawan	
10	Erlangga Aji S T	100
11	Fajarini Idha S	
12	Febri Fitria Ningrum	
13	Feri Andriyanto	90
14	Ghazi Alam M	
15	Indra Kurniawan	
16	Laksmi Savitri K D	
17	Muhammad Adi B N	
18	Nur Ivan Aryanto	
19	Raden Ayu Santi M	
20	Raden Zuhdan Alfaka	
21	Raihan Alam Pradana	100
22	Reni Novia Alfiyanti	
23	Restu Abi	
24	Rio Febriawan	
25	Rizqi Dwi Mauludin	
26	Rohmad Wahyono	
27	Siti Aisah	

28	Tri Indah Rahayu	
29	Utami Bimo P	
30	Wahyu Setya N	
31	Wisnu Adi F	100
32	Yunita Pratiwi	

Nilai Evaluasi RPP Ke-5

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alfian Adi Prawira	85
2.	Alizura Nabila N	100
3	Arya Pinandita D	85
4	Azis Nur I	100
5	Budi Kurniawan	100
6	Devi Rahmawati P	
7	Dimas Dian Prakoso	100
8	Diva Cahyaningtyas	100
9	Dwi Putri Rahmawati	100
10	Dwi Wulansari	100
11	Eka Wulandari	100
12	Erni Rahmawati	100
13	Febi Dwi Hantoko	100
14	Keven Arriel R	85
15	Lukman Purnomo J	
16	Lutfi Amalia S	100
17	Memes Dwi Rinanto	100
18	Muhammad Fajar N	100
19	Muh Ikhwan M S	100
20	Muhammad Shifa N R A	100

21	Neni Amalia	100
22	Purnomo Saputro	100
23	Rahmatulloh	100
24	Rela Esa Adriansyah	100
25	Rifky Rahardian	100
26	Risti Agesti Putri	
27	Salas Lukman H	
28	Septi Juliani S	100
29	Sidiq Wahyu H	100
30	Titik Wulandari	100
31	Wakhid Erfai	
32	Wisnu Pradipta	85

Nilai Tugas Piramida Penduduk Indonesia

VIII A, B, dan C

VIII A

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alfian Adi Prawira	
2.	Alizura Nabila N	25
3	Arya Pinandita D	
4	Azis Nur I	
5	Budi Kurniawan	
6	Devi Rahmawati P	93
7	Dimas Dian Prakoso	87
8	Diva Cahyaningtyas	
9	Dwi Putri Rahmawati	25
10	Dwi Wulansari	38
11	Eka Wulandari	100
12	Erni Rahmawati	100
13	Febi Dwi Hantoko	
14	Keven Arriel R	
15	Lukman Purnomo J	
16	Lutfi Amalia S	100
17	Memes Dwi Rinanto	
18	Muhammad Fajar N	

19	Muh Ikhwan M S	
20	Muhammad Shifa N R A	25
21	Neni Amalia	
22	Purnomo Saputro	97
23	Rahmatulloh	100
24	Rela Esa Adriansyah	100
25	Rifky Rahardian	
26	Risti Agesti Putri	100
27	Salas Lukman H	
28	Septi Juliani S	20
29	Sidiq Wahyu H	
30	Titik Wulandari	100
31	Wakhid Erfai	
32	Wisnu Pradipta	

VIII B

No	Nama Siswa	Nilai
1	Afida Rizkiana R	100
2.	Ahmad Nur Hidayat	93
3	Ahmad Tri Fauzi	75
4	Aldi Romadhan	
5	Aldino Raka Ale S	87

6	Aydha Galuh F	80
7	Bagas Prastiyawan	
8	Bagus Dai Putranto	93
9	Dani Akbar Aryanto	
10	Danisa Regita C	50
11	Dinda Ayu Sukmasari	100
12	Elin Eviana	50
13	Fajar Yulianto	
14	Firdaus Setya Budi	
15	Habib Ali	87
16	Heza Figo Anandya	90
17	Irga Bagus Sonia F	100
18	Junda Ragil Saputra	
19	Muhammad Yanuar P	
20	Muhammad Rizqi P	
21	Nabilah Z	100
22	Natasya Maharani L	
23	Novan Fahrian	50
24	Nur Rochmad	
25	Nurcahya Arya A P	97
26	Raissa Azaria S	50
27	Reza Pratama I	

28	Rian Kurnia Putra	
29	Sani Nur Hafni	90
30	Sri Nurbaiti	100
31	Vita Agustina R	100
32	Winda Fitriana	100

VIII C

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ari Ardiansyah S	
2.	Arief Kurniawan	
3	Arum Senja P	
4	Dafa Permadi	
5	Dimas Sadewo	
6	Dwika Elnath S	
7	Egy Putra P	
8	Alza Ananda P	
9	Endra Setiyawan	
10	Erlangga Aji S T	100
11	Fajarini Idha S	
12	Febri Fitria Ningrum	
13	Feri Andriyanto	
14	Ghazi Alam M	

15	Indra Kurniawan	
16	Laksmi Savitri K D	
17	Muhammad Adi B N	
18	Nur Ivan Aryanto	
19	Raden Ayu Santi M	
20	Raden Zuhdan Alfaka	
21	Raihan Alam Pradana	
22	Reni Novia Alfiyanti	
23	Restu Abi	
24	Rio Febriawan	
25	Rizqi Dwi Mauludin	
26	Rohmad Wahyono	
27	Siti Aisah	
28	Tri Indah Rahayu	
29	Utami Bimo P	
30	Wahyu Setya N	
31	Wisnu Adi F	
32	Yunita Pratiwi	

PRESENSI / DAFTAR HADIR SISWA

KELAS VIII A

NO	NAMA	Tanggal					
		14/8/2015	21/8/2015	25/8/2015	28/8/2015	1/9/2015	4/9/2015
1	Alfian Adi Prawira	√	√	√	√	S	√
2	Alizura Nabila N	√	√	√	√	√	√
3	Arya Pinandita D	√	√	√	√	√	√
4	Azis Nur I	√	√	√	√	√	√
5	Budi Kurniawan	√	√	√	√	√	√
6	Devi Rahmawati P	√	√	√	√	√	√
7	Dimas Dian Prakoso	√	√	√	√	√	√
8	Diva Cahyaningtyas	√	√	√	√	√	√
9	Dwi Putri Rahmawati	√	√	√	√	√	√
10	Dwi Wulansari	√	√	√	√	√	√
11	Eka Wulandari	√	√	√	√	√	√
12	Erni Rahmawati	√	√	√	√	√	√
13	Febi Dwi Hantoko	√	√	√	√	√	√
14	Keven Arriel R	√	√	√	√	√	√
15	Lukman Purnomo J	√	√	√	√	√	√
16	Lutfi Amalia S	√	√	√	√	√	√
17	Memes Dwi Rinanto	√	√	√	√	√	√
18	Muhammad Fajar N	√	√	A	√	√	√
19	Muh Ikhwan M S	√	√	√	√	√	√
20	Muhammad Shifa N R A	√	√	√	√	S	√
21	Neni Amalia	√	√	√	√	√	√
22	Purnomo Saputro	√	√	√	√	√	√
23	Rahmatulloh	√	√	√	√	√	√
24	Rela Esa Adriansyah	√	√	√	√	√	√
25	Rifky Rahardian	√	√	√	√	√	√
26	Risti Agesti Putri	√	√	√	√	√	S
27	Salas Lukman H	√	S	√	√	√	√
28	Septi Juliani S	√	√	√	√	√	√

29	Sidiq Wahyu H	√	√	√	√	√	√
30	Titik Wulandari	√	√	√	√	√	√
31	Wakhid Erfai	√	√	√	√	√	√
32	Wisnu Pradipta	√	√	√	√	√	√

KELAS VIII B

NO	NAMA	Tanggal					
		13/8/2015	20/8/2015	24/8/2015	27/8/2015	31/9/2015	3/9/2015
1	Afida Rizkiana R	√	√	√	√	√	√
2	Ahmad Nur Hidayat	√	√	√	√	√	√
3	Ahmad Tri Fauzi	√	√	√	√	√	√
4	Aldi Romadhan	√	√	√	√	√	√
5	Aldino Raka Ale S	√	√	√	√	√	√
6	Aydha Galuh F	√	√	√	√	√	√
7	Bagas Prastiyawan	√	√	√	√	√	√
8	Bagus Dai Putranto	√	√	√	√	√	√
9	Dani Akbar Aryanto	√	√	√	√	√	√
10	Danisa Regita C	√	√	√	√	√	√
11	Dinda Ayu Sukmasari	√	√	√	√	√	√
12	Elin Eviana	√	√	√	√	√	√
13	Fajar Yulianto	√	√	√	√	√	√
14	Firdaus Setya Budi	√	√	√	√	√	√
15	Habib Ali	√	√	√	√	√	√
16	Heza Figo Anandya	√	√	√	√	√	√
17	Irga Bagus Sonia F	√	√	√	√	√	√
18	Junda Ragil Saputra	S	√	√	√	√	√
19	Muhammad Yanuar P	√	√	√	√	√	√
20	Muhammad Rizqi P	√	√	√	√	√	√
21	Nabilah Z	√	√	√	√	√	√
22	Natasya Maharani L	√	√	√	√	√	√
23	Novan Fahrian	√	√	√	√	√	√

24	Nur Rochmad	√	√	√	√	√	√
25	Nurchaya Arya A P	√	√	√	√	√	√
26	Raissa Azaria S	√	√	√	√	√	√
27	Reza Pratama I	√	√	√	√	√	√
28	Rian Kurnia Putra	√	√	√	√	√	√
29	Sani Nur Hafni	√	√	√	√	√	√
30	Sri Nurbaiti	√	√	√	√	√	√
31	Vita Agustina R	√	√	√	√	√	√
32	Winda Fitiana	√	√	√	√	√	√

KELAS VIII C

NO	NAMA	Tanggal					
		13/8/15	20/8/15	22/8/15	27/8/15	29/8/15	3/9/15
1	Ari Ardiansyah S	√	√	√	√	√	√
2	Arief Kurniawan	√	√	√	√	√	√
3	Arum Senja P	√	√	√	√	√	√
4	Dafa Permadi	√	√	√	√	√	√
5	Dimas Sadewo	√	√	√	√	√	√
6	Dwika Elnath S	√	√	√	√	√	√
7	Egy Putra P	√	√	√	√	√	√
8	Alza Ananda P	√	√	√	√	√	√
9	Endra Setiyawan	√	√	√	√	√	√
10	Erlangga Aji S T	√	√	S	√	√	√
11	Fajarini Idha S	√	√	√	√	√	√
12	Febri Fitria Ningrum	√	√	i	√	√	√
13	Feri Andriyanto	√	√	i	√	√	√
14	Ghazi Alam M	√	√	√	√	√	√
15	Indra Kurniawan	√	√	√	√	√	√
16	Laksmi Savitri K D	√	S	√	√	√	√
17	Muhammad Adi B N	√	√	√	√	√	√
18	Nur Ivan Aryanto	√	√	√	√	√	S

19	Raden Ayu Santi M	√	√	√	√	√	√
20	Raden Zuhdan Alfaka	√	√	√	√	√	√
21	Raihan Alam Pradana	√	√	√	√	√	√
22	Reni Novia Alfiyanti	√	√	√	√	√	√
23	Restu Abi	√	√	i	√	√	√
24	Rio Febriawan	√	√	√	√	√	√
25	Rizqi Dwi Mauludin	√	√	√	√	√	√
26	Rohmad Wahyono	√	√	√	√	√	√
27	Siti Aisah	√	√	√	√	√	√
28	Tri Indah Rahayu	√	√	√	√	√	√
29	Utami Bimo P	√	√	√	√	√	√
30	Wahyu Setya N	√	√	√	√	√	√
31	Wisnu Adi F	√	√	√	√	√	√
32	Yunita Pratiwi	√	√	√	√	√	√

FOTO KEGIATAN PPL



Kegiatan Volly bersama kelas VIII F dan guru olahraga



Lomba makan kerupuk dan balap sarung memperingati hari kemerdekaan



Mahasiswa PPL sedang mengajar di kelas (menjelaskan materi)



Siswa kelas VIII A saat berdiskusi



Kegiatan Tadarus dan pembacaan bacaan solat di kelas VIII C



Kegiatan piket siang yaitu mencuci gelas



Mahasiswa sedang mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas



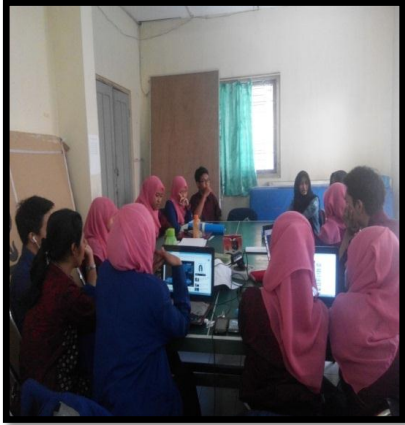
Kegiatan siswa saat menggambar rumah, orang, dan pohon



Upacara bendera memperingati hari kemerdekaan Indonesia



Upacara memperingati hari keistimewaan DIY dan pembagian hadiah lomba



Rapat koordinasi persiapan lomba bersama OSIS